



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1766, 2019

BKKBN. Penggunaan DAK Fisik Subbidang Keluarga Berencana. Subbidang Penurunan Stunting Keluarga Berencana. Petunjuk Operasional.

PERATURAN BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 10 TAHUN 2019

TENTANG

PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS  
FISIK SUBBIDANG KELUARGA BERENCANA DAN SUBBIDANG  
PENURUNAN STUNTING KELUARGA BERENCANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2020, perlu menetapkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Subbidang Keluarga Berencana dan Subbidang Penurunan *Stunting* Keluarga Berencana;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 257);
4. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);
5. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 273/PER/B4/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
6. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL TENTANG PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK SUBBIDANG KELUARGA BERENCANA DAN SUBBIDANG PENURUNAN *STUNTING* KELUARGA BERENCANA.

Pasal 1

- (1) Dana Alokasi Khusus Fisik Subbidang Keluarga Berencana dan Subbidang Penurunan *Stunting* Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik.
- (2) DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota untuk membantu mendanai kegiatan fisik dalam penyelenggaraan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan prioritas pembangunan nasional.

Pasal 2

- (1) Peraturan Badan ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1.
- (2) Peraturan Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:
  - a. meningkatkan dukungan sarana prasarana pelayanan keluarga berencana;

- b. meningkatkan dukungan sarana prasarana penyuluhan keluarga berencana;
- c. menjamin tertib pemanfaatan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pelaporan;
- d. meningkatkan efektivitas dan efisiensi; dan
- e. menurunkan prevalensi *stunting*.

### Pasal 3

- (1) Pengelolaan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diarahkan untuk menu kegiatan, meliputi:
  - a. dana alokasi khusus fisik reguler; dan
  - b. dana alokasi khusus fisik penugasan.
- (2) Kegiatan dana alokasi khusus fisik reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
  - a. pengadaan sarana prasarana klinik pelayanan keluarga berencana;
  - b. pembangunan, alih fungsi, atau pengembangan gudang alat dan obat kontrasepsi;
  - c. pengadaan sarana transportasi pelayanan keluarga berencana;
  - d. pengadaan mobil unit penerangan keluarga berencana;
  - e. pengadaan sarana komunikasi informasi dan edukasi kit, dan media lini lapangan;
  - f. pengadaan media atau alat pengolah data;
  - g. pembangunan, alih fungsi, atau pengembangan balai penyuluhan keluarga berencana;
  - h. pengadaan sarana petugas lapangan keluarga berencana; dan
  - i. pengadaan sarana dan prasarana rumah data kependudukan di kampung keluarga berencana percontohan.
- (3) Dana alokasi khusus fisik reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan berdasarkan usulan dari pemerintah daerah kabupaten/kota.

- (4) Dana alokasi khusus fisik penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melalui penyediaan bina keluarga balita kit *stunting*.
- (5) Dana alokasi khusus fisik penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berdasarkan usulan dari pemerintah daerah kabupaten/kota dengan wilayah atau lokus *stunting* yang telah ditetapkan pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

#### Pasal 4

DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dilaksanakan sesuai dengan petunjuk operasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

#### Pasal 5

Petunjuk Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 digunakan sebagai acuan bagi pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pengelolaan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB.

#### Pasal 6

- (1) Pemerintah daerah dapat menggunakan paling banyak 5% (lima persen) dari alokasi DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB untuk mendanai kegiatan penunjang yang berhubungan langsung dengan kegiatan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB.
- (2) Kegiatan penunjang sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual;
  - b. biaya tender;
  - c. honorarium fasilitator kegiatan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB yang dilakukan secara swakelola;
  - d. jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual;

- e. penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah;
  - f. perjalanan dinas ke atau dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan; dan
  - g. pelaksanaan reviu oleh inspektorat provinsi atau kabupaten/kota, tidak termasuk honorarium reviu.
- (3) Kegiatan penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan oleh pemerintah daerah untuk percepatan pelaksanaan kegiatan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB di kabupaten/kota sesuai dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan.
  - (4) Kegiatan penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dibiayai oleh anggaran pendapatan dan belanja daerah.
  - (5) Pelaksanaan kegiatan penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 7

- (1) Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB yang terdiri atas laporan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan dana serta capaian keluaran kegiatan secara berkala.
- (2) Laporan sebagaimana disebut ayat (1) disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8

- (1) Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional melalui tim pengendali DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan, pengelolaan, dan penggunaan DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB terhadap target atau sasaran keluaran yang telah ditetapkan dan dampak serta manfaat pelaksanaan kegiatan.
- (2) Tim pengendali DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat melakukan pemantauan dan evaluasi secara bersama-sama menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri.
- (3) Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengalokasian DAK Fisik Subbidang KB dan Subbidang Penurunan *Stunting* KB pada tahun berikutnya.

Pasal 9

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 21 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Subbidang Keluarga Berencana; dan
- b. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 2 Tahun 2019 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan Penurunan Prevalensi *Stunting* Melalui Penyediaan Bina Keluarga Balita Kit Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1038),

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Desember 2019

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HASTO WARDOYO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN  
PERATURAN BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 10 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA  
ALOKASI KHUSUS FISIK SUBBIDANG KELUARGA  
BERENCANA DAN SUBBIDANG PENURUNAN  
STUNTING KELUARGA BERENCANA

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa. Dua hal pokok yang perlu diperhatikan dalam membahas integrasi penduduk dan pembangunan, yaitu: 1) penduduk tidak hanya diperlakukan sebagai obyek tetapi juga subyek pembangunan. Paradigma penduduk sebagai obyek telah mengeliminir partisipasi penduduk dalam pembangunan, 2) ketika penduduk memiliki peran sebagai subyek pembangunan, maka diperlukan upaya pemberdayaan untuk menyadarkan hak penduduk dan meningkatkan kapasitas penduduk dalam pembangunan. Hal ini menyangkut “pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan urusan Pemerintahan Wajib yang tidak

berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang kewenangannya secara konkuren menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Dalam Undang-undang ini secara tegas dijelaskan 4 (empat) Sub urusan yang menjadi kewenangan bersama, yaitu; 1) Pengendalian Penduduk, 2) Keluarga Berencana (KB), 3) Keluarga Sejahtera, sedangkan urusan pengelolaan penyuluh KB/PLKB, Standarisasi Pelayanan KB dan Sertifikasi Tenaga Penyuluh KB (PKB/PLKB) ditetapkan menjadi urusan pusat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 298 ayat (7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa belanja DAK diprioritaskan untuk mendanai kegiatan fisik dan dapat digunakan untuk kegiatan nonfisik. Kesemuanya ini untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana arah pembangunan Pemerintahan periode 2020-2024. Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat strategis bagi BKKBN sebagai tahun pertama penyelenggaraan RPJMN 2020-2024 dan Renstra BKKBN 2020-2024, untuk itu diperlukan berbagai strategi operasional yang dapat memberikan daya ungkit terhadap upaya pencapaian target dan sasaran Program KKBPK. Berbagai kegiatan prioritas telah disusun melalui alokasi APBN yang dapat dilaksanakan sampai dengan level Perwakilan BKKBN Provinsi. Untuk meningkatkan peran keluarga dalam mewujudkan revolusi mental.

Kebijakan, strategi, dan upaya yang optimal melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), terutama melalui upaya pencapaian target/sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 untuk menurunkan angka kelahiran total (TFR), meningkatkan pemakaian kontrasepsi (mCPR), menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need), menurunnya angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun).

Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam rangka penanganan stunting, salah satunya yaitu masih minimnya kampanye dan diseminasi terkait stunting dan berbagai upaya pencegahannya. Oleh karena itu, Wakil Presiden Republik Indonesia telah memberikan arahan bahwa pendekatan multi-sektor melalui konvergensi program di semua tingkatan perlu dilakukan

dalam upaya pencegahan stunting. Oleh karena itu, BKKBN selain mendapatkan alokasi DAK Fisik Reguler Subbidang Keluarga Berencana guna mendukung pelaksanaan program KKBPK, juga mendapatkan DAK Fisik Penugasan Subbidang Penurunan Stunting untuk mendukung upaya pencegahan *stunting*.

Agar penggunaan DAK Fisik Reguler Subbidang KB dan DAK Fisik Penugasan Penurunan Stunting sesuai kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal dan akuntabel, maka Petunjuk Operasional Penggunaan DAK Fisik Reguler Subbidang KB dan DAK Fisik Penugasan Penurunan Stunting disusun sebagai acuan bagi Pemerintah Kabupaten dan Kota dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Petunjuk Operasional.

## B. Maksud Dan Tujuan

### 1. Maksud

Secara umum maksud pemberian DAK Fisik Subbidang KB untuk mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam mendukung tercapainya TFR sebesar 2,1 pada tahun 2024 dan mendukung tercapainya intervensi program penurunan stunting berdasarkan lokus yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

### 2. Tujuan

- a. Meningkatkan akses dan pelayanan KB yang merata dan berkualitas;
- b. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga;
- c. Memperkuat advokasi dan KIE tentang KB dan Kesehatan Reproduksi di seluruh wilayah;
- d. Meningkatkan peran dan fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia;
- e. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai, akurat dan tepat waktu;
- f. menyediakan media/sarana penyuluhan promosi dan KIE Pengasuhan 1000 HPK.

## C. Sasaran Strategis

DAK Fisik Sub Bidang KB pada hakekatnya untuk mendukung upaya pencapaian sasaran pembangunan prioritas dalam rangka pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV tahun 2020-2024, dengan strategi:

1. Pengarusutamaan kependudukan.
2. Peningkatan akses dan kualitas Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Pemberdayaan keluarga dan anggota keluarga.
4. Peningkatan kepedulian dan peran serta mitra kerja, keluarga dan masyarakat.
5. Penyediaan data dan informasi kependudukan dan keluarga yang berkualitas.
6. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia.

## BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### A. Kebijakan

1. Bupati dan Walikota wajib memprioritaskan pembangunan Balai penyuluhan KB Tingkat Kecamatan sebagai pusat pengendali operasional lini lapangan dan pengadaan *Smartphone* bagi petugas lapangan sebagai sarana *updating* data, serta wajib memprioritaskan pengadaan BKB Kit Stunting untuk lokus stunting yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
2. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota yang mendapatkan alokasi DAK Fisik Subbidang KB, agar tidak mengurangi dukungan anggaran alokasi APBD pada OPD-KB tersebut.
3. Pemerintah Daerah cq. OPD-KB Kabupaten dan Kota mengelola aset/barang sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku.
4. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota menetapkan presentasi alokasi pengaturan penggunaan menu DAK secara proporsional, ideal mengacu kebutuhan prioritas daerah.
5. Bupati dan walikota dapat mengajukan perubahan/penyesuaian distribusi menu DAK Fisik Subbidang KB dengan mengacu pada Peraturan Presiden tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik tahun berjalan dan rencana kegiatan mendapatkan persetujuan dari BKKBN.

### B. Strategi

1. Harmonisasi APBD Kabupaten dan Kota dengan dana transfer DAK Subbidang KB dalam pembiayaan program KKBPK.
2. OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyusun Rencana Kerja DAK Fisik Subbidang KB berkoordinasi dengan Perwakilan BKKBN Provinsi masing-masing.
3. Penyusunan Rencana Kerja DAK Fisik Subbidang KB melibatkan petugas lapangan (PKB/PLKB, PPKBD, SubPPKBD), Pengelola Balai Penyuluh.
4. Peningkatan sinergitas pelaksanaan tugas Tim Pengendali DAK Tingkat Pusat dan Tingkat Provinsi dalam perencanaan,

pengendalian, monitoring-evaluasi dan pelaporan DAK Subbidang KB.

5. OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyampaikan laporan realisasi penyerapan anggaran dan laporan realisasi penggunaan DAK Subbidang KB kepada BKKBN melalui *Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi* DAK Subbidang KB (MORENA).

BAB III  
PROGRAM, KEGIATAN DAN KRITERIA SASARAN  
DAK SUBBIDANG KB

Program prioritas DAK Fisik Sub Bidang KB dirancang untuk dapat mendukung pencapaian sasaran prioritas pembangunan KB jangka pendek yang ditetapkan dalam RKP dan jangka menengah dalam RPJMN IV 2020-2024, ruang lingkup kegiatan dan sasaran DAK Fisik Sub Bidang KB mencakup:

A. Meningkatnya dukungan sarana prasarana pelayanan KB, dengan kegiatan:

1. Pengadaan Sarana Prasarana Klinik Pelayanan Keluarga Berencana:

a. *Obgyn Bed* (Kursi Ginekologi)

1) Pengertian

*Obgyn Bed* (Kursi Ginekologi) merupakan salah satu sarana penunjang pelayanan kontrasepsi di fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan (Dokter/Bidan) untuk memposisikan calon atau akseptor IUD pada saat akan melaksanakan pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi IUD dan atau keperluan medis lainnya.

2) Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/0/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

a) setiap Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB minimal mendapatkan masing masing 1 (satu) set *Obgyn Bed* (Kursi Ginekologi);

b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.

b. IUD Kit

1. Pengertian

IUD Kit merupakan salah satu sarana penunjang pelayanan kontrasepsi di fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan (Dokter/Bidan) untuk memasang dan mencabut alat kontrasepsi IUD/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

2. Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/O/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB

3. Standar Pemenuhan Kebutuhan

a) IUD Kit di Fasilitas Kesehatan KB diperuntukkan bagi:

- Fasilitas Kesehatan KB Lengkap
- Fasilitas Kesehatan KB Sempurna atau Paripurna
- Jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB

b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang belum menerima IUD Kit atau sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB

c. Implant Removal Kit

1) Pengertian

Implant removal Kit merupakan salah satu sarana penunjang pelayanan kontrasepsi di fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan (Dokter/Bidan) untuk mencabut/melepas obat kontrasepsi implan/susuk KB/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK).

2) Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/O/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB.

- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
  - a) Implant Removal Kit di Fasilitas Kesehatan KB diperuntukkan bagi:
    - Fasilitas Kesehatan KB Lengkap
    - Fasilitas Kesehatan KB Sempurna atau Paripurna
    - Jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB
  - b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
- d. Lemari Obat atau tempat penyimpanan alat dan obat kontrasepsi serta IUD Kit dan Implant Removal Kit
  - 1) Pengertian

Lemari penyimpanan kit/alat dan obat kontrasepsi (alokon) adalah tempat penyimpanan alokon dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi atau instrument set/kit/alat medis.
  - 2) Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/0/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
  - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
    - a) Setiap Fasilitas Kesehatan KB minimal mendapatkan masing masing 1 (satu) buah lemari penyimpanan alat dan obat kontrasepsi dan/atau sarana penunjang pelayanan kontrasepsi atau instrument set/kit/alat medis;
    - b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.

2. Pembangunan/Alih Fungsi/Pengembangan tempat penyimpanan gudang Alat Dan Obat Kontrasepsi (Alokon)

Pengadaan pembangunan/alih fungsi/pengembangan gudang alat dan obat kontrasepsi diperuntukan bagi OPD-KB dalam rangka penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemeliharaan barang persediaan berupa alat dan obat kontrasepsi dan pendukung lainnya .

a. Pengertian

Gudang Alat dan Obat Kontrasepsi adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan alat dan obat kontrasepsi dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi.

b. Kriteria Sasaran

- 1) Pemerintahan Kabupaten dan Kota menyediakan tanah menyesuaikan ukuran bangunan gudang alokon.
- 2) Status tanah jelas/ Sertifikat Hak Pakai atau Hak Guna Bangunan atau hibah sesuai ketentuan masing-masing daerah, tidak dalam sengketa atau tidak dalam proses peradilan.
- 3) Lokasi gudang alokon berada di dalam satu pagar kantor OPD KB kabupaten/kota. Jika lokasi gudang alokon berada di luar kantor OPD KB yang tidak dilengkapi dengan pagar maka gudang alokon harus dilengkapi dengan pagar.
- 4) OPD KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan biaya operasional dan pemeliharaan rutin. Biaya operasional yang dimaksud mencakup antara lain penambah daya tahan tubuh penjaga gudang, operasional pencatatan dan pelaporan, penggantian isi alat pemadam kebakaran yang sudah kadaluarsa, obat anti hama sesuai kebutuhan. Biaya pemeliharaan rutin yang dimaksud antara lain perbaikan atap, langganan daya dan jasa sesuai kebutuhan.

c. Standar Pemenuhan Kebutuhan

- 1) Setiap OPD KB Kabupaten dan Kota hanya membangun 1 (satu) unit gudang Alokon.
- 2) Gudang Alokon dikelola oleh Bendahara Barang/petugas yang ditunjuk, disarankan telah dilatih manajemen

logistik dan diawasi oleh apoteker atau tenaga teknis kefarmasian.

- 3) Untuk pembangunan gudang alokon, spesifikasi teknis sebagaimana terlampir.
- 4) Alih fungsi gudang alokon tidak disarankan untuk memanfaatkan bangunan di lantai 2 dan seterusnya.
- 5) Apabila diperlukan untuk pengamanan, pendanaan DAK dapat digunakan untuk penambahan pagar, teralis pintu dan/atau jendela.

d. Spesifikasi Umum

Standar minimal spesifikasi teknis gudang Alokon tingkat Kabupaten dan Kota sebagaimana terlampir. OPD-KB dapat mengembangkan spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi daerah masing-masing yang mendapat persetujuan/rekomendasi dari Dinas PU setempat.

3. Pengadaan Sarana Transportasi Pelayanan KB:

a. Kendaraan Distribusi Alat dan Obat Kontrasepsi

1) Pengertian

Kendaraan Distribusi Alat dan obat Kontrasepsi adalah kendaraan untuk mendistribusikan alokon dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi dari tempat penyimpanan (gudang) alokon OPD-KB ke fasilitas kesehatan KB.

2) Kriteria Sasaran

OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan biaya operasional dan biaya pemeliharaan. Biaya pemeliharaan yang dimaksud mencakup antara lain servis rutin dan perbaikan kendaraan serta pajak kendaraan.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap OPD-KB memiliki 1 (satu) unit Kendaraan Distribusi Alat dan obat Kontrasepsi.

- 4) Spesifikasi Umum  
Kendaraan distribusi alat dan obat kontrasepsi memiliki kapasitas mesin minimal 1.400 cc dengan box serta dilengkapi dengan alat pendingin (AC).
- b. Pengadaan Mobil Unit Pelayanan (MUYAN) KB
  - 1) Pengertian  
MUYAN KB adalah Fasilitas pelayanan KB bergerak yang digunakan oleh tim pelayanan kesehatan/KB terlatih, mencakup satu unit mobil guna mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di wilayah yang belum tersedia fasilitas kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak tersedia tenaga medis yang kompeten ataupun daerah yang memerlukan bantuan pelayanan KB bergerak seperti pelayanan dalam rangka bakti sosial dan sejenisnya.
  - 2) Kriteria Sasaran  
Wilayah kerja OPD-KB penerima DAK Sub Bidang KB dengan kendala akses masyarakat ke faskes dan jangkauan wilayah yang luas. Bagi OPD-KB Kabupaten dan Kota yang memiliki MUYAN KB wajib menyediakan biaya operasional dan biaya pemeliharaan.
  - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
    - a) Setiap OPD-KB Kabupaten dan Kota apabila telah terpenuhi menu kegiatan sesuai urutan prioritas menu, dapat memiliki maksimal 2 (unit) MUYAN KB dengan mempertimbangkan akses masyarakat ke faskes KB dan jangkauan wilayah yang luas;
    - b) Pengadaan dan/atau penggantian Sarana Pelayanan KB yang terdapat di dalam MUYAN KB yang rusak/hilang sebagian atau seluruhnya dapat dipenuhi melalui DAK tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan OPD-KB dan pelaksanaannya mengacu pada petunjuk Operasional DAK yang berlaku;
    - c) Setiap OPD-KB Kabupaten dan Kota yang pernah mendapatkan MUYAN KB tetapi kondisinya sudah tidak layak pakai (rusak berat) dapat

- mengajukan kembali sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dengan melampirkan bukti surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) setempat yang menyatakan penghapusan MUYAN KB;
- d) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib bahan medis habis pakai/perbekalan kesehatan rumah tangga/obat, pengisian ulang oksigen serta kebutuhan lain yang diperlukan untuk pelayanan di MUYAN KB.
- 4) Spesifikasi Umum
- MUYAN KB didukung oleh tim medis minimal terdiri dari dokter yang sudah dilatih untuk pelayanan pasang cabut Implan dan IUD dan/atau Medis Operasi Pria (MOP); bidan yang sudah dilatih untuk pelayanan pasang cabut Implan dan IUD.
- c. Pengadaan Kendaraan jemput antar calon akseptor
- Pengadaan Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB diperuntukkan bagi para Calon Peserta KB dan Peserta KB dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB, khususnya bagi keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (keluarga miskin) dan masyarakat di daerah terpencil dan jauh dari fasilitas pelayanan KB statis (Fasilitas Kesehatan KB)
- 1) Pengertian
- Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB adalah Kendaraan Bermotor roda 4 atau lebih yang difungsikan sebagai alat transportasi untuk mengangkut para Calon Peserta dan Peserta KB (Peserta Baru dan Peserta Aktif) menuju lokasi tempat pelayanan KB.
- 2) Kriteria Sasaran
    - a) OPD-KB yang belum memiliki Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB; dan
    - b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan.
  - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap OPD-KB Kabupaten dan Kota hanya mendapatkan 1 (satu) Unit Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB dari DAK Subbidang KB

- 4) Spesifikasi Umum
  - a) Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB terdiri dari satu cabin dengan tempat duduk pengemudi dan penumpang;
  - b) Jenis Kendaraan yang boleh dipilih terdiri atas 2 (dua) jenis yaitu Micro Bus dengan sistem penerus daya single gardan untuk jalan darat beraspal dan rata, serta Micro Bus dengan sistem penerus daya double gardan untuk kendaraan jalan darat dengan medan yang berat.

B. Meningkatnya dukungan sarana prasarana penyuluhan KB, dengan kegiatan:

1. Pengadaan Mobil Unit Penerangan Keluarga Berencana (MUPEN KB)
  - a. Pengertian

MUPEN KB adalah kendaraan roda 4 (empat) yang berisi peralatan elektronik (audio visual) dan berfungsi sebagai kendaraan operasional penyuluhan dan KIE dalam menunjang Program KKBPK.
  - b. Kriteria Sasaran
    - 1) OPD-KB belum mendapatkan MUPEN KB dari DAK sub Bidang KB;
    - 2) Memiliki MUPEN KB tetapi kondisinya sudah tidak layak pakai (rusak berat) dapat mengajukan kembali sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dengan melampirkan bukti surat penghapusan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) setempat;
    - 3) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan biaya operasional dan biaya pemeliharaan serta tidak mengalihfungsikan menjadi kendaraan operasional lainnya.
  - c. Standar Pemenuhan Kebutuhan

- 1) Setiap OPD-KB Kabupaten dan Kota boleh memiliki lebih dari 1 (satu) unit MUPEN KB, dengan memperhatikan luas wilayah, jangkauan dan sebaran serta jumlah sasaran KIE;
  - 2) Pengadaan dan/atau penggantian peralatan MUPEN KB yang rusak/hilang sebagian atau seluruhnya dapat dipenuhi melalui DAK tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan OPD-KB dan mengacu pada petunjuk operasional DAK yang berlaku serta memperhatikan Peraturan tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah setempat.
2. Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan
- a. KIE Kit
    - 1) Pengertian  
Sarana KIE Kit adalah sarana/media penyuluhan dalam rangka mendukung pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Program KKBPK, yang terdiri dari (urutan prioritas):
      - a) Alat peraga anatomi alat reproduksi (*phantom*);
      - b) Alat Bantu Konseling ber-KB;
      - c) Contoh alat dan obat kontrasepsi (IUD Copper T, pil KB kombinasi, implan dua batang, kondom, suntik KB);
      - d) *USB flashdisk on the go* (otg) animasi proses pembuahan (khusus untuk tenaga medis dan PLKB);
      - e) *USB flashdisk on the go* (otg) sosialisasi kontrasepsi (khusus untuk tenaga medis dan PLKB);
      - f) Lembar balik (5 JUDUL+ JUDUL WAJIB PRO PN 2020-materi dari KS);
      - g) Buku Seri Pengelolaan Keuangan Keluarga (PEMKON);
      - h) Tas KIE Kit;
    - 2) Kriteria Sasaran

KIE Kit diperuntukkan bagi PKB/PLKB, PPKBD, Sub PPKBD, Kader Poktan, Dokter/Bidan Praktik mandiri dan mitra lainnya.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap PKB/PLKB, PPKBD, Sub PPKBD, Kader Poktan, Dokter/Bidan Praktik mandiri dan mitra lainnya mendapat 1 (satu) set KIE Kit.

b. BKB Kit

Pengadaan Bina Keluarga Balita (BKB) Kit diperuntukkan bagi kelompok BKB yang berada di tingkat di desa/kelurahan guna meningkatkan upaya pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun dalam upaya mendorong terwujudnya kelompok BKB holistik-integratif

1) Pengertian

BKB Kit merupakan sarana penyuluhan/alat bantu penyuluhan yang berupa seperangkat alat permainan edukatif dan seperangkat media yang berisi materi yang dipergunakan kader dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga/orangtua balita dalam upaya meningkatkan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan Perpres Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, bahwa kegiatan pelayanan holistik integratif dilakukan mencakup semua kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait, yaitu : aspek perawatan, kesehatan dan gizi melalui Posyandu; aspek pendidikan melalui PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan aspek pengasuhan melalui Bina Keluarga Balita (BKB). BKB Holistik Integratif dikembangkan melalui upaya penggerakan kelompok BKB melalui Rintisan kelompok BKB Dasar, Penguatan Kelompok BKB Paripurna, dan Pengembangan Kelompok BKB Holistik Integratif. (masih dipakai atau tidak karena di Kriteria sasaran hanya BKB HI saja).

2) Kriteria Sasaran

Kriteria sasaran adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok kegiatan BKB/BKB Holistik Integratif yang aktif melakukan penyuluhan bulanan;
  - b) Kelompok BKB/BKB Holistik Integratif yang belum memiliki BKB Kit atau yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi tidak lengkap, rusak dan tidak layak pakai.
- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
- Setiap Kelompok BKB/ BKB Holistik Integratif (BKB HI) wajib mendapatkan minimal 1 (satu) set BKB Kit.
- 4) Spesifikasi Umum
- a) BKB Kit terdiri dari media penyuluhan BKB yang berupa:
    1. Alat Permainan Edukatif (APE) yang dibagi menjadi kelompok umur sebagai berikut:
      - a). 0-1 tahun  
Giring-giring/Bola Kerincing, Boneka Kain.
      - b). 1-2 tahun  
Balok bantal: bangun dan cocokkan, Tabung Bentuk dan Warna.
      - c). 2-3 tahun  
Menara Bentuk 10 Pasak, Lotto Warna.
      - d). 3-4 tahun  
Balok Ukur, Sarung Tangan Lempar Tangkap.
      - e). 4-5 tahun  
Jaga Keseimbangan, Kotak Pola.
      - f). 5-6 tahun  
Pasangkan Angka, Papan Pasak .
    2. Kantong Wasiat BKB (untuk semua umur)
    3. Media lembar balik untuk penyuluhan umur 0-6 tahun (6 macam)
    4. Modul BKB HI 3 seri:
      - a). Seri 1 (Pertemuan 1 – 5)
      - b). Seri 2 (Pertemuan 6 – 9)
      - c). Seri 3 (Pertemuan 10 – 13)
    5. USB “film animasi BKB HI”.

6. Tas Tote Bag.
  7. Tas BKB Kit.
  8. Tas APE.
  9. Packaging/Kotak (Hardcase).
  10. Kardus BKB Kit.
  11. Papan Nama Kelompok BKB.
- b) BKB Kit terdiri dari materi yang berupa:
- 1) Buku Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak.
  - 2) Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua Tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga.
  - 3) Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan.
  - 4) Pengasuhan Anak Umur 0 – 6 Tahun bagi Orangtua yang Bekerja.
  - 5) Kartu Kembang Anak (KKA).
  - 6) Buku Pedoman Kartu Kembang Anak (KKA).
  - 7) Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE).
  - 8) *Flashdisk* Video Kelengkapan BKB.
- c. BKL Kit
- 1) Pengertian  
Merupakan sarana/alat bantu penyuluhan berupa materi (buku buku Penyuluhan dan media partisipatif 7 (tujuh) dimensi lansia tangguh yang dipergunakan kader dalam memberikan penyuluhan kepada kelompok kegiatan (poktan) BKL untuk meningkatkan pemahaman tentang pembinaan ketahanan keluarga Lansia.
  - 2) Kriteria sasaran
    - a) Kelompok kegiatan BKL yang aktif melakukan penyuluhan secara berkala;
    - b) Kelompok BKL yang belum memiliki BKL Kit atau yang sudah memiliki tetapi dalam

kondisi tidak lengkap, rusak dan tidak layak pakai.

- 3) Standar pemenuhan  
Setiap Kelompok BKL yang aktif wajib memiliki minimal 1 (satu) BKL Kit.
- 4) Spesifikasi umum  
Media yang terdiri dari media partisipatif 7 (tujuh) dimensi dan materi lansia tangguh

d. GenRe Kit

Pengadaan GenRe Kit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putra dan putri agar mereka dapat berperilaku sehat, dapat mendewasakan usia perkawinan, terhindar dari risiko Triad KRR (Pernikahan Dini, Seks Pra Nikah, Napza), selanjutnya dapat menjadi contoh, teladan dan sumber informasi bagi teman sebayanya serta mempunyai perencanaan yang matang dalam penyiapan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera melalui kegiatan kelompok Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja jalur pendidikan dan jalur masyarakat.

1) Pengertian

GenRe Kit adalah merupakan sarana/media atau alat bantu sosialisasi Program Generasi Berencana yang dipergunakan oleh Pendidik Sebaya, Konselor Sebaya atau pengelola program/kegiatan Kelompok PIK Remaja jalur pendidikan dan jalur masyarakat, baik yang ada di Sekolah Umum, Sekolah negeri/swasta pada tingkat SLTP atau yang sederajat, SLTA atau yang sederajat, maupun yang ada pada basis organisasi keagamaan dan masyarakat yang terdiri dari dua bagian sarana/media, yaitu:

GenRe Kit, yang terdiri dari:

- a). Ular Tangga GenRe;
  - b). Materi Monopoli GenRe;
  - c). Materi Celemek GenRe;
  - d). Materi Celemek GenRe Organ Reproduksi Laki-Laki;
  - e). Materi Celemek GenRe Organ Reproduksi Perempuan;
  - f). Lembar Balik GenRe;
  - g). Buku Panduan Penggunaan Materi GenRe Kit;
  - h). Tas GenRe Kit
  - i). Flash Disk
  - j). Laptop
  - k). Proyektor
- 2) Kriteria sasaran
- a) Kelompok PIK Remaja Jalur Pendidikan, untuk pemenuhan GenRe Kit jalur pendidikan SLTA atau yang sederajat perlu berkoordinasi dengan dinas pendidikan provinsi berupa pemberitahuan penyaluran GenRe Kit dan SLTP jalur keagamaan berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Agama Kabupaten dan Kota
  - b) Kelompok PIK Remaja Jalur Masyarakat
- 3) Standar Pemenuhan kebutuhan
- Setiap Kelompok PIK Remaja jalur pendidikan di tingkat Sekolah Umum/Agama (SMA/SMK/Madrasah Aliyah dan SMP/SLTP/Madrasah Tsanawiyah) dan jalur masyarakat (Organisasi kepemudaan, keagamaan, komunitas) mendapatkan hanya 1 (satu) GenRe Kit.

### 3. Pengadaan Media/Alat Pengolah Data

Pengadaan Sarana Pendataan merupakan sarana yang diperuntukkan dalam Pengolahan Data Rutin dan pelaporan pada Balai Penyuluhan KB di tingkat kecamatan, Tempat penyimpanan (gudang) alat dan kontrasepsi di kabupaten/kota, Rumah Data Kependudukan di tingkat kab/kota ( lokasi pada Percontohan Kampung KB Tingkat Kabupaten/Kota), dan Bidang Pengolahan Data Program KKBPK pada OPD KB untuk meningkatkan ketepatan, kecepatan dan cakupan data dari kabupaten/kota ke pusat termasuk data online pelaporan Tempat penyimpanan (gudang) Alat dan Kontrasepsi. Pengadaan Sarana Pendataan meliputi :

a. Pengadaan *Personal Computer* (PC) dan Printer

1) Pengertian

- a). *Personal Computer* (PC), adalah seperangkat komputer yang digunakan oleh satu orang saja yang terdiri atas *Monitor*, *Central Processing Unit* (CPU), dan *Keyboard* yang disebut dengan *desktop* atau *all in one* lengkap dan atau 1 (satu) unit mesin pencetak data / *printer* serta perangkat akses internet berupa *modem* atau *access point*;
- b). Pencetak /*Printer* adalah perangkat yang menampilkan data dalam bentuk cetakan, baik berupa teks maupun gambar/grafik, di atas kertas. Tinta atau tinta bubuk (*toner*) adalah alat pencetak sesungguhnya, karena ada sesuatu yang disebut tinta atau tinta bubuk yang digunakan untuk menulis/mencetak pada kertas;
- c). Perangkat Akses Internet berupa *modem (modulator-demodulator)* adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer dengan internet melalui telepon, *line kabel*, nirkabel dari penyedia jasa telekomunikasi lainnya. perangkat akses internet atau *Access Point*.

2) Kriteria Sasaran

- a) Bidang Pengolahan Data KB pada Kantor OPD-KB;
- b) Gudang alat dan obat kontrasepsi OPD-KB;
- c) Balai Penyuluhan KB; dan

- d) Rumah Data Kependudukan.
- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
- Bidang pengolahan data KB pada Kantor OPD-KB maksimal mendapatkan 2 (dua) set *Personal Computer* sedangkan Balai Penyuluhan KB, gudang Alat/ Obat Kontrasepsi dan Rumah Data Kependudukan memiliki maksimal 1 (satu) set *Personal Computer*.
- 4) Spesifikasi Umum
- a). *Personal Computer* (PC) :
- Pada bagian sisi kanan CPU (Desktop PC) atau pada bagian belakang layar monitor (all in one computer) diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi umum sebagai berikut:
- *Platform* : Desktop PC atau *all in one computer*
  - *Monitor* : 15 Inch – 20 inch
  - *Operating System* : Lisensi Resmi Windows
  - Tipe Prosesor : Minimal Intel Core i5
  - Memory : Minimal 4 GB
  - Hard Drive (HDD) : Minimal 500 GB
  - *Ports* : USB 3.0/USB 2.0, VGA In/Out, RJ45 *Network Connector*
  - Camera : *Built in camera*
  - *Network* : *Support Card Wireless / WIFI*
  - Garansi : Garansi distributor resmi minimal 1 (satu) tahun
- b). *Printer*
- Pada bagian sisi kanan printer diberi label berlogo BKKBN, nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan), dengan spesifikasi umum sebagai berikut:

- Platform : Tipe Printer Laser Jet atau Ink Jet
- Garansi : Garansi distributor resmi minimal 1 (satu) tahun

c). *Modem*

Pada salah satu bagian sisi modem diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20.... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi umum sebagai berikut:

- *Network* (Jaringan): GPRS/EDGE/3G/4G-850/900/1800/1900 MHz
- *Interface* : USB atau *wireless*

b. Pengadaan *Laptop*

1) Pengertian

*Laptop* atau komputer jinjing adalah komputer yang berukuran relatif kecil dan ringan, beratnya berkisar dari 1-6 kg, tergantung pada ukuran, bahan, dan spesifikasi laptop tersebut dan dapat dibawa oleh pengguna/*users*.

2) Kriteria Sasaran

Balai Penyuluhan KB Tingkat Kecamatan dan Bidang Pengolahan Data KB pada OPD-KB.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Balai Penyuluhan KB Tingkat Kecamatan dan Bidang pengolahan data KB pada OPD-KB maksimal mendapatkan 1 (satu) unit.

4) Spesifikasi Umum

Pada bagian bawah *laptop* diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Tipe : Minimal Core i5
- Memory : Minimal 4 GB
- Harddisk : Minimal 500 GB
- Layar Monitor : 10 inch - 15 inch

- Garansi : Resmi Distributor Minimal 1 Tahun

c. Pengadaan Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) dan Layar Proyektor

Pengadaan sarana Proyektor LCD dan layar untuk Balai Penyuluhan KB adalah sarana yang digunakan sebagai media penyuluhan bagi petugas lapangan.

1) Pengertian

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu *Overhead Projector* (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada kertas bening.

2) Kriteria Sasaran

Balai Penyuluhan KB dengan kelengkapan instalasi listrik atau *genset*.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap Balai Penyuluhan KB mendapatkan 1 (satu) set proyektor LCD.

4) Spesifikasi Umum

- Platform : Proyektor
- Brightness : Minimal 3000 Lumens ANSI
- *Interface* : Mendukung VGA/HDMI, USB, *Stereo mini jack in/ out*.
- Garansi Resmi : Garansi Distributor Resmi Minimal 1 Tahun
- Resolusi : Minimal 1024 x 768 pixel
- *Interface* : Mendukung *Port* VGA, HDMI, USB
- Layar Proyektor: *Manual Wall Screen/ Tripod Screen*

4. Pembangunan/alih Fungsi/Pengembangan Balai Penyuluhan KB Tingkat Kecamatan.

Balai Penyuluhan KB dibangun sebagai pusat pengendali operasional lini lapangan dan sarana pendukung tugas dan fungsi Ka. UPT KB/Koordinator KB Kecamatan, PKB/PLKB dalam Program Pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Tingkat Kecamatan.

a. Pengertian;

Balai Penyuluhan adalah bangunan yang terletak di wilayah kecamatan berfungsi sebagai tempat beraktivitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan pembinaan kepada petugas dan pengelola (PKB/PLKB, PPKBD dan Sub PPKBD dan mitra kerja) dalam operasional Program KKBPK Tingkat kecamatan.

b. Kriteria Sasaran;

- 1) Kecamatan yang telah memiliki Ka. UPT/Koordinator KB Kecamatan;
- 2) Kecamatan yang belum memiliki kantor Ka.UPT/Koordinator KB Kecamatan;
- 3) Kecamatan yang siap menyediakan sebidang tanah untuk pembangunan Balai Penyuluhan KB dengan status tanah jelas/Sertifikat Hak Pakai atau Hak Guna Bangunan sesuai ketentuan masing-masing daerah dan tidak dalam sengketa atau tidak dalam proses peradilan;
- 4) Pemilihan lokasi disarankan dibangun di dekat area kantor kecamatan.

c. Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap Kecamatan 1 (satu) Balai Penyuluhan KB dengan luas bangunan minimal 1 Lantai = 50 m<sup>2</sup>.

5. Pengadaan Sarana Petugas Lapangan KB;

a. Pengadaan Sarana Kerja bagi PKB/PLKB (termasuk *smartphone*)

1) Pengertian

Sarana Kerja bagi Pengendali Petugas Lapangan KB/PKB/PLKB adalah sarana penunjang kerja bagi Penyuluh Keluarga Berencana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang Penyuluhan, Penggerakan dan Pelayanan Keluarga Berencana di setiap tingkatan

dengan tujuan meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan operasional Program KKBPk di lini lapangan.

2) Kriteria Sasaran

Sasaran penerima atau pengguna Sarana Kerja bagi Pengendali Petugas Lapangan KB/PKB/PLKB dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sasaran utama dan sasaran penunjang.

a). Sasaran utama :

- (1) Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- (2) Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Dibeberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.

b). Sasaran penunjang :

Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.

- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
  - a). Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) set Sarana Kerja;
  - b). Apabila Sarana Kerja sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka Sarana Kerja dapat diberikan kepada Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) set.
  - c). Pemenuhan kebutuhan Sarana Kerja dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimasing-masing daerah.
  
- b. Smartphone (telepon pintar)
  - 1) Pengertian

*Smartphone* (telepon pintar) yang memiliki kemampuan seperti komputer yang berfungsi sebagai *media player portable*, memiliki kamera, *Global Positioning System* (GPS), koneksi internet melalui jaringan seluler dan atau nirkabel (WiFi), transfer data melalui *Bluetooth* dan atau *infrared*.

Jenis *smartphone* dalam pengadaan ini yaitu *Tablet* yaitu telepon yang mempunyai layar lebar seperti buku dapat menampilkan tulisan, gambar maupun video terlihat lebih jelas. Perangkat ini dilengkapi dengan *mini keyboard* dan digunakan untuk aplikasi perkantoran dan dapat digunakan juga untuk telepon.
  - 2) Sasaran

Sasaran penerima atau pengguna telepon pintar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sasaran utama dan sasaran penunjang.

    - a). Sasaran utama:
      - (1) Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional

Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

(2) Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Di beberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.

b). Sasaran penunjang:

Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

a). Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) unit telepon pintar;

b). Apabila telepon pintar sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka telepon pintar dapat diberikan kepada Koordinator KB tingkat

Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) unit;

- c). Pemenuhan kebutuhan telepon pintar merupakan menu wajib untuk dipenuhi kepada sasaran prioritas;
- d). Telepon pintar yang bersumber dari DAK Subbidang KB wajib diserahkan kembali kepada OPD-KB jika PKB/PLKB dan Koordinator KB dialih tugaskan ke instansi lain dan/atau memasuki masa purnabakti.

4) Spesifikasi Umum :

- *Processor* : Minimal Quad Core
- *Operating System* : Android Minimal versi 7.0 (Nougat)
- Ukuran Layar : Minimal 8.0 inch
- RAM : Minimal 4 GB
- *Internal Memory* : 32 GB
- *Network* : Support SIM Card dan WIFI
- Garansi : Resmi Distributor minimal 1 Tahun

c. Pengadaan Sarana Kerja PPKBD dan Sub PPKBD

1) Pengertian

Sarana kerja PPKBD dan Sub PPKBD adalah sarana penunjang kerja bagi PPKBD dan Sub PPKBD yang berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK di tingkat Desa/Kelurahan dan tingkat Dusun/RW dengan tujuan meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan operasional Program KKBPK di lini lapangan.

2) Kriteria Sasaran

Sasaran sarana kerja PPKBD dan Sub PPKBD adalah :

- a) PPKBD adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga tingkat desa/kelurahan yang

- ditetapkan/diangkat oleh kepala desa/lurah melalui surat keputusan.
- b) Sub PPKBD adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola program kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga tingkat Dusun/RW yang ditetapkan/diangkat oleh kepala desa/lurah melalui surat keputusan.
- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
- a) Setiap PPKBD dan Sub PPKBD mendapatkan 1 (satu) set sarana PPKBD dan Sub PPKBD, 1 buah Plang Papan Nama PPKBD dan Sub PPKBD dan 1 buah Lembar Balik Alat Konseling KB.
  - b) Pengadaan sarana kerja PPKBD dan Sub PPKBD dapat disesuaikan dengan prioritas dan kondisi lapangan setiap daerah.
- d. Pengadaan kendaraan penyuluhan bagi petugas lapangan (sepeda motor/perahu motor)
- 1) Pengertian  
Pengadaan sepeda motor/perahu motor bagi Petugas KKBPK di lini lapangan adalah unit sepeda motor roda 2 atau perahu motor yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mobilitas dan daya jangkau dalam melaksanakan tugas sebagai Petugas KKBPK di lini lapangan.
  - 2) Kriteria Sasaran  
Sasaran yang mendapatkan sepeda motor/perahu motor adalah Petugas KKBPK di lini lapangan, yaitu :
    - a) Penyuluh KB;  
Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan

pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

- b) Petugas Lapangan KB Non PNS;  
Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Dibeberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.
  - c) Kepala UPT. KB Tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas KB;  
Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.
- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
- a) Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) unit Kendaraan bermotor roda dua.
  - b) Apabila Kendaraan bermotor roda dua sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka Kendaraan bermotor roda dua dapat diberikan kepada koordinator KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) unit.

- c) Petugas Program KKBPK Lini Lapangan yang pernah mendapatkan kendaraan bermotor roda dua tetapi kondisinya sudah tidak laik jalan (rusak berat) dan tidak bisa diperbaiki dapat diberikan berupa 1 (satu) unit Kendaraan bermotor roda dua.
  - d) Kendaraan bermotor roda dua yang bersumber dari DAK Bidang KB harus diserahkan kembali kepada OPD-KB, apabila PKB/PLKB dan Koordinator dialih tugaskan ke instansi lain dan/atau memasuki masa pensiun/wafat.
  - e) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaannya.
6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Data Kependudukan di Kampung KB percontohan
- Rumah Dataku dibentuk sebagai pusat informasi kependudukan tingkat mikro mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis data yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB percontohan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- a. Papan Nama Rumah Data Kependudukan
    - 1) Pengertian

Papan Nama Rumah Data Kependudukan adalah berupa plang yang pemasangannya berada didepan Rumah Data Kependudukan dengan dua kaki atau ditempel di dinding depan dibuat sebagai identitas tempat kegiatan Rumah Dataku
    - 2) Kriteria Sasaran
      - a) Rumah Data Kependudukan di Kampung KB percontohan yang telah ditetapkan oleh OPD KB;
      - b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan untuk rumah data kependudukan;
      - c) Diserahterimakan kepada Ketua Pengurus Rumah Dataku untuk digunakan dan dipelihara agar bisa

berfungsi sebagaimana mestinya, sebagai barang inventaris Rumah Dataku.

- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan  
Setiap Rumah Dataku memiliki 1 (satu) Papan Nama

b. Komputer/ *Personal Computer* (PC) dan Printer

1) Pengertian

- a) *Personal Computer* (PC), adalah seperangkat komputer yang digunakan oleh satu orang saja yang terdiri atas monitor, *Central Processing Unit* (CPU), dan *keyboard* yang disebut dengan *desktop* atau *all in one* lengkap dengan 1 (satu) unit mesin pencetak data / *printer* serta alat koneksi internet berupa modem. Modem (*modulator-demodulator*) adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer dengan internet melalui telepon, *line kabel* dan layanan dari penyedia jasa telekomunikasi lainnya.
- b) *Printer* adalah perangkat keras (*hardware*) dimana perangkat itu akan bekerja apabila pengguna menghubungkannya dengan perangkat komputer, yang bisa digunakan untuk keperluan mencetak tulisan, gambar, dan grafik ke dalam bentuk kertas atau sejenisnya.
  - *Platform* : tipe printer *laser jet* atau *ink jet*
  - Garansi : Garansi distributor resmi minimal 1 tahun

2) Kriteria Sasaran

- a) Rumah Data Kependudukan di Kampung KB percontohan yang telah ditetapkan oleh OPD KB;
- b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan untuk rumah data kependudukan;
- c) Diserahterimakan kepada Ketua Pengurus Rumah Dataku untuk digunakan dan dipelihara agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya, sebagai barang inventaris Rumah Data Kependudukan.

- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan  
Setiap Rumah Data Kependudukan mendapatkan 1 (satu) set *Personal Computer* dan *Printer*.
- c. Rak Buku
- 1) Pengertian  
Rak buku adalah tempat untuk penyimpanan buku dan pendokumentasian materi-materi data dan informasi tentang Kependudukan atau Program KKBPK, baik berupa buku, *leaflet*, arsip, dan lain-lain.
  - 2) Kriteria Sasaran
    - a) Rumah Data Kependudukan di Kampung KB yang telah ditetapkan oleh OPD KB;
    - b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan untuk rumah data kependudukan;
    - c) Diserahterimakan kepada Ketua Pengurus Rumah Dataku untuk digunakan dan dipelihara agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya, sebagai barang inventaris Rumah Dataku.
  - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan  
Setiap Rumah Dataku mendapatkan minimal 1 (satu) Rak buku
- d. Display data
- 1) Pengertian  
Display Data adalah sarana untuk menyajikan data kependudukan di Rumah Dataku, dimana terdapat halaman depan untuk pemasangan Display Data, atau dinding bagian luar yang bisa ditempel Display Data sehingga data dan informasi kependudukan bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat.
  - 2) Kriteria Sasaran
    - a) Rumah Data Kependudukan di Kampung KB yang telah ditetapkan oleh OPD KB;
    - b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan untuk rumah data kependudukan;

- c) Diserahterimakan kepada Ketua Pengurus Rumah Dataku untuk digunakan dan dipelihara agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya, sebagai barang inventaris Rumah Dataku.
  - 3) Standar Pemenuhan  
Setiap rumah dataku memiliki minimal 3 (tiga) papan display, terdiri dari
    - d) Data Potensi Dampak Kependudukan;
    - e) Data Masalah Dampak Kependudukan;
    - f) Data Intervensi dan Kemitraan Dampak Kependudukan.
  - e. *Leaflet* Rumah Data Kependudukan
    - 1) Pengertian  
*Leaflet* adalah informasi pengelolaan yang berisi tentang tata cara pengelolaan Rumah Data Kependudukan di Kampung KB.
    - 2) Kriteria Sasaran
      - a) Rumah Data Kependudukan di Kampung KB yang telah ditetapkan oleh OPD KB;
      - b) OPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan untuk rumah data kependudukan;
      - c) Diserahterimakan kepada Ketua Pengurus Rumah Dataku untuk digunakan dan dipelihara agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya, sebagai barang inventaris Rumah Dataku.
    - 3) Standar Pemenuhan  
Setiap rumah dataku memiliki minimal 100 lembar
- C. Penugasan Penurunan Stunting (Keluarga Berencana)
- Pengadaan Bina Keluarga Balita (BKB) Kit Stunting diperuntukkan bagi kelompok BKB yang berada di tingkat di desa/kelurahan yang merupakan bagian dari 260 kabupaten/kota wilayah stunting guna meningkatkan upaya pengasuhan di 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk menurunkan prevalensi stunting.
- 1. Pengertian

BKB Kit Stunting merupakan sarana penyuluhan/alat bantu penyuluhan yang berupa seperangkat alat permainan edukatif dan seperangkat media yang berisi materi yang dipergunakan kader untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga yang mempunyai baduta agar meningkatkan penerapan pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk menurunkan prevalensi stunting.

2. Kriteria Sasaran

Penyediaan BKB Kit Stunting diberikan di lokus stunting tahun 2020, yaitu di kelompok BKB yang terdapat di 260 kabupaten/kota yang menjadi wilayah sasaran stunting.

3. Standar Pemenuhan Kebutuhan

Wilayah sasaran stunting yaitu desa/kelurahan yang merupakan bagian dari 260 Kabupaten/Kota wilayah sasaran stunting. Desa/kelurahan mendapatkan pendistribusian 1 (satu) paket BKB Kit Stunting yang diserahkan kepada Kelompok BKB. Desa/kelurahan yang memiliki Kelompok BKB lebih dari 1 (satu), penggunaan BKB Kit dilakukan secara bergantian sesuai jadwal. Jadwal disusun dan dikoordinasikan oleh Penyuluh KB, petugas lapangan KB, dan/atau Kader BKB. Penyusunan jadwal memprioritaskan Kelompok BKB yang memiliki jumlah keluarga dengan anak di bawah 2 (dua) tahun.

4. Spesifikasi Umum

a. BKB Kit terdiri dari media yang berupa:

- 1) Alat Permainan Edukatif untuk kelompok anak usia 0 – 2 tahun.
- 2) Kalender Pengasuhan 1000 HPK.
- 3) Ular Tangga Pengasuhan 1000 HPK.
- 4) Modul BKB EMAS (Eliminasi Masalah Anak Stunting).
- 5) Flashdisk Tutorial BKB EMAS.
- 6) Tas BKB Kit Stunting.
- 7) Kardus BKB Kit Stunting.

b. BKB Kit terdiri dari materi yang berupa Buku Saku "Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan".

BAB IV  
MEKANISME PERENCANAAN DAK SUBBIDANG KB

Untuk menjamin penyusunan perencanaan alokasi DAK Fisik Subbidang KB dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

1. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana Kabupaten/Kota menyusun dan menyampaikan rancangan usulan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK selambat-lambatnya pada bulan Februari dengan tembusan kepada Sekretaris Utama BKKBN cq. Biro Perencanaan.
2. Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan verifikasi terhadap rancangan usulan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan selanjutnya melaksanakan rapat koordinasi teknis selambat-lambatnya pada bulan Maret.
3. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana Kabupaten/Kota menyampaikan usulan yang telah dibahas dalam rapat koordinasi teknis bersama dengan Perwakilan BKKBN Provinsi kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah setempat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah menerima dan menyampaikan usulan sebagaimana dimaksud pada huruf (c) kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas sebagai koordinator melalui aplikasi KRISNA DAK.
5. BKKBN cq. Tim Pengendali DAK melakukan verifikasi terhadap usulan dan melakukan pembobotan nilai kepada kabupaten/kota yang akan menerima DAK Fisik Subbidang KB berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu capaian *Total Fertility Rate* (TFR), *Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR), *Age Spesific Fertility Rate* (ASFR 15 - 19 Tahun), dan *unmet need* serta indikator teknis berada di kawasan timur Indonesia, dan berdasarkan lokus stunting yang telah ditetapkan.
6. Hasil Penilaian disampaikan kepada Kementerian Keuangan untuk perhitungan pagu alokasi Kabupten dan Kota penerima DAK.

BAB V  
KRITERIA TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN

**I. DANA ALOKASI KHUSUS FISIK REGULER**

Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik dalam mendukung pelaksanaan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menetapkan petunjuk operasional penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler secara lebih rinci berdasarkan data dan spesifikasi teknis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan.

**A. SARANA PRASARANA KLINIK PELAYANAN KELUARGA BERENCANA**

1. Obgyn Bed

Deskripsi:

SPESIFIKASI:

a. Spesifikasi Umum

- Dimensi luar : ± Panjang 170-180 cm x Lebar 60-70 cm x Tinggi 80-81 cm
- Dimensi dalam : ± Panjang 170-180 cm x Lebar 54-60 cm x Tinggi 80-81 cm
- Bahan pipa : Stainless Steel (SS) 304
- Kontruksi : Knock Down
- Matras : Terbuat dari kayu multiplex : tebal 8-10 mm dilapisi busa: 60-70 mm dengan *cover leather imitation* warna biru muda.
- Pengatur Kemiringan : Sistem gas spring atau manual, dengan elevasi 0-80 derajat.

b. Spesifikasi Khusus

1) Bagian Kaki Utama:

- Bahan : Stainless Steel (SS) 304 (kotak) 20 mm x 40 mm, tebal ±1,5 mm.

- Pipa penghubung : Stainless Steel (SS) 304 (kotak) 20 mm x 40 mm, tebal  $\pm 1,5$  mm.
  - Terdapat :
    - Tempat dudukan tiang infus dan dudukan penyangga betis yang dilengkapi baut pengunci.
    - Pegangan tangan dari pipa SS 304, tebal  $\pm 1,5$  mm.
    - I.V stand terbuat dari pipa stainless steel.
    - Pada rangka kaki utama sebelah kanan, bagian atas dari dudukan terdapat stamping marking/label yang langsung dicetak pada holo stainless steel dengan tulisan : obgyn bed tidak diperjualbelikan.
- 2) Bagian Sandaran Badan:
- Bahan : Pipa Stainless Steel 304, tebal  $\pm 1,5$  mm.
    - Panjang 700 - 750 mm.
    - Lebar 500 - 550 mm.
  - Alas matras : Multiplek tebal 8 - 10 mm dilapisi busa tebal = 60 - 70 mm dengan *cover leather imitation* warna biru muda.
  - Pengatur sandaran : Sistem gas spring atau manual dilengkapi tuas engkol untuk turun naik.
- 3) Bagian Dudukan:
- Bahan : Pipa Stainless Steel/(SS) 304 (kotak), 20 x 20 mm (minimum), tebal 1,5 mm, Panjang 400-480 mm, Lebar 500-550 mm.

- Alas matras : Terdapat 1/2 lingkaran pada pinggiran matras pada bagian lebar bagian atas dengan diameter 205 – 215 mm yang bila disambungkan dengan sandaran kaki akan membentuk lubang satu lingkaran Bahan multiplek tebal 8 – 10 mm dilapisi busa 60 – 70 mm dengan *cover leather imitation* warna biru muda.
- Di lengkapi : Baskom Stainless Steel dibawah dudukan untuk penadah, diameter 200 – 230 mm.

4) Bagaian sandaran kaki

- Pengaturan Sandaran kaki (*leg support*) : Dapat disesuaikan hingga posisi horizontal
- Bahan : Pipa Stainles Steel 304, tebal ± 1,5 mm, panjang 400 – 500 mm, lebar 500-550 mm.
- Alas matras : Multipleks tebal 8 – 10 mm dilapisi busa tebal 60 – 70 mm dengan *cover leather imitation* (penutup kulit imitasi) warna biru muda
- Pengunci tunjangan : Pengunci tunjangan sandaran kaki dari plat Stainless steel 304 bergigi minimal satu buah.

5) Bagian Tangga injakan kaki

- Bahan : Terbuat dari SPCC-SD tebal ± 1 mm Stainless Steel.
- Bagian pinggir : terbuat dari Stainless Steel dilapisi karpet palstik hitam.
- lantai : - lantai injakan kakinya dapat

injakan kaki disimpan dengan cara dilipat atau didorong ke belakang.

- kaki injakan terbuat dari pipa Stainless Steel 304, tebal  $\pm$  1,5 mm.

6) Aksesoris

- Penyangga betis (knee support) : Terbuat dari plastik nilon/ABS, dilapisi busa tebal  $\pm$ 8 - 10 mm dan kulit imitasi dengan penyangga dari As Stainless Steel diameter 16 mm, dapat diatur posisinya dengan memutar baut pengunci.
- Terdapat : Kunci pas 17 inchi 2 buah.

c. Pengepakan

Pengepakan penandaan dan penyertaan dokumen dalam dan diluar paket barang yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- 1) Obgyn bed (meja/kursi Ginekologi) dipacking (dibungkus) menggunakan plastik, dimasukkan ke dalam kardus kemudian bagian luarnya dibungkus palstik kembali.
- 2) Setiap satu set obgyn bed harus dimasukkan ke dalam karton *type Tripple Wall* dengan ukuran K275/M150 x 5/K275, selanjutnya kursi/meja ginekologi yang sudah dikemas dalam karton tersebut dimasukkan ke dalam peti kayu.
- 3) Setiap kemasan terdapat tulisan "Obgyn Bed" dan tulisan untuk "Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga" Tahun Anggaran\*.....dengan tulisan biru.
- 4) Dalam setiap kemasan terdapat kunci pas 17" sebanyak 2 pcs \*Tahun berkenaan/berjalan.

2. IUD Kit

Kebutuhan IUD Kit terdiri dari:

a. Alat Kesehatan (Memiliki NIE):

Kebutuhan alat kesehatan IUD Kit yang memiliki Nomor Ijin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
a.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan IUD (d disesuaikan dengan besar alat)	1 (satu) buah
b.	<i>Speculum Vaginal Graves</i> ukuran medium	1 (satu) buah
c.	<i>Forcep Sponge Foster Straight</i> (Klem Pemegang Kasa) panjang 250-270 mm/9-11"	1 (satu) buah
d.	<i>Forcep Tenaculum Schroeder</i> panjang 25 - 27 cm/10"	1 (satu) buah
e.	<i>Sonde Uterine Sims</i> panjang 320-330 mm/ 12.5-13"	1 (satu) buah
f.	<i>Scissor Operating Mayor curved</i> panjang 17 cm/ 6-7"	1 (satu) buah
g.	IUD <i>Removal Hook</i> panjang 320 mm/12.5"	1 (satu) buah

b. Non Alat Kesehatan (Tidak dipersyaratkan NIE)

Kebutuhan non alat kesehatan yang harus disediakan:

JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran 0.06 - 0.07 L	1 (satu) buah

c. Pengepakan

Pelabelan/penandaan kemasan IUD Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

- 1) Setiap jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dibungkus dengan plastik transparan.
- 2) Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparant sehingga kedap air.
- 3) Pada setiap box harus terdapat tulisan "IUD Kit", "Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan

Pembangunan Keluarga, Tahun Anggaran .....\*\* dengan warna biru/hitam dan “Tidak diperjualbelikan” dengan warna merah.

- 4) Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari IUD Kit/masing-masing alat kesehatan IUD Kit dengan warna biru/hitam.

\*Tahun berjalan/berkenaan

### 3. Implan Removal Kit

Kebutuhan Implan Removal Kit terdiri dari:

#### a. Alat Kesehatan (Memiliki NIE)

Kebutuhan Implan Removal Kit yang memiliki Nomor Ijin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
a.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat Implan Removal.	1 (satu) buah
b.	Pinset anatomis ukuran 13-18 cm/ 5-7".	1 (satu) buah
c.	Gagang pisau (Scalpel Handle) ukuran 120-130 mm/ 5-6".	1 (satu) buah
d.	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito curved ukuran 12.5 cm/5".	1 (satu) buah
e.	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito straight ukuran 12.5 cm/5".	1 (satu) buah

#### b. Non Alat Kesehatan (Tidak dipersyaratkan NIE)

JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran 0.06 - 0.07 L.	1 (satu) buah

#### c. Pengepakan

Pelabelan/penandaan kemasan Implan Removal Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

- 1) Setiap jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dibungkus dengan plastik transparan.

- 2) Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan karton minimal 6 mm dibungkus plastik transparant sehingga kedap air.
- 3) Pada setiap box harus terdapat tulisan **“Implan Removal Kit”, “Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, Tahun Anggaran .....\*”** dengan warna biru/hitam dan **“Tidak diperjualbelikan”** dengan warna merah.
- 4) Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari Implan Removal Kit/masing-masing alat kesehatan Implan Removal Kit dengan warna biru/hitam.

\*Tahun berjalan/berkenaan

4. Tempat Penyimpanan kit/alat dan obat kontrasepsi

Spesifikasi:

- a. Dimensi : 90-105 (p) x 40-52 (l) x 150-190 (t) cm;
- b. Konstruksi bodi : Plat stainless steel dengan tebal minimal 1 mm;
- c. Konstruksi Pintu : Bingkai Stainless dan akrilik transparan minimal 5 mm dengan karet list H warna hitam;
- d. Finishing : Polishing;
- e. Aksesoris : 2 - 4 rak kaca (tinggi disesuaikan) dengan ketebalan kaca minimal 5 mm;
- f. Engsel Pintu : terdapat minimal 3 buah engsel pintu dari besi;
- g. Terdapat termometer pintu atas sebelah kanan;
- h. Terdapat pintu yang dapat dikunci;
- i. Pada bagian atas pintu ditulis “Tempat Penyimpanan Alat dan Obat Kontrasepsi”, Sumber “DAK Sub Bidang KB Tahun Anggaran.....”.

Dimasukan kedalam kardus dengan ukuran disesuaikan dan bertuliskan “Tempat Penyimpanan Alat dan Obat Kontrasepsi”.

**B. PEMBANGUNAN/PENGEMBANGAN/ALIH FUNGSI GUDANG ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI (ALOKON)**

1. Spesifikasi Bangunan Gudang
  - a. Luas bangunan : **minimal** 6 m x 7 m = 42 m<sup>2</sup>;
  - b. Luas tanah menyesuaikan luas bangunan;
  - c. Jenis bahan bangunan tidak mengikat disesuaikan dengan ketersediaan material di daerah setempat; dan
  - d. Standar Ruang harus tersedia minimal:
    - 1) Ruang petugas administrasi Gudang.
    - 2) Ruang ber AC untuk tempat penyimpanan kontrasepsi khusus Implan dan Suntikan (suhu 15<sup>o</sup> s.d 25<sup>o</sup>C) :
      - a) Ukuran ruangan ber-AC harus mencukupi volume atau jumlah alokon yang dikelola oleh Kabupaten/Kota berdasarkan pola konsumsinya, dengan penambahan persentase (misalnya sejumlah 20% penambahan kapasitas) untuk cadangan peningkatan pertumbuhan konsumsi;
      - b) Selain untuk menyimpan barang, ukuran ruangan ber-AC juga harus mencakup penambahan area untuk *handling* (dengan kira-kira perbandingan penggunaan area 50% untuk barang dan 50% handling);
    - 3) Ruang untuk penyimpanan alokon serta sarana penunjang pelayanan kontrasepsi
      - a) Ukuran ruangan harus mencukupi volume atau jumlah alokon yang dikelola oleh Kabupaten/Kota berdasarkan pola konsumsinya, dengan penambahan persentase (misalnya sejumlah 20% penambahan kapasitas) untuk cadangan peningkatan pertumbuhan konsumsi;
      - b) Selain untuk menyimpan barang, ukuran ruangan ini juga harus mencakup penambahan area untuk *handling* (dengan kira-kira perbandingan penggunaan area 50% untuk barang dan 50% handling) .
  - e. Termohyrometer (alat pengukur suhu/kelembaban) terutama di gudang implan dan suntik : suhu berkisar antara 15<sup>o</sup> s.d 25<sup>o</sup>C dengan kelembaban relatif ruangan maksimal 60%;

- f. Harus disediakan biaya pemeliharaan dalam rangka pencegahan kerusakan alat (pallet, rak, lemari) dan obat kontrasepsi menggunakan:
    - 1) Obat antirayap/ hama tikus.
    - 2) Kapur barus/kamper.
  - g. Papan nama berbahan seng/kayu bertuliskan:
    - 1) Logo BKKBN dan Logo Kabupaten/Kota.
    - 2) Gudang Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon).
    - 3) Nama SKPD-KB Kabupaten dan Kota.
    - 4) Alamat.
    - 5) Slogan 2 ANAK CUKUP.
    - 6) DAK Bidang KB Tahun ....
  - h. Konstruksi pagar bisa menggunakan besi hollow/batako/bata/beton bertulang. Tinggi pagar minimum 120 cm, tebal pagar minimum 15 cm (untuk batako, bata dan beton), dibangun mengelilingi bangunan. Pintu gerbang lebar minimum 1,5 m berbahan besi;
  - i. Apabila luas tanah memadai dan diperlukan penjagaan demi keamanan dapat dibuat pos jaga;
  - j. Persyaratan lingkungan :
    - a) Gudang Alokon sebaiknya berlokasi di area bebas dari banjir serta akses ke gudang juga harus dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (empat);
    - b) Gudang Alokon sebaiknya dibangun di area yang terdapat fasilitas air, listrik, telepon dan internet.
2. Spesifikasi Teknis Furniture dan Peralatan Lainnya
- a. Kursi dan meja kerja disediakan sesuai dengan kebutuhan;
  - b. Lemari : minimal 1 buah.
  - c. Exhaust fan : minimal 4 buah;) dipasang kanan, kiri dan belakang dan plafon bangunan (disesuaikan dengan kebutuhan.
  - d. Kipas angin : minimal 1 buah.
  - e. Rak Besi : disesuaikan dengan kebutuhan ruang penyimpanan.
  - f. Air Conditioner (AC) : minimal 1 PK, 1 buah dipasang di ruang penyimpanan Implan dan Suntik.

- g. Thermohygrometer : minimal 1 buah; dengan kemampuan pengukuran antara 10°C hingga 50°C dan pengukuran maximum 70% kelembaban.
- h. Vacuum cleaner : minimal 1 buah.  
(Optional)
- i. Tempat sampah : minimal 1 buah.  
besar
- j. Alat pemadam : minimal 1 buah kapasitas 6 Kg, berisi Dry  
kebakaran (Fire Chemical Powder.  
Extinguisher)
- k. Troli pengangkut : minimal 1 buah.  
barang
- l. Tangga alumunium : minimal 1 buah ukuran tinggi lebih dari  
2m.
- m. Pallet : disesuaikan dengan kebutuhan ruang  
penyimpanan.

**CONTOH**  
**PAPAN NAMA GUDANG ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI**  
**(ALOKON)**



**C. PENGADAAN SARANA TRANSPORTASI PELAYANAN DAN PENYULUHAN KB**

1. Mobil Box Distribusi Alokon

Spesifikasi:

- a. Kapasitas Mesin : **Minimal** 1.400 cc
- b. Tempat duduk : 2 seat
- c. Box :
  - Konstruksi Lantai : Baja
  - Dilengkapi dengan A/C (proteksi suhu <25°C)
  - Pada sisi kanan-kiri box terdapat tulisan KENDARAAN DISTRIBUSI ALOKON;
  - Pada sisi belakang box terdapat tulisan DAK Bidang KB Tahun 20..(tahun pengadaan);
  - Dilengkapi dengan alat perekam suhu.

2. Kendaraan Fungsional Jemput- Antar Peserta KB

Spesifikasi Teknis Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB:

a. Mobil Micro Bus

- 1) Jumlah seat : 10 - 15 seat
- 2) Kapasitas mesin : **minimum** 2.500 cc
- 3) Jumlah ban : 4 atau 6 buah
- 4) Pilihan **single gardan** atau **double gardan** disesuaikan dengan kondisi daerah.
- 5) Dilengkapi A.C
- 6) Desain striping tidak mengikat, warna dasar perpaduan biru tua dan putih, bahan cat metalik.
- 7) Pada sisi kanan-kiri mobil terdapat tulisan KENDARAAN JEMPUT-ANTAR PESERTA KB, NAMA SKPD-KB KABUPATEN/KOTA, (Warna tulisan putih dengan ukuran proporsional), menggunakan cat air brush metalik (sesuai warna asli) dengan ukuran proporsional.
- 8) Pada kaca belakang mobil sebelah atas terdapat stiker “ AYO IKUT KB” DUA ANAK CUKUP” (sesuai warna asli) dengan ukuran proporsional dan tertulis DAK Sub Bidang KB Tahun Anggaran...(tahun pengadaan). Logo BKKBN,

Logo Kabupaten dan Kota pada sisi belakang dengan cat metalik air brush.

- 9) Pada sisi depan mobil terdapat slogan "AYO IKUT KB" DUA ANAK CUKUP" (sesuai warna asli) menggunakan cat metalik airbrush dengan ukuran proporsional. Pada bagian kaca atas tertulis KENDARAAN JEMPUT-ANTAR PESERTA KB berbahan stiker.
- 10) Pada bagian mobil di dekat pintu depan sisi kanan-kiri terdapat logo BKKBN (sesuai warna asli), slogan "AYO IKUT KB" DUA ANAK CUKUP" serta logo program KKB (warna biru) dengan ukuran proporsional dengan cat metalik airbrush.

### 3. Mobil Unit Pelayanan Keluarga Berencana (Muyan KB)

#### Spesifikasi Teknis dan Gambar

- a. Spesifikasi Kendaraan :
  - 1) Jenis Kendaraan : Bus
  - 2) Mesin :
    - a) Type : Diesel 4 *Stroke, Direct injection*
    - b) Isi Silinder : 4.000 - 5.000 cc
    - c) Setir : Power steering
    - d) Suspensi : Depan - belakang
    - e) Rem : Rem tangan, rem kaki.
    - f) Kapasitas Tangki : 70-100 liter  
Solar
  - 3) Dimensi :
    - a) Tahun Chasis : Tahun Berjalan
    - b) Panjang : 5,5 s.d 7,0 m
    - c) Lebar Chasis : 0,75 s.d 0,80 m  
dalam (rangka)
    - d) Lebar Chasis : 2,0 s.d 2,5 m  
Luar
    - e) Tinggi : 1,5 s.d 1,6 m (diukur dari permukaan aspal atau tanah sampai dashboard)

(Catatan : Tinggi kendaraan disesuaikan dengan lebar kendaraan, kecepatan yang dibutuhkan pada saat

mengemudi agar memperhatikan Jumlah Berat yang Dibutuhkan (JBB) sesuai dengan keperluan untuk menghindari kecelakaan di jalan raya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan).

- 4) Roda :
  - a) Berjumlah 6 buah;
  - b) Dilengkapi 1 ban cadangan.
- 5) Accu : 24 V (2 buah @12 V 60 AH pada rata-rata 20 jam)
- 6) Transmisi Type : 5 Kecepatan gigi maju dan 1 gigi mundur

(Catatan : Lantai mobil posisi di atas rangka landasan (chassis) harus rata dan tidak terpotong oleh ban roda bagian atas (bahan: lapis vinyl border alumunium

b. Karoseri Khusus Untuk Mobil Unit Pelayanan KB (Muyan KB)

- 1) Dimensi Karoseri
  - a) Panjang : 6,0 s.d 7,5 m
  - b) Lebar : 2,5 s.d 2,8 m
  - c) Tinggi : 2,2 s.d 3,0 m
- 2) Terdiri atas 3 kabin
  - a) Kabin Ruang Kemudi:
    - Ukuran yang diperlukan (panjang: 175 cm, lebar : 190 cm).
    - Lantai sesuai dengan standar pabrikan/fabrikasi.
    - Tempat duduk dengan reclining seat dan safety belt 2 buah untuk pengemudi dan petugas pelayanan.
    - Dashboard menggunakan bahan sesuai dengan standar pabrikan/fabrikasi yang dilengkapi dengan laci tempat menyimpan peralatan.
    - Pada dashboard terdapat radio komunikasi 1 set berupa rig mobile yang terpasang pada dashboard dilengkapi handy talky minimal 1 unit atau sesuai kebutuhan.
    - Lemari penggantung dengan hanger untuk menyimpan pakaian petugas medis (tinggi : 150 s.d

160 cm, lebar : 80 s.d 85 cm, tebal : 30 s.d 40 cm) berada di belakang kursi petugas medis.

- Lemari file (tinggi : 150 s.d 160 cm, lebar : 30 s.d 40 cm, tebal : 30 s.d 40 cm) diletakkan di belakang pengemudi. Bagian tengah lemari file bisa dibuat loker yang bisa digunakan untuk menyimpan makanan dan minuman.
- Lampu kabin LED standar dengan sumber daya dari mobil.
- Pada dashboard terdapat stop kontak / panel listrik 1 fase.
- Pada dashboard terdapat panel Sirine.
- Pada dashboard terdapat tombol-tombol ON/OFF untuk lampu kabin ruang pendukung dan ruang tindakan.
- Lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 1 buah, ukuran daya minimal 5 watt dengan sumber daya dari genset.
- Penutup kaca depan menggunakan pelindung kaca tabir surya (silver sun shield) model roll untuk memantulkan sinar ke luar kaca.
- Pintu kanan dan kiri model swing dilengkapi kaca.
- Kaca film depan 20%, samping kiri kanan 60%.
- (Catatan : antara kabin ruang kemudi dan ruang pendukung dibatasi oleh penyekat berbahan polimer termoplastik (bahan dasar dashboard) dan disediakan lubang akses selebar minimum 60 cm dengan ketinggian 180 cm dilengkapi pintu lipat berbahan PVC dan rangka harus kuat untuk menahan lemari serta beban AC Split).

b) Kabin Ruang Pendukung:

- Ukuran yang diperlukan (panjang: 180 cm, lebar : 190 cm).
- Lantai berbahan multiplek 18 mm dilapisi vinyl dengan border aluminium.

- Alat Pemadam Kebakaran (APAR) ukuran 6 kg di lantai dan palu pemecah kaca ditempatkan di dinding kabin untuk keadaan darurat yang terpasang pada penyekat antara ruang kemudi dan ruang pendukung diikat secara kuat dengan bracket.
- Mic public address terpasang di dinding dan dilengkapi kabel spiral panjang 50 cm.
- Sterilisator pemanas dipasang dengan bracket di samping dinding penyekat ruang kemudi dengan ruang pendukung pada dinding sebelah kanan mobil dengan sumber listrik dari genset. Sterilisator pemanas dilindungi oleh penyekat berbahan multiplex yang dilapis anti air pada bagian kanan yang berbatasan dengan watersink dan juga bagian atas sterilisator berbahan multiplex dilapis anti air sekaligus berfungsi sebagai meja.
- Tempat cuci (watersink) ukuran kecil modifikasi yang terpasang kuat pada dinding mobil sebelah kanan di antara sterilisator pemanas dan ruang ganti.
- Ukuran watersink panjang : 45 cm, lebar : 45 cm, dan ketinggian pemasangan 100 cm, berbahan stainless steel lengkap dengan kran air dengan 1 lubang cuci (ukuran 30 x 30 cm) dan pada bagian bawah dilengkapi dengan lemari penyimpanan (cabinet) dengan 1 buah pintu. Lemari ini berisi 1 unit pompa air berdaya 125 watt dengan sumber kelistrikan dari genset.
- Kaca cermin dipasang di atas watersink.
- Lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 1 buah, ukuran daya minimal 5 watt dengan sumber daya dari genset.
- Lampu kabin LED standar dengan sumber daya

dari mobil dengan tombol ON/OFF dari ruang kemudi.

- Ruang ganti pakaian pasien dilengkapi dengan rolling curtain (korden) berbentuk  $\frac{1}{4}$  lingkaran dengan jari-jari 75 cm.
- AC Split  $\frac{1}{2}$  PK dipasang kuat di bagian atas penyekat antara kabin ruang kemudi dengan ruangan pendukung.
- Kaca film samping kiri 80% dan sebelah kanan tidak berkaca.
- (Catatan : antara kabin ruang pendukung dan ruang tindakan dibatasi oleh penyekat berbahan PVC jenis lipat (folding) dilengkapi dengan rel dengan lebar 190 cm (selebar kendaraan) dengan tinggi sekitar 190 cm (setinggi ruangan). Penyekat ini bisa dibuka sesuai kebutuhan atau dibuka penuh saat kondisi darurat atau saat memindahkan peralatan).

c) Kabin Ruang Tindakan dan Penyimpanan Alat:

- Ukuran yang diperlukan (panjang: 250 s.d 350 cm, lebar : 190 cm, tinggi minimal 190 cm).
- Lantai berbahan multiplek 18 mm dilapisi vinyl dengan border aluminium.
- Perlengkapan :
  - 3 Kursi plastik tanpa sandaran untuk konseling pra tindakan.
  - Lampu LED dengan sumber daya dari genset (220 V AC) berupa lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 4 buah, ukuran daya minimal 10 watt.
  - Lampu kabin LED standar dengan sumber daya dari mobil dengan tombol ON/OFF dari ruang kemudi.
  - Kaca samping kiri dan kanan di pasang one way (kaca film 100 %) dilengkapi tirai horisontal (horisontal blind) sehingga tidak terlihat dari

luar.

- Meja tindakan ukuran dimensi luar P : 170 – 180 cm, L : 60 – 70 cm, T : 80 – 81 cm yang dapat diatur naik turun, dapat dilipat dibagian kaki dan dilengkapi dengan penyangga kaki (leg support) dan penyangga lengan. Posisi kepala pasien berada di dekat sekat kabin ruang pendukung dan ruang tindakan. Jarak meja tindakan dengan dinding kabin sebelah kanan adalah 60 cm.
- Mayo table standard dapat digerakkan ke segala arah secara horizontal berbahan stainless steel dan memiliki pengait di dinding kendaraan ketika sedang tidak digunakan.
- Lampu sorot (terpasang pada dinding kabin sebelah kendaraan dilengkapi tangkai flexible panjang minimal 100 cm dilengkapi dengan engsel yang dapat bergerak bebas). Sumber daya dari genset. Memiliki pengait/pengunci untuk memegang lampu saat lampu sedang tidak digunakan atau saat mobil berjalan.
- Lampu operasi (terpasang pada atap kendaraan dilengkapi tangkai flexible panjang minimal 80 cm dilengkapi dengan engsel yang dapat bergerak bebas). Sumber daya dari genset. Dilengkapi pengait/pengunci untuk memegang lampu saat sedang tidak digunakan atau saat mobil berjalan.
- Meja lipat dengan bahan aluminium dengan engsel bawah (bukaan yang dilengkapi kait penahan) yang dapat berfungsi sebagai meja kerja.
- Lemari instrument, perlengkapan dan file dipasang di dinding dalam bagian belakang di atas bagasi bagian dalam. Lemari instrument ini terkunci kuat untuk mencegah guncangan.

Tebal lemari file dan perlengkapan menyesuaikan ketebalan lemari instrument.

- AC Split 1 PK dipasang kuat di dinding belakang di atas lemari file dan lemari instrument.
- Dua buah tempat sampah dengan kapasitas @ 20 sd 30 liter untuk limbah medis dan non medis berbahan plastic dan terdapat handle di bawah untuk diinjak saat membuka tutup. Masing-masing diberikan pengikat agar tidak terguling.

3) Sarana Pelayanan KB dalam ruang tindakan

3 Set IUD Kit, tiap set terdiri dari :

a) IUD Kit

IUD Kit diperuntukan bagi tenaga kesehatan untuk memasang dan mencabut alat kontrasepsi IUD/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan.

Kebutuhan alat kesehatan IUD Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan IUD (disesuaikan dengan besar alat)	1 (satu) buah
2.	Speculum Vaginal Graves ukuran medium	1 (satu) buah
3.	Forcep Sponge Foster Straight (Klem Pemegang Kasa) panjang 250-270 mm/9-11"	1 (satu) buah
4.	Forcep Tenaculum Schroeder panjang 25- 27 cm/10"	1 (satu) buah
5.	Sonde Uterine Sims panjang 320-330 mm/12.5-13"	1 (satu) buah
6.	Scissor Operating Mayor curved panjang 17 cm/ 6-7"	1 (satu) buah

7.	IUD Removal Hook panjang 320 mm/12.5"	1 (satu) buah
----	---------------------------------------	---------------

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Mangkok antiseptik ; diameter atas 6-8 cm atau iodine cup ukuran 0.06-0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan :

Pelabelan/penandaan kemasan IUD Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dibungkus dengan plastik transparan;
2. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparant sehingga kedap air;
3. Pada setiap box harus terdapat tulisan "IUD KIT", "DAK SUB BIDANG KB TAHUN ....\*\*" dengan warna biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari IUD Kit/masing-masing alat kesehatan IUD Kit dengan warna biru/hitam.

b) Implant Removal Kit

Implan removal Kit diperuntukna bagi tenaga kesehatan untuk mencabut/melepas obat kontrasepsi implan/susuk KB/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan.

Kebutuhan alat kesehatan Implan Removal Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI daan harus disediakan dengan rincian

sebagai berikut:

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat Implan Removal	1 (satu) buah
2.	Pinset anatomis ukuran 13-18 cm/ 5-7"	1 (satu) buah
3.	Gagang pisau (Scalpel Handle) ukuran 120-130 mm/ 5-6"	1 (satu) buah
4.	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito curved ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah
5.	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito straight ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan:

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran 0.06 - 0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan :

Pelabelan/penandaan kemasan IUD Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dibungkus dengan plastik transparan.
2. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparan sehingga kedap air;

- 3. Pada setiap box harus terdapat tulisan “IUD KIT”, “DAK SUB BIDANG KB TAHUN .....” dengan warna biru/hitam dan “Tidak diperjualbelikan” dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
- 4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari IUD Kit/masing-masing alat kesehatan IUD Kit dengan warna biru/hitam.

c) Set Vasektomi Tanpa Pisau (VTP), tiap set terdiri dari dari :

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Vas deferen Ring Forcep/Klem Fiksasi dengan diameter internal 4-5 mm dengan gold handle.	1 (satu) buah
2.	Klem sharp dissecting forcep, panjang 12-13 cm dengan gold handle.	1 (satu) buah
3.	Klem lurus sedang, panjang 13-14 cm.	1 (satu) buah
4.	Gunting Jaringan bengkok ujung tajam, panjang 11-13 cm.	1 (satu) buah
5.	Gunting Benang lurus ujung satu tumpul dan ujung lainnya tajam, panjang 13-15 cm.	1 (satu) buah
6.	Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat set VTP.	1 (satu) buah

Kebutuhan alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran	1 (satu) buah

0.06 – 0.07 L	
---------------	--

Pengepakan :

Pelabelan/penandaan kemasan set VTP mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan set VTP dibungkus dengan plastik transparan.
2. Seluruh jenis alat dan non alat set VTP dimasukkan kedalam karton (box) dengan ketebalan karton minimal 6 mm.
3. Pada setiap box harus terdapat tulisan “Set Vasektomi Tanpa Pisau”, Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, BKKBN Tahun anggaran.....” dengan warna biru/hitam dan “Tidak diperjualbelikan” dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari set VTP/masing-masing alat kesehatan set VTP dengan warna biru/hitam.

d) Tensimeter, stetoskop, 2 unit oksigen tabung portable 1,5 m<sup>3</sup> lengkap dengan regulator oksigen, 1 unit Ambubag.

(1) Bagian atas kendaraan:

- Plafon mobil dilengkapi dengan bahan peredam panas.
- Pada atap mobil dilengkapi dengan lampu rotary kuning bentuk oval panjang dan horn speaker dilengkapi dengan bracket.
- Tersedia tenda elektrik built in model rol rangka besi ukuran 4 x 3 m (yang dapat digulung otomatis terpasang di dalam atap

kendaraan samping kiri atas di atas pintu) dilengkapi pengait manual untuk antisipasi jika kerusakan motor listrik.

(2) Bagian bawah kendaraan:

- Cagrak standard (manual sistem putar) kapasitas 3 ton sebanyak 4 buah di setiap pojok chassis.

(Catatan: diutamakan menggunakan sistem hidrolik untuk memudahkan operasional di lapangan)

- Tangki air (water tank) kapasitas  $\pm 200$  liter sebanyak 2 buah masing-masing terletak dibawah landasan kendaraan sebelah kiri untuk air kotor dari watersink dan sebelah kanan untuk air bersih ke pompa air menuju watersink. Keduanya terpasang kuat menggunakan bracket. Tangki air kotor dilengkapi lubang penguras dan tangki air bersih dilengkapi lubang pengisi dan lubang penguras yang mudah dijangkau.
- Pada bagian depan dan belakang kendaraan disiapkan lubang yang terhubung langsung ke chassis untuk memasukkan kabel sink baja saat kondisi darurat.

(3) Bagasi belakang, berisi antara lain:

- Genset 5 KvA merk lokal terkenal type silent dilengkapi dengan Automatic Voltage Regulator disimpan dalam bagasi tengah kendaraan dan dapat dikeluarkan menggunakan rel (sliding style) dilengkapi dengan alat bantu berupa penahan siku dan peredam getaran/karet mounting. Posisi genset masih tetap terlindung pintu bagasi ketika dalam posisi dikeluarkan.
- Outdoor AC 2 buah yang masing-masing diletakkan di samping kanan dan kiri bagasi dengan arah udara keluar menghadap ke

dinding samping bagasi. Dinding bagasi samping dibuat pintu yang bisa dibuka saat AC dioperasikan untuk memudahkan udara panas keluar dari bagasi.

- Tangga lipat telescopic tambahan (bahan aluminium dengan daya jangkau minimal 2 m).
- Selang air panjang minimal 20 m dan jerigen/container kapasitas minimum 20 liter sebanyak 3 buah.
- Kabel listrik gulung (3 x 2.5 mm panjang minimum 50 m) yang sudah dilengkapi dengan jack di masing-masing ujungnya. Kabel ini berfungsi untuk menyalurkan daya listrik dari kantor terdekat ke muyan yang disambungkan ke MCB terminal di bagian bagasi.
- MCB panel yang berfungsi untuk terminal listrik dari genset atau dari listrik PLN yang bisa dipilih menggunakan handle. MCB panel ini juga berfungsi untuk panel distribusi ke peralatan di dalam muyan (1 MCB untuk AC 1 PK, 1 MCB untuk AC ½ PK dan 1 MCB untuk penerangan dan pompa air).
- Lampu kabin LED pada plafon bagasi.
- Pompa ban elektrik
- Kabel slink baja untuk penarik mobil saat darurat.

(4) Warna kendaraan:

- Warna kendaraan dan tulisan/logo pada mobil, biru muda dengan desain khusus dilapisi cat metalik.
- Pada sisi kanan dan kiri mobil bertuliskan MOBIL UNIT PELAYANAN KB KELILING warna tulisan putih serta penempelan sticker AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP dan logo serta nama Kantor/Dinas KB setempat sesuai

dengan warna asli dan ukuran yang proporsional.

- Pada kaca belakang mobil terdapat sticker AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP sesuai dengan warna asli dan ukuran yang proporsional serta DAK BIDANG KB TAHUN .....
- Pada bagian depan mobil terdapat logo AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP sesuai dengan warna asli dan ukuran yang proporsional.
- Pada bagian pintu kiri dan kanan depan terdapat logo BKKBN (sesuai dengan warna asli) dengan ukuran proporsional.
- Semua desain dan sticker/logo harus disetujui terlebih dahulu oleh Kantor/Dinas KB setempat.

Ilustrasi Gambar hanya untuk memperjelas dan tidak mengikat spesifikasi terhadap warna, bentuk maupun ukuran.

Mobil Unit Pelayanan KB (MUYAN)



Keterangan Tampak Depan Muyan :

Exterior :

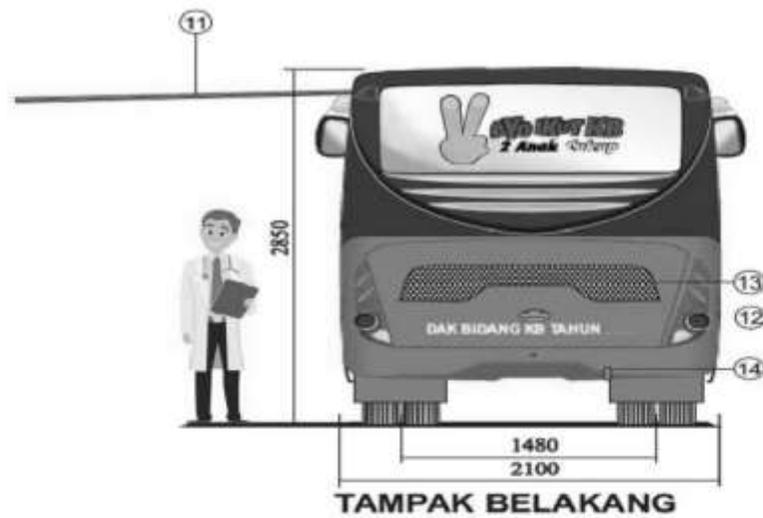
No	Keterangan
1.	Wiper sesuai dengan standar karoseri
2.	Lampu : - Lampu depan Revolt - Lampu kabut standar karoseri - Lampu Sign R/L sesuai standar karoseri - Lampu Belakang New Quattro



Keterangan tampak samping kiri MUYAN:

Exterior :

No	Keterangan
3.	Spion standar karoseri
4.	Lampu Rotary kuning berbentuk oval panjang dan dilengkapi dengan bracket
5.	Horn speaker untuk pengeras suara (public address) dilengkapi dengan bracket
6.	Pintu samping kiri model swing dilengkapi kaca geser : - Ruang Kabin R/L - Ruang Periksa LH
7.	Kaca : - Kaca depan menggunakan kaca film 20%, dan dilengkapi dengan Sun Shield. - Kaca samping depan kiri kanan menggunakan kaca film 60% - Kaca samping ruang pendukung kiri kanan 80%. - Kaca samping ruang tindakan kiri kanan menggunakan kaca film 100%. - Kaca belakang menggunakan kaca film 100%.
8.	Rumah roll tenda menggunakan elektrik dan atau manual
9.	Standang legs manual/jackstand (4 buah)
10.	Bagasi accu unit
39.	Tangki air kotor dari watersink kapasitas ± 200 liter



Keterangan tampak belakang MUYAN:

Exterior :

No	Keterangan
11.	Tenda pelayanan: Dimensi (mm) : P = 4000 x L = 3000
12.	Lampu belakang standar karoseri
13.	Kisi-kisi ruang genset
14.	Dudukan plat nomor

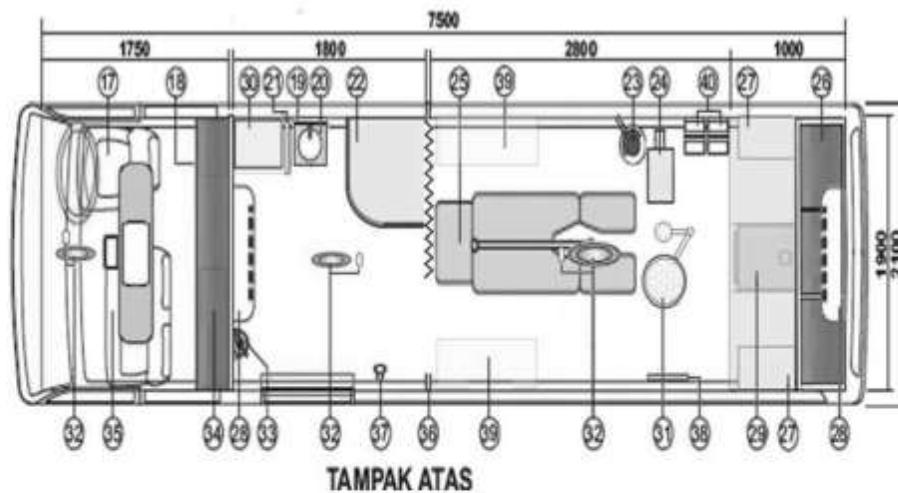


TAMPAK SAMPING KANAN

Keterangan tampak samping kanan MUYAN:

Exterior :

No	Keterangan
15.	Pintu outdoor AC Split
16.	Compartement BBM (tempat tangki BBM)
39.	Tangki air bersih kapasitas ±200 liter ke pompa air menuju watersink.



Keterangan tampak atas MUYAN:

Interior :

No	Keterangan
17.	Kursi pengemudi
18.	Rak file dan loker tempat makanan dan minuman
19.	Kaca cermin
20.	Watersink
21.	Penyekat berbahan multiplex berbentuk kotak dengan lapisan anti air dengan bagian bawah untuk tempat sterilisator.
22.	Ruang ganti pakaian pasien, dilengkapi dengan rolling curtain berbentuk 1/4 lingkaran dengan jari-jari 75 cm
23.	Lampu sorot flexible
24.	Meja mayo
25.	Meja tindakan, ukuran dimensi luar P : 170 – 180 cm, L : 60 – 70 cm, T : 80 – 81 cm
26.	Lemari instrument dari alumunium dan rak file serta perlengkapan
27.	Outdoor AC split
28.	AC split 1 PK untuk ruang tindakan dan AC split 1/2 PK untuk ruang pendukung
29.	Genset 5 KvA, dilengkapi MCB panel (1 MCB untuk AC 1 PK, 1 MCB untuk AC ½ PK dan 1 MCB untuk penerangan dan pompa air) serta handle untuk memindah sumber listrik genset atau dari PLN.
30.	Sterilisator panas dan kering
31.	Lampu tindakan untuk operasi
32.	Lampu downlight dilengkapi dengan armateur dan bola lampu LED spiral 4 buah (@ 5 watt untuk ruang kemudi dan ruang pendukung sedangkan ruang tindakan 10 watt) dan ditempatkan di tengah plafon. Terdapat lampu kabin LED berada di plafon.
33.	APAR 6 kg dan palu darurat untuk pemecah kaca

34.	Loker dan lemari pakaian pelayan kesehatan
35.	Kursi petugas pelayanan
36.	Partisi lipat (folding) berbahan PVC yang bisa dibuka sesuai kebutuhan
37.	Mic public address dengan tombol on/off dilengkapi dengan kabel spiral
38.	Meja lipat alumunium untuk menulis dokter/pelayan kesehatan
39.	Tangki air, tangki kanan untuk air bersih dan tangki kiri untuk air kotor
40.	Tempat sampah medis dan non medis kapasitas 20 sd 30 liter.

4. Mobil Unit Penerangan Keluarga Berencana (Mupen KB) dan Instrumen/Peralatan di dalamnya.

a. Spesifikasi Mupen KKBPK (Design khusus)

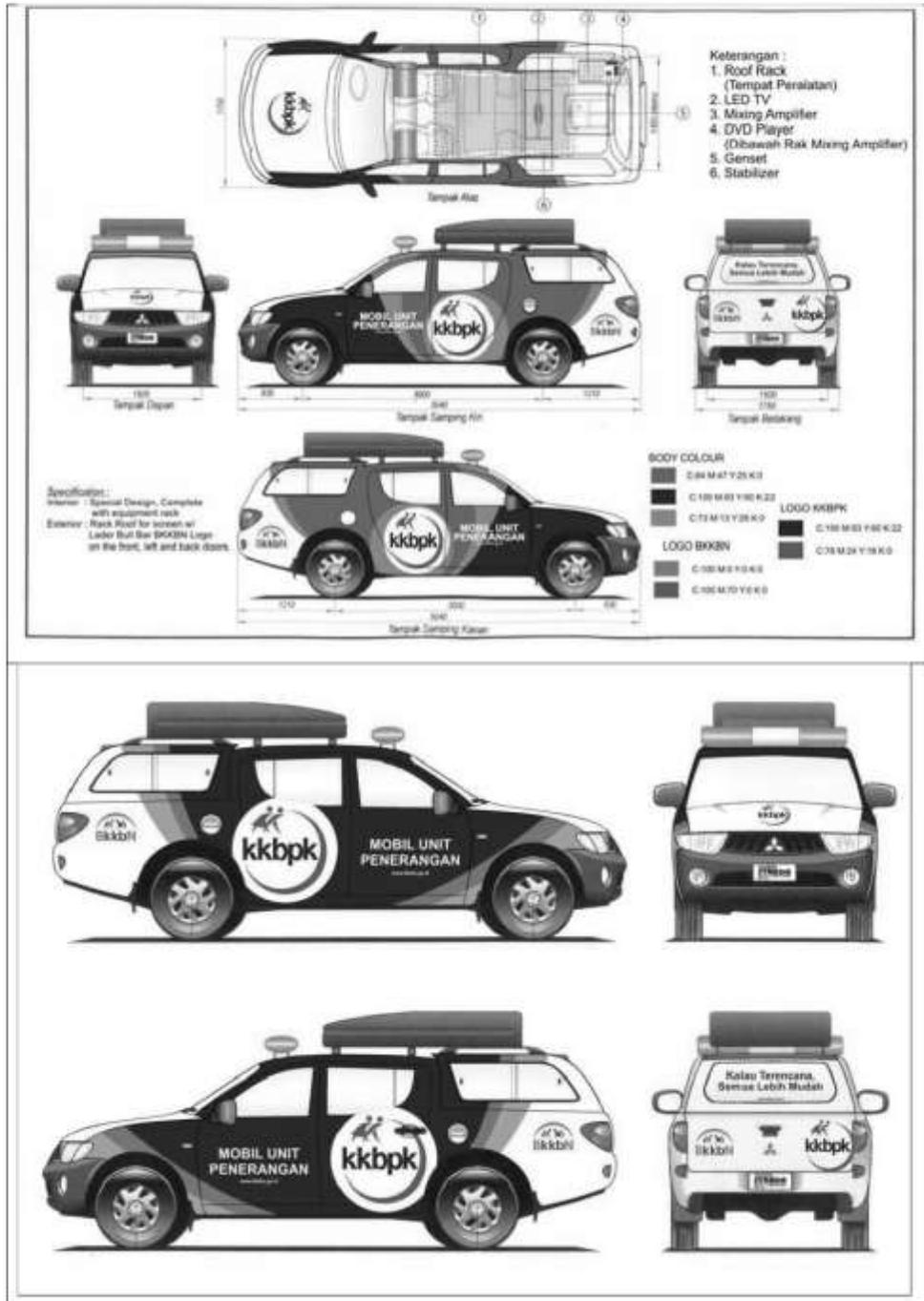
Mobil Unit Penerangan (Mupen KKBPK) memiliki desain khusus dan dilengkapi dengan :

- 1) DOHC 16 Valve
- 2) Common rail
- 3) Diesel Injection
- 4) Double Cabin
- 5) 4 WD
- 6) Air Bags
- 7) Seat Belts
- 8) Special design
- 9) Complete with audio
- 10) Speaker
- 11) Power window
- 12) Power door lock
- 13) Electric mirror
- 14) Cargo dex/cargo bed with Fiber Glass Canopy
- 15) Roof rack for screen
- 16) Logo BKKBN di bagian kap depan dan belakang mobil
- 17) Tulisan OPD-KB Kabupaten dan Kota
- 18) Logo Kabupaten dan Kota di bagian kanan dan kiri mobil
- 19) Warna mobil kombinasi warna biru BKKBN.

- b. EC Equipment (Perlengkapan Multi Media) Peralatan yang harus ada dalam MUPEN KKBPK :
- 1) Satu unit laptop, minimal core i5 atau setara, layar minimal 14 inci
  - 2) Satu Unit Internet Connection
  - 3) Satu unit LCD Portable Projector minimal 3000 lumens
  - 4) Satu Unit DVD Player+DVD Karaoke
  - 5) Satu unit Kamera DSLR (digital single lens reflex) with wifi 6D kamera foto standard lens 18-105 inci, memory 32 GB, soft case dan body kit (optional) dan memory 32 GB tambahan (optional)
  - 6) Kamera video
  - 7) Satu unit LED TV, minimal 22 inci
  - 8) Satu unit Audio Mixer
  - 9) Satu set speaker dan stand (kanan kiri)
  - 10) Satu unit fast fold screen minimal 150 inci (type Fast Fold Truss Deluxe)
  - 11) Satu unit Light bar (warna Kuning) with speaker
  - 12) Satu Unit Generator set minimal 2 KVA
  - 13) Satu Unit Automatic Voltage Regulator 2 KVA
  - 14) Satu Unit Public Address Sistem (PPA)
  - 15) Satu Unit Rechargeable Emergency LED Light Bulb
  - 16) Power Cable For Genset, ±100 m
  - 17) Alumunium Folding Lader (tangga aluminium)
  - 18) Installation and orientation (Instalasi dan pengenalan alat)
- c. Tenda Mupen KB
- a. Judul/Desain pesan : “Kalau Terencana, Semua Lebih Mudah”
  - b. Ukuran : 3 x 3 meter
  - c. Jenis Rangka:
    - Rangka Tiang : Pipa Besi hitam 1,25 inch Utama
    - Rangka Diagonal : 0,75 inch
    - Tiang samping : Single Side 0,75 inch
  - d. Jenis bahan media : UNO terpaulin 410 gr visual

- e. Printing : HI Resolution Inkjet Printing Full Colour
- f. Kemasan : Tas Packing  
(terdapat tulisan "Pengadaan DAK Tahun 2020" di bagian salah satu sisi tenda)

Catatan : Berat tenda diperkirakan 40 kg



#### D. PENGADAAN SARANA PENDATAAN

##### 1. Desktop Personal Computer (Pc)/All In One

Spesifikasi:

###### a. Personal Computer/Desktop

Pada bagian sisi kanan CPU (Desktop PC) atau pada bagian belakang layar monitor (all in one computer) diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi umum sebagai berikut:

- *Platform* : Desktop PC atau *all in one*
- *Monitor* : 15 Inch – 20 inch
- *Operating System* : Lisensi Resmi Windows
- Tipe Prosesor : Minimal Intel Core i5
- Memory : Minimal 4 GB
- Hard Drive (HDD) : Minimal 500 GB
- Ports : *USB 3.0/USB 2.0, VGA In/Out, RJ45 Network*
- Camera : *Built in camera*
- Network : *Support Card Wireless / WIFI*
- Garansi : *Garansi distributor resmi*

###### • *Printer*

Pada bagian sisi kanan printer diberi label berlogo BKKBN, nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan), dengan spesifikasi umum sebagai berikut:

- Platform : Tipe Printer Laser Jet atau Ink Jet.
- Garansi : Garansi distributor resmi minimal 1.

###### • *Modem*

Pada salah satu bagian sisi modem diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20.... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi umum sebagai berikut:

- Network (Jaringan) : GPRS/EDGE/3G/4G
- Interface : USB atau wireless

b. *Laptop*

Pada bagian bawah laptop diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Tipe : Minimal Core i5
- 2) Memory : Minimal 4 GB
- 3) Harddisk : Minimal 500 GB
- 4) Layar Monitor : 10 inch – 15 inch
- 5) Garansi : Resmi Distributor Minimal 1 Tahun

2. Pengadaan LCD Proyektor dan Layar Untuk Balai Penyuluhan KB  
Spesifikasi:

- Platform : Proyektor
- Brightness : **Minimal** 3000 Lumens ANSI
- Interface : mendukung *VGA/HDMI, USB, Stereo mini jack in/out*.
- Garansi Resmi : Garansi Distributor Resmi Minimal 1
- Resolusi : Minimal 1024 x 768 pixel
- Interface : Mendukung Port VGA, HDMI, USB
- Layar Proyektor : *Manual Wall Screen/Tripod Screen*

**E. PEMBANGUNAN/PENGEMBANGAN/ALIH FUNGSI BALAI  
PENYULUHAN**

1. Spesifikasi Bangunan Gedung

- a. Luas bangunan : **minimal** 10 m x 5 m (50 m<sup>2</sup>).
- b. Standar ruangan, harus tersedia:
  - 1) Ruang Pertemuan
  - 2) Ruang Kerja
  - 3) Toilet
  - 4) Ruang perpustakaan (optional)
  - 5) Ruang saji dan wastafel (optional)
- c. Bahan bangunan berkualitas tinggi.
- d. Identitas Balai Penyuluhan:
  - Papan nama : Panjang : 120 cm; lebar: 60 cm
  - Bahan dasar : alumunium/seng/kayu atau  
(disesuaikan dengan ketersediaan

material), finishing cat duosemprot, warna dasar putih) atau bisa ditempel di bagian depan balai penyuluhan (bagian yang mudah terlihat oleh masyarakat)

- Warna huruf : 1) Balai Penyuluhan KB : Biru Tua;
- 2) Kecamatan : Biru Tua;
- 3) Jalan : Biru Tua
- 4) Kabupaten/Kota : Biru Tua
- 5) Propinsi : Biru Tua
- 6) No. Telp : Biru Tua
- 7) Logo BKKBN : sesuai logo asli
- 8) Logo Kabupaten/Kota : sesuai logo asli
- 9) Slogan Ayo Ikut KB, 2 Anak Cukup : sesuai logo asli
- 10) DAK Bidang KB Tahun ..... : Biru Tua

#### CONTOH

##### PAPAN NAMA BALAI PENYULUHAN KB



- e. Pada atap bagian depan dan belakang terpasang slogan 2 Anak Cukup (sesuai dengan warna asli berbahan cat genteng)

#### CONTOH

##### SLOGAN PADA ATAP BAGIAN DEPAN DAN BELAKANG



- f. Tersedia fasilitas jalan masuk bagi pengguna kursi roda (optional) : paving block, tanah, plesteran semen, beton (d disesuaikan dengan ketersediaan daerah) dicat warna putih (terang) tanpa anak tangga dengan logo kursi roda dengan cara dicat warna hitam (ukuran logo disesuaikan dengan lebar jalan) lebar minimum 1,5 m;

**CONTOH**

**LOGO KURSI RODA PADA JALAN MASUK**



- g. Balai Penyuluhan KB yang dibangun di area dalam kantor camat tidak dilengkapi dengan pagar, apabila dibangun di area luar kantor camat dilengkapi pagar. Konstruksi pagar bisa menggunakan besi hollow, batako, bata atau beton bertulang. Tinggi pagar minimum 120 cm, tebal pagar minimum 15 cm (untuk batako, bata dan beton), dibangun mengelilingi bangunan. Pintu gerbang lebar minimum 1,5 m dengan menggunakan pintu sliding (sliding door) berbahan besi.

2. Spesifikasi Umum

- a. Luas bangunan yang direncanakan dapat menyesuaikan luas tanah yang tersedia;
- b. Apabila terdapat kendala ketersediaan luas tanah yang memadai untuk luas bangunan 1 Lantai = 50 m<sup>2</sup> maka diperbolehkan untuk mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Dapat dibangun 2 lantai dengan tetap memperhatikan fungsi dan ukuran ruangan sesuai yang disyaratkan dalam spesifikasi pada lampiran serta telah mendapatkan rekomendasi dari pihak yang berkompeten setempat untuk mendirikan bangunan 2 lantai;
  - 2) Dapat melakukan renovasi pada bangunan yang sudah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah dengan cara alih fungsi sebagai Balai Penyuluhan KB sesuai dengan

- perundangan yang berlaku dan mendapatkan rekomendasi dari pihak yang berkompeten untuk menambah lantai diatas bangunan yang sudah ada;
- c. Balai penyuluhan KB dilengkapi dengan instalasi air bersih dan air kotor, serta instalasi listrik;
  - d. Balai Penyuluhan dibangun melalui DAK yang belum tersedia toilet maka pendanaan DAK tahun berjalan dapat dialokasikan untuk menambah toilet;
  - e. Alokasi pendanaan untuk penambahan pagar juga dapat digunakan untuk melengkapi Balai Penyuluhan KB yang sudah dibangun di luar kantor camat dan perlu pengamanan (dibangun tanpa pemasangan pagar pada pengadaan DAK KB tahun sebelumnya);
  - f. Bagi Balai Penyuluhan KB yang belum ada teralis jendela, dapat dilengkapi dengan teralis jendela.
  - g. SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dan biaya pemeliharaan selain yang dibiayai melalui DAK Non Fisik
3. Spesifikasi Teknis Furniture dan Kelengkapan Balai Penyuluhan KB:
- a. Kursi dan Meja Rapat disediakan sesuai kebutuhan;
  - b. Kursi dan Meja Kerja disediakan sesuai kebutuhan;
  - c. Almari : (minimal 1 buah).
  - d. Exhaust fan : (minimal 4 buah) dipasang kanan, kiri dan belakang dan plafon bangunan.
  - e. Kipas angin/AC : (minimal 2 buah dipasang di ruang rapat dan ruang kerja) ketersediaan disesuaikan dengan kondisi daerah.
  - f. Rak : (minimal 1 buah)
  - g. White board : (minimal 1 buah)
  - h. Meja rapat : (minimal 2 buah)
  - i. Tempat sampah : (minimal 2 buah)
  - j. Generator set : 5 – 10 kva, model type silent, electric starter.
  - k. Pengadaan dan pemasangan mesin pompa air listrik dengan spesifikasi yaitu daya 100 – 300 watt, voltage 220 – 240 volt.

**F. SARANA KIE KIT DAN MEDIA LINI LAPANGAN**

KIE KIT terdiri dari dua tas yaitu tas yang berisi KIE Kit dan GenRe Kit. SKPD-KB Kabupaten dan Kota dapat memilih salah satu jenis dan atau keduanya sesuai dengan kebutuhan wilayah masing-masing. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) program KKBPK sesuai kearifan budaya lokal.

1. Phantom

Spesifikasi

a. Tempat Peraga Alat Dan Obat Kontrasepsi

1) Sampul luar  
depan

- Ukuran : A4 (P 29,5 x L 21)
- Bahan : Plastik PVC (sheet/spon)
- Warna : Berwarna
- Cetak : Pad/Silk Screen/Airbrush/ Transfer Hot/Offset
- Kancing : Magnet/Nok

2) Sampul luar depan terdapat tulisan :

- Bagian atas : Peraga Alat dan Obat Kontrasepsi tertulis
- Terdapat : Logo BKKBN dan Logo Kabupaten & logo institusi Kota
- Terdapat : Nama SKPD-KB Kabupaten & Kota tulisan
- Sampul luar belakang : Bagian bawah terdapat logo KKB dan tulisan [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

Dalam keadaan terbuka, terdapat display:

3) Bagian dalam kiri dan kanan

- Ukuran : P. 28,5 cm x L. 20 cm x T. 2 cm
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
- Cetak : Pad/Silk Screen/ Airbrush/ Transfer Hot/Offset
- Warna : Berwarna
- Sampul kiri terdiri dari : IUD **(CU.T 380 A)**  
Susuk KB (1 dan 2 batang)

- Sisi kanan, : - Obat suntik KB 2 (dua) botol terdiri dari untuk 1 & 3 bulan
- 2 (dua) jenis Pil KB:
  - Pil kombinasi adalah pil yang berisi dua macam hormon yaitu estrogen dan progesteron, digunakan untuk ibu yang tidak hamil.

Kondom, dua jenis kondom, yaitu biasa dan beraroma

Catatan : Diberi keterangan nama pada bagian atas masing-masing item



ISI CONTOH/DUMMY ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI ADA 5 JENIS

1) IUD Copper T:

- Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- Warna : Sama dengan aslinya

2) KONDOM:

Didisplay 3 (tiga) buah kondom, 1(satu) kondom tidak dengan kemasan, 2 (dua) kondom masih dalam kemasan.

- Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
- Warna : atau Sama dengan aslinya

3) BOTOL SUNTIK KB:

Untuk 3 (tiga) bulan 1 botol/ampul dengan labeling sesuai dengan aslinya

- Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- Warna : Sama dengan aslinya

4) PIL KB:

Untuk Ibu tidak menyusui didisplay 1 (satu) strip

- Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- Warna : Sama dengan aslinya

5) SUSUK KB:

2 (dua) batang

- Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- Warna : Sama dengan aslinya

FINISHING:

- Isi dalam terdapat alat kontrasepsi yang ditempatkan pada cekungan sehingga tidak mudah lepas tetapi dapat dicopot. Dalam cekungan terdapat gambar yang dicetak berwarna sesuai jenis alat kontrasepsi.
- Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan.
- Tempat peraga bagian dalam sisi kiri – kanan dan sampul luar depan – belakang harus dipress (tidak boleh dilem).

## b. Tempat Model Alat Peraga Reproduksi Pria

## 1) Sampul luar depan

- Ukuran : A4 (P 29,5 x L 21).
- Bahan : Plastik PVC (sheet/spon).
- Warna : Berwarna.
- Cetak : Pad/Silk Screen/ Airbrush/  
Transfer Hot/Offset.
- Kancing : Magnet/Nok.
- Bagian atas tertulis : PERAGA ALAT REPRODUKSI  
PRIA.
- Terdapat logo : Logo BKKBN dan Logo  
institusi Kabupaten/Kota.
- Terdapat tulisan : Nama SKPD-KB Kabupaten/Kota.

2) Sampul luar belakang : Bagian bawah terdapat logo KKB  
dan tulisan [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

## 3) Bagian dalam kiri dan kanan:

- Ukuran : P. 28,5 cm x L. 20 cm x T. 5 cm  
(t.1,5 cm sisi kiri, 3,5 cm sisi  
kanan)
- Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
- Cetak : Pad/Silk Screen/Airbrush/  
Transfer Hot/Offset (untuk  
keterangan fungsi-fungsi organ)
- Warna : Berwarna

## 4) Penis Peraga Untuk Pemasangan Kondom:

- Ukuran Batang : T. 16 cm x Diameter 3,5 cm
- Ukuran Testis : Proporsional dg ukuran penis
- Bahan : Synthetic/Natural Rubber/Silicon
- Warna : Berwarna

## FINISHING:

- Sisi kiri dalam: isi model Alat Reproduksi Pria berbentuk potongan samping (lateral) berupa 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan/penjelasan nama masing-masing organ reproduksi pria.

- Sisi kanan dalam: berisi model Alat Reproduksi Pria berbentuk potongan depan (frontal), terdapat cekungan ke dalam untuk tempat penis peraga.
- Bentuk penis peraga harus dalam keadaan tegang sehingga dapat dipergunakan untuk memeragakan sebagai pemasangan kondom.
- Alat Peraga Reproduksi Pria dan Penis Peraga harus menjadi satu kesatuan dalam satu tempat.
- Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan.
- Tempat peraga bagian dalam sisi kiri – kanan dan sampul luar depan – belakang harus dipress (tidak boleh di lem).



## c. Tempat Model/Peraga Alat Reproduksi Wanita

- 1) Sampul luar depan :
  - Ukuran : A4 (P 29,5 x L 21)
  - Bahan : Plastik PVC (sheet/spon)
  - Warna : Berwarna
  - Cetak : Pad/Silk Screen/Airbrush  
/Transfer /Hot/Offset
  - Kancing : Magnet/Nok
  - Bagian atas : Peraga Alat Reproduksi Wanita  
tertulis
  - Terdapat logo : Logo BKKBN & Logo  
Kabupaten/Kota
  - Terdapat tulisan : Nama SKPD-KB kabupaten/Kota
  
- 2) Sampul luar belakang : Bagian bawah terdapat logo KKB  
dan tulisan [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)
  
- 3) Bagian dalam kiri dan kanan:
  - Ukuran : P. 28,5 cm x L. 20 cm x T.4 cm  
(t.1,5 cm sisi kiri, 2,5 cm sisi  
kanan)
  - Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
  - Cetak : Pad/SilkScreen/Airbrush/  
Transfer Hot/Offset
  - Warna : Berwarna

## FINISHING:

- Sisi kiri dalam: isi model Alat Reproduksi Wanita berbentuk potongan samping (lateral) berupa relief 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan/penjelasan nama masing-masing organ reproduksi Wanita.
- Sisi kanan dalam: berisi model Alat Reproduksi Wanita berbentuk potongan depan (frontal), berupa relief 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan nama masing-masing bagian organ

reproduksi wanita dan disediakan lubang untuk memeragakan pemasangan IUD.

- Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan, dan warna harus full colour (berwarna).
- Tempat peraga bagian dalam sisi kiri - kanan dan sampul luar depan - belakang harus dipress (tidak boleh dilem).



## 2. Pembuatan Video Animasi "3D"

### Spesifikasi

- Cover Judul DVD : ORGAN REPRODUKSI MANUSIA
- Sub judul :
  - Alat Reproduksi Pria
  - Alat Reproduksi Wanita
  - Proses Pembuahan, Pertumbuhan Janin dan Kelahiran
- Durasi : 10 menit

## FINISHING:

- Dalam video animasi 3D harus diikuti /diisi narasi yang menjelaskan proses terjadinya pembuahan, pertumbuhan janin dan kelahiran serta penjelasan tentang alat reproduksi Pria dan Wanita, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat.
- Agar dibuat panduan penggunaan/ pemutaran DVD.
- Dalam peng-copy-an untuk setiap 1 (satu) DVD sebanyak 5 kali @ 10 menit. Jadi masing-masing DVD berdurasi 50 menit.
- Tempat DVD harus dibuat cover berwarna dan diberi judul

## 3. FLIPCHART/LEMBAR BALIK

## a. Flipchart 1

- Berjudul : SIKLUS HIDUP MANUSIA DAN PERMASALAHAN KESEHATAN REPRODUKSI
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0 (tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 16 lembar
- Cover judul & sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230 gram)
- Finishing :
- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
- Jilid : Spiral Kawat
- Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB  
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota  
Terdapat tulisan DAK sub bidang KB tahun pengadaan



b. Flipchart 2

- Berjudul : PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI PENGASUHAN 1001  
HPK (Hari Pertama Kehidupan)
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0  
(tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 16 lembar
- Cover judul & sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230  
gram)

FINISHING:

- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen  
Hitam
- Jilid : Spiral Kawat

c. Flipchart 3

- Berjudul : PENYIAPAN PERENCANAAN  
KEHIDUPAN BERKELUARGA  
BAGI REMAJA
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0  
(tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 16 lembar
- Cover judul dan sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230  
gram)

## FINISHING:

- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
- Jilid : Spiral Kawat
- Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB  
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota  
Terdapat tulisan DAK sub bidang KB tahun pengadaan



## d. Flipchart 4

- Berjudul : PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0 (tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 16 lembar
- Cover judul & sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230 gram)
- Finishing :
- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
- Jilid : Spiral Kawat
- Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB  
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB

kabupaten & kota

Terdapat tulisan DAK sub bidang  
KB tahun pengadaan



e. Flipchart 5

- Berjudul : 8 LANGKAH TINGKATKAN PENGHASILAN KELUARGA MENUJU EKONOMI KUAT DAN MANDIRI
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0 (tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 16 lembar
- Cover judul & sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230)

Finishing :

- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
- Jilid : Spiral Kawat
- Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB  
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota  
Terdapat tulisan DAK sub bidang KB tahun pengadaan



4. T  
AS ALAT  
PERAGA  
KIE

- f. Flipchart 6 :
- Berjudul : LANSIA TANGGUH Dengan 7 Dimensi
  - Ukuran : A3 (42 x 29,7)
  - Bahan/Isi : Transparant 170 mikron 4/0 (tidak mudah sobek/rusak)
  - Jumlah : 16 lembar
  - Cover judul & sub judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230 gram)
- Finishing :
- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
  - Jilid : Spiral Kawat
  - Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB  
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota  
Terdapat tulisan DAK sub bidang KB tahun pengadaan



- Ukuran minimal : Dimensi 33 cm x 50 cm (bervariasi)
- Bahan : Pollyester 600 D dan 150 D

- Warna : Hitam
  - Penampilan :
    - Harus kuat, tidak mudah sobek dan anti/ tahan air (water resistant)
    - Ada pembatas antara tempat flipchart (lembar balik) dengan phantom, alat peraga kontrasepsi dan DVD
    - Bagian dalam tas dilapisi bahan yang tidak mudah sobek/rusak.
- FINISHING :
- Tarikan/handle rirtzleting dari metal di emboss, gigi riztsleting dari nylon dan variasi tali bahan yang kuat dan tidak mudah putus.
  - Terdapat tulisan KIE Kit Tahun Anggaran... (tahun pengadaan) (Bordir /berwarna Biru), Logo BKKBN dan logo kabupaten dan kota serta nama SKPD-KB (Bordir/Berwarna Biru)
  - Handle/pegangan tas terbuat dari bahan rubber.

#### 5. ALAT BANTU KONSELING BER-KB

Spesifikasi teknis :

- Ukuran : 34 x 24.5 cm
- Jumlah : 38 Halaman halaman
- Bahan : Art Karton 260 gram
- Cetak : 4/4 Colour
- Tatakan : Penopang Board No.30 (sebelum dilipat), Lapis Kain Linen
- Finishing : Laminating Glossy 2 muka, Spiral warnaputih + plastic pembungkus



#### 6. BUKU 5 SERI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

a. Nama buku : **5 Rahasia Menjadi Anggota UPPKS Sukses**

- Ukuran buku : ± 14,5cm x 20,5cm
- Jumlah halaman : ±iii-xii, 1- 28 halaman
- Bahan isi : Artpaper 150 gram
- Cetak isi : 4/4 full colour
- Bahan cover : Artkarton 260 gram
- Cetak cover : 4/4 full colour + Laminating glossy
- Finishing : Jahit kawat punggung/ Stapless



b. Nama buku : **Kiat-Kiat Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja**

- Ukuran buku : : ± 14,5cm x 20,5cm
- Jumlah halaman : : ±iii-xii, 1- 38 halaman
- Bahan isi : Artpaper 150 gram
- Cetak isi : 4/4 full colour
- Bahan cover : Artkarton 260 gram
- Cetak cover : 4/4 full colour +



- Finishing : Laminating glossy  
: Jahit kawat punggung/  
Stapless

c. Nama buku : **Rahasia Menjaga  
Ketahanan Ekonomi  
Keluarga**

- Ukuran buku : ± 14,5cm x 20,5cm
- Jumlah halaman : ±iii-xii, 1- 28 halaman .
- Bahan isi : Artpaper 150 gram
- Cetak isi : 4/4 full colour
- Bahan cover : Artkarton 260 gram
- Cetak cover : 4/4 full colour +  
Laminating glossy
- Finishing : Jahit kawat punggung/  
Stapless



d. Nama buku : **Rahasia Menjadi Lansia  
Produktif**

- Ukuran buku : ± 14,5cm x 20,5cm
- Jumlah halaman : ±1- 41 halaman
- Bahan isi : Artpaper 150 gram
- Cetak isi : 4/4 full colour
- Bahan cover : Artkarton 260 gram
- Cetak cover : 4/4 full colour +  
Laminating glossy
- Finishing : Jahit kawat punggung/  
Stapless



e. Nama buku : **Mengenal Nilai Uang dan Belajar Menabung**

- Ukuran buku : ± 14,5cm x 20,5cm
- Jumlah halaman : ±iii-x, 1- 28 halaman
- Bahan isi : Artpaper 150 gram
- Cetak isi : 4/4 full colour
- Bahan cover : Artkarton 260 gram



7. M  
 ATERI  
 PENYU  
 LUHAN  
 BINA  
 KELUA  
 RGA  
 BALITA  
 (BKB)

a. B

uku Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak



**Spesifikasi Buku Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak 3 (tiga) jilid**

- 1) Ukuran buku : 21 cm x 15 cm
- 2) Jumlah halaman : - Buku 1 : 113 halaman  
 - Buku 2 : 293 halaman  
 - Buku 3 : 95 halaman
- 3) Bahan halaman : Art paper 150 gr
- 4) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 5) Bahan cover : Art Carton 260 gram
- 6) Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB  
 Tengah ada tulisan DAK Tahun 2020
- 7) Laminating : Dof
- 8) Penjilidan : Spiral kawat

**Spesifikasi Box**

- 1) Ukuran : 21 cm x 16 cm x 4,5 cm

- 2) Bahan : Carton Ivory 350 gram (bisa diganti plastic mika)
- 3) Cetak : 4/0 full color + Bungkus Plastik

**Spesifikasi USB**

- 1) Isi USB : Terdiri dari 3 Buku Menjadi Orangtua Hebat
- 2) Cetak Label USB : Printing Full color logo Orangtua Hebat
- 3) Kapasitas USB : 4 GB
- 4) Box USB : 9 cm x 6 cm x 2 cm

- b. Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua Tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga.

**Spesifikasi Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua Tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga**

- 1) Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
- 2) Jumlah halaman : 109 halaman
- 3) Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- 4) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 5) Bahan cover : Art Carton 260 gram
- 6) Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB, tengah ada tulisan DAK Tahun 2020
- 7) Laminating : Glossy
- 8) Penjilidan : Spiral kawat



- c. Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan

**Spesifikasi Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan**

- 1) Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
- 2) Jumlah halaman : ± 93 halaman
- 3) Bahan halaman : Mat paper 120 gram
- 4) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 5) Bahan cover : Art Carton 260 gram
- 6) Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB, tengah dibawah nama OPDKB ada tulisan DAK Tahun 2020
- 7) Laminating : Glossy
- 8) Penjilidan : Spiral kawat



d. Pengasuhan Anak Umur 0 – 6 Tahun bagi Orangtua yang Bekerja

**Spesifikasi Pengasuhan Anak Umur 0 – 6 Tahun bagi Orangtua yang Bekerja**

- 1) Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
- 2) Jumlah halaman : ± 73 halaman
- 3) Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- 4) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 5) Bahan cover : Art Carton 260 gram
- 6) Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB, tengah dibawah nama OPDKB ada tulisan DAK Tahun 2020
- 7) Laminating : Glossy



8) Penjilidan : Spiral kawat

e. Kartu Kembang Anak (KKA)



**Spesifikasi Kartu Kembang Anak**

- 1) Bahan halaman : Art Carton
- 2) Gramatur : 260 gram
- 3) Ukuran : 44 cm x 25,5 cm
- 4) Cetak : 4/4 (full color)
- 5) Laminating : dof 2 muka + lipat 3. Sudut atas berlogo BKKBN bawah logo OPDKB sejajar dengan logo Orangtua Hebat.

**Perhatian : Jumlah KKA dalam setiap 1 set BKB Kit Berjumlah 100 lembar**

f. Buku Pedoman Kartu Kembang Anak (KKA)

**Spesifikasi Buku Pedoman Kartu Kembang Anak (KKA)**

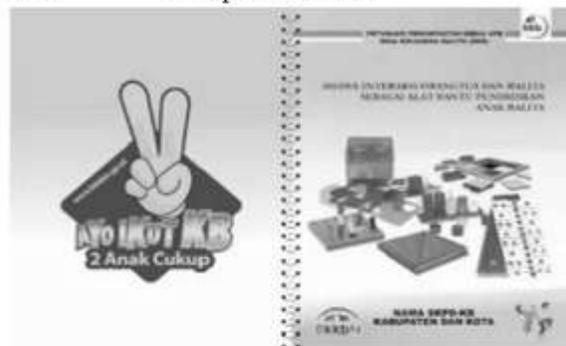
- 1) Ukuran buku : 21 cm x 14,5cm
- 2) Jumlah halaman : 56 halaman
- 3) Bahan halaman : mid paper
- 4) Gramatur : 100 gram
- 5) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 6) Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB, tengah dibawah nama OPDKB ada tulisan DAK Tahun 2020
- 7) Bahan cover : art cartoon
- 8) Gramatur : 230 gram
- 9) Laminating : Dof
- 10) Penjilidan : Spiral kawat



g. Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)

**Spesifikasi Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)**

- 1) Ukuran buku : 14,5 cm x 21 cm
- 2) Jumlah halaman : 164 halaman
- 3) Bahan halaman : mid paper
- 4) Gramatur : 100 gr
- 5) Cetak isi : 4/4 (full color)
- 6) Cetak cover : art cartoon
- 7) Bahan cover : 230 gram
- 8) Gramatur : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPDKB, di sebelah kanan logo OPDKB, tengah dibawah nama OPDKB ada tulisan DAK Tahun 2020
- 9) Laminating : Dof
- 10) Penjilidan : Spiral kawat



h. Flashdisk Video Kelengkapan BKB

**Spesifikasi Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)**

- 1) Tipe : USB OTG 3.0
- 2) Kapasitas : 16 GB (locked)
- 3) Cover : Logo BKKBN di sisi depan dan Logo OPDKB serta tulisan DAK Tahun 2020

- Sisi Belakang logo Menjadi  
Orangtua Hebat
- 4) Isi materi : - Mars BKB (Video)  
- Tutorial Penggunaan APE

**Spesifikasi Box**

- 1) Ukuran : 9 cm x 6 cm x 2 cm  
2) Bahan : Kotak berbahan kaleng dalam busa



i. Media penyuluhan BKB

**Spesifikasi media penyuluhan BKB:**

- 1) ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE)  
a) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 0 – 1 Tahun

**• Giring-giring/bola kerincing**

- Bahan : Plastik
- Warna : Warna-warni
- Ukuran : Panjang pegangan ± 5 cm
- Packaging : pouch mika

**Keterangan giring-giring:**

Bagian atas berbahan plastik dan transparan, ada isi biji-bijian di dalamnya.

Bagian pegangan berbahan seperti karet bertekstur sedikit kasar tapi lembut, warna jelas dan cerah.

Ujung giring-giring yang berbentuk bola bisa dilepas

**Keterangan bola kerincing:**

Bola berwarna dasar, dengan gambar hewan



• **Boneka Kain**

- Bahan : Kain flanel, kain bulu 100% polyester
- Warna : Warna-warni
- Ukuran : Tinggi  $\pm$  30 cm
- Packaging : *pouch* mika

**Keterangan:**

Dibuat dari bahan yang tidak mudah luntur untuk mata, mulut, tidak menggunakan bahan yang kecil-kecil, mudah lepas, dapat tertelan oleh anak, sebaiknya untuk mata, mulut, telinga, menggunakan aplikasi/sulaman.

**Perhatian :**

Boneka harus memiliki anggota badan yang lengkap (mata, hidung, tangan, telinga, mulut dll) tidak meniru atau mengambil contoh figur-figur boneka yang memiliki nilai hak cipta. (gambar yang dicantumkan hanya sebagai contoh dan tidak mengikat)



Catatan: gambar di atas sebagai contoh boneka kain manusia karena hampir memenuhi syarat di samping (wajah & postur tubuh bisa disesuaikan dengan karakter anak)



Catatan: gambar kedua ini di tengahnya ada lubang sehingga mudah digenggam bayi, ukuran  $\pm$ 15 cm

b) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 1 – 2 Tahun

• **Balok Bantal: bangun dan cocokkan**

- Bahan : Kain katun
- Warna : Warna-warna dasar yang cerah, tidak berbahaya, tidak berbau, tidak menempel
- Ukuran : 16 cm x 10 cm x 4 cm
- Packaging : *pouch* mika



**• Tabung Bentuk dan Warna**

- Bahan : Kayu non-toxic
- Warna : warna dasar, tidak berbahaya, tidak berbau, tidak menempel
- Ukuran : T = 15 cm d = 15 cm
- Packaging : *pouch* mika



**• Tabung Bentuk dan Warna**

- Bahan : Kayu non-toxic
- Warna : warna dasar, tidak berbahaya, tidak berbau, tidak menempel
- Ukuran : T = 15 cm d = 15 cm
- Packaging : *pouch* mika

c) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 2 – 3 Tahun

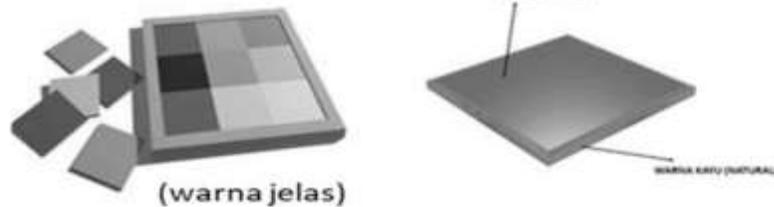
**• Menara bentuk 10 pasak**

- Bahan : Kayu non-toxic
- Warna : Warna dasar
- Ukuran :
  - Segitiga
  - Lingkaran
  - Persegi
  - Persegi panjang
- Packaging : Kantong Kain

**Material: Solid :**  
**Weight: 400 g**  
**Color: Blue + gr**

• **Lotto Warna**

- Bahan : Alas kotak terbuat dari kayu lapis setebal 3 mm, sisi kotak terbuat dari kayu
- Warna : Warna dasar
  - 3 buah warna Merah
  - 3 buah warna kuning
  - 3 buah warna putih
  - 3 buah warna hitam
  - 3 buah warna biru
  - 3 buah warna coklat
  - 3 buah warna ungu
  - 3 buah warna Hijau
  - 3 buah warna Jingga
- Ukuran : Alas → 21,5 cm x 21,5 cm  
 Sisi kotak  
 → 20 cm x 1,5 cm x 1 cm  
 27 Keping lotto warna berbentuk bujur sangkar → @6 x 6 cm



**Keterangan:**

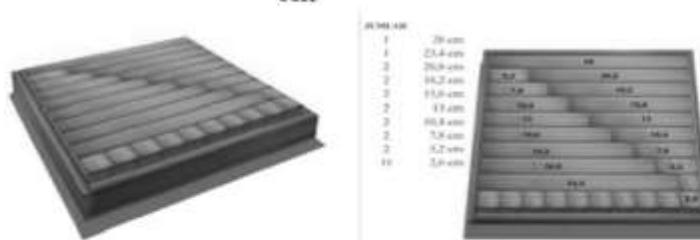
Untuk setiap kepingnya hanya sisi atas saja yang diberi warna. Sedangkan sisi bawahnya berwarna kayu (natural) setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya dan cat tidak menempel.

d) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 3 – 4 Tahun

• **Balok Ukur**

- Bahan : Dasar kotak terbuat dari kayu lapis/MDF\* tebal 3 mm
- Warna : Tempat dan potongan balok berwarna kayu (natural)
- Ukuran : - Dasar kotak → 28 cm x 28 cm  
 setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya

- Sisi kotak → terbuat dari kayu berukuran 26,5 cm x 2 cm x 1,5 cm



**• Sarung tangan lempar tangkap**

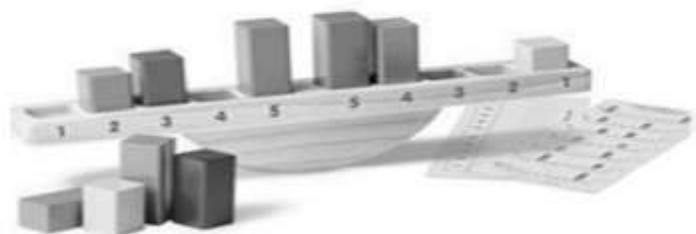
- Bahan : Kain
- Warna : Warna dasar yang cerah
- Ukuran : - Sarung tangan 20 cm  
- Bola diameter 4 cm
- Packaging : pouch mika



e) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 4 – 5 Tahun

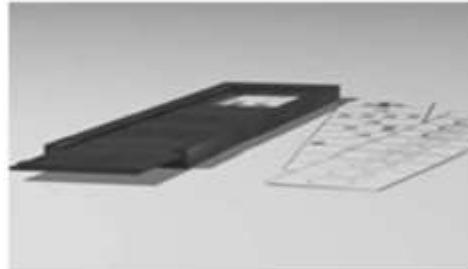
**• Jaga Keseimbangan**

- Bahan : Kayu non-toxic
- Ukuran & warna : P=30 cm, L = 6.5 cm, t= 13 cm
  - Balok 1 t = 3 cm warna kuning
  - Balok 2 t = 5 cm warna oranye
  - Balok 3 t = 7 cm warna merah
  - Balok 4 t = 9 cm warna biru
  - Balok 5 t = 11 cm warna hijau
- Packaging : pouch mika



**• Kotak Pola**

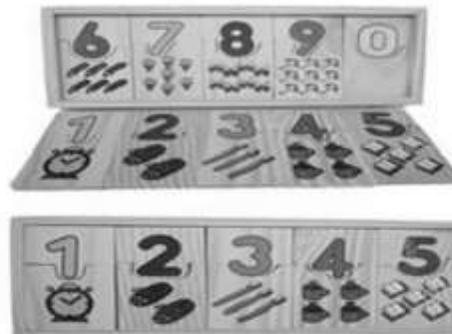
- Bahan : Terbuat dari Kayu lapis/MDF
- Ukuran & warna : 13,5 cm x 48cm x 4,5 cm dibuat bentuk kotak ada tutup kotak. Karton bergambar (binatang, tanda, angka) dilaminating glossy setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya
- Packaging : *pouch* mika



f) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 5 – 6 Tahun

• **Pasangkan Angka**

- Bahan : Karton tebal
- Ukuran & warna : Warna-warna dasar
- Ukuran : 5,75 cm x 13,75 cm x 3 cm
- Packaging : Plastik



• **Papan Pasak**

- Bahan : Potongan Kayu lapis/MDF sebagai alas, pasang pasak ditengahnya. Bentuk alas segi empat, dilubangi Kira-kira 25 lubang
- Warna : cat oven Warna-warni, tidak berbahaya, tidak berbau, mudah dibersihkan tidak menempel
- Ukuran : 21 cm x 21 cm x 3 cm

Potongan kayu bentuk bulat panjang/pasak dengan diameter sesuai lubang panjang 4 cm sebanyak kira-kira 25 buah setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya

- Packaging : *Pouch* mika



2) KANTONG WASIAT BKB (untuk semua umur)

•Spesifikasi Kantong Wasiat BKB

- Bahan : Kain kanvas laminasi
- Ukuran : 78,5 cm x 55 cm
- Berat : 400 gr
- Cetak : Full color 4/0
- Warna dasar : Biru muda
- Tempat kartu : Tempat kartu



•Spesifikasi kantong kartu (7 buah, 7 warna)

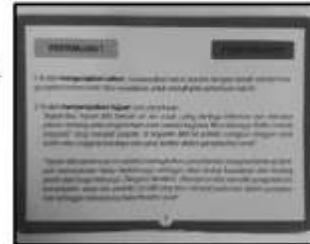
- Bahan : Kain kanvas laminating
- Jumlah : 7 buah
- Ukuran : 18 cm x 12 cm
- Warna :
  - I. Pembukaan : merah
  - II. Pengenalan topik: oranye
  - III. Kegiatan inti: kuning
  - IV. Kesimpulan: hijau
  - V. Pengisian KKA: biru laut
  - VI. Penyampaian Tugas Rumah; Pink magenta
  - VII. Penutup: Ungu

•Spesifikasi kotak kartu wasiat (15 kotak)

- Bahan : Carton Ivory
- Ukuran :  $\pm 11,5 \text{ cm} \times \pm 16,5 \text{ cm}$
- Berat : 350 gr
- Warna : Warna berbeda setiap pertemuan
- Tebal : Sesuai dengan jumlah kartu

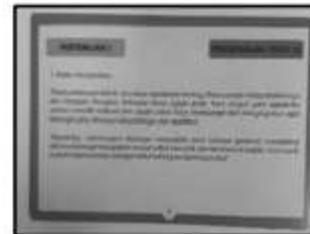
a) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 1 Pembukaan: 92 lembar

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran :  $9,5 \text{ cm} \times \pm 15,5 \text{ cm}$
- Warna kartu : Merah
- Cetak : Laminating Dof



b) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 2 Pengenalan Topik: 32 lembar

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran :  $9,5 \text{ cm} \times 15,5 \text{ cm}$
- Warna kartu : Oranye
- Cetak : Laminating Dof



c) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan I – III: 52 lembar



- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran :  $9,5 \text{ cm} \times 15,5 \text{ cm}$
- Cetak : Laminating Dof
- Warna kartu : Dominan putih dengan pinggiran kartu disesuaikan dengan warna kantong kartu
- Warna kotak : Hijau Muda pertemuan I
- Warna kotak : Hijau Tua pertemuan II
- Warna kotak : Kuning Tua

pertemuan III

d) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan IV – VII: 72 lembar



- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Cetak : Laminating Dof
- Warna kartu : Dominan putih dengan pinggirankartu disesuaikan dengan warna kantong kartu
- Warna kotak : Pink magenta  
pertemuan IV
- Warna kotak : Biru muda  
pertemuan V
- Warna kotak : Biru tua  
pertemuan VI
- Warna kotak : Cream  
pertemuan VII

e) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan VIII: 53 lembar

- Bahan : Art Carton 230 gram
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Cetak : Laminating Dof



- Warna kartu : Dominan putih  
dengan pinggiran  
kartu disesuaikan  
dengan warna  
kantong kartu

- Warna kota : Ungu muda  
pertemuan VII

f) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan IX: 46 lembar

- Bahan : Art Carton 230 gr  
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
- Cetak : Laminating Dof  
- Warna kartu : Dominan putih  
dengan pinggiran  
kartu disesuaikan  
dengan warna  
kantong kartu



- Warna kotak : Biru benhur  
pertemuan IX

g) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan X – XII: 65 lembar



- Bahan : Art Carton 230 gr  
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
- Cetak : Laminating Dof  
- Warna kartu : Dominan putih dengan pinggiran  
kartu disesuaikan dengan warna  
kantong kartu  
- Warna kotak pertemuan X : Hijau toska  
- Warna kotak pertemuan XI : Merah muda

- Warna kotak : Ungu pertemuan XII
- Warna kotak : Merah tua pertemuan XIII

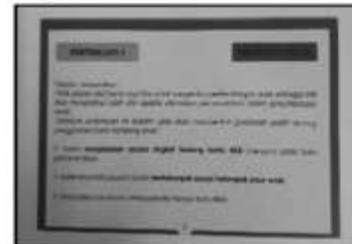
h) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 4 Kesimpulan: 20 lembar, terdapat di dalam setiap sesi pertemuan

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Warna : Hijau
- Cetak : Laminating Dof



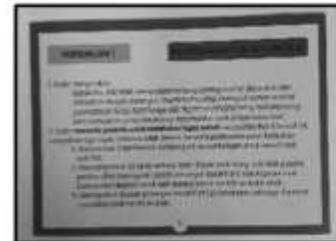
i) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 5 Pengisian KKA: 27 lembar, terdapat didalam setiap sesi pertemuan

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Warna : Biru laut
- Cetak : Laminating Dof



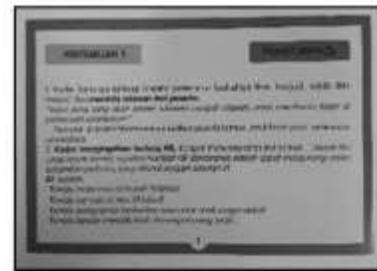
j) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 6 Penyampaian Tugas Rumah: 18 lembar, terdapat didalam setiap sesi pertemuan

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Warna : Pink magenta
- Cetak : Laminating Dof



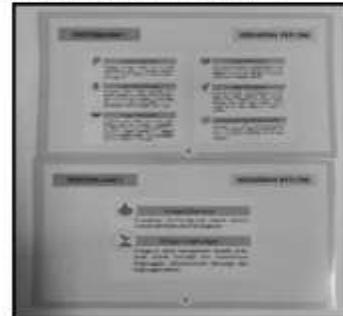
k) Spesifikasi Kartu Wasiat bagian 7 Penutup: 27 lembar, terdapat di dalam setiap sesi pertemuan

- Bahan : Art Carton 230 gr
- Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm
- Warna : Ungu
- Cetak : Laminating Dof



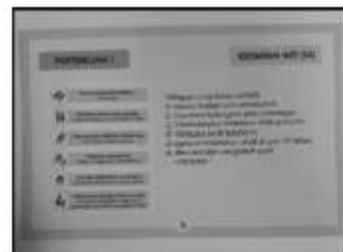
- l) Spesifikasi Kartu Wasiat Diskusi Kelompok Fungsi Keluarga: 8 lembar, terdapat didalam sesi pertemuan I

- Bahan : Art Carton 230 gr  
 - Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
 - Cetak : Laminating Dof



- m) Spesifikasi Kartu Wasiat Diskusi Kelompok Tahapan Perencanaan Hidup Berkeluarga: 6 lembar, terdapat didalam pertemuan I

- Bahan : Art Carton 230 gr  
 - Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
 - Cetak : Laminating Dof



- n) Spesifikasi Kartu Wasiat Pertemuan Awal: 24 lembar, terdapat didalam pertemuan I

- Bahan : Art Carton 230 gr  
 - Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
 - Cetak : Laminating Dof

- o) Kartu Wasiat Ilustrasi KKA

- Bahan : Art Carton 230 gr  
 - Ukuran : 9,5 cm x 15,5 cm  
 - Cetak : Laminating Dof



3) MEDIA LEMBAR BALIK UNTUK PENYULUHAN UMUR 0-6 TAHUN (6 macam)

Spesifikasi Lembar Balik untuk Penyuluhan Umur 0-6 Tahun (6 macam)



- Bahan : Art Carton 260 gram
- Cetak gambar : 4/4 full color vernis 2 muka, laminating glossy
- Ukuran : 21 cm x 29,7 cm
- Finishing : Spiral kawat, penopang hard cover, Bot 30 lapis kain linen warna hitam, Laminating Doft warna sesuai asli dicetak bagian depan dan belakang

Spesifikasi isi materi:

- Ukuran : 21 cm x 29,7 cm.
- Lembar : Art carton 260 gram. simulasi
- Cetak gambar : 4/4 full color, laminating muka, laminating glossy, sebelah kiri bawah logo BKKBN, kanan logo OPDKB, tengah dibawah nama OPDKB ada tulisan DAK Tahun 2020.
- Finishing : Spiral kawat, penopang hard cover Bot 30 lapis kain linen warna hitam.
- Jumlah :
  1. Lembar Balik Film 1 BKB HI Cerita 1 "Menjadi Orangtua Hebat = 24 halaman.
  2. Lembar Balik Film 2 BKB HI Cerita 2 bagian 1 "Menjadi Contoh Bagi Anak" = 20 halaman (10 lembar).
  3. Lembar Balik Film 2 BKB HI Cerita 2 bagian 2 "Menjadi Contoh Bagi Anak" = 16 halaman (8 lembar).
  4. Lembar Balik Film 3 Pentingnya 1000 HPK = 32 halaman (16

- lembar).
5. Lembar Balik Memahami Konsep Diri = 8 halaman (4 lembar).
  6. Lembar Balik Peran Orangtua = 18 halaman (9 lembar).
  7. Lembar Balik Peran Ayah = 14 halaman (7 lembar).
  8. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 0-1 tahun = 22 halaman (11 lembar).
  9. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 1-2 tahun = 20 halaman (10 lembar).
  10. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 2-3 tahun = 20 halaman (10 lembar).
  11. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 3-4 tahun = 22 halaman (11 lembar).
  12. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 4-5 tahun = 34 halaman (17 lembar).
  13. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 5-6 tahun = 36 halaman (18 lembar).
  14. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi = 16 halaman (8 lembar).
  15. Lembar Balik Pengaruh Media = 16 halaman (8 lembar).
  16. Lembar Balik Perlindungan Anak = 12 halaman (6 lembar).

#### 4) MODUL BKB HI (3 seri)



#### Spesifikasi Modul BKB HI (3 seri)

- Ukuran buku : Masing-masing buku berukuran 30 cm x 22,5 cm

- Jumlah halaman : - Buku 1 : ± 120 halaman  
- Buku 2 : ± 130 halaman  
- Buku 3 : ± 130 halaman
- Bahan halaman : Art paper 150 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, Laminating dof, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama OPDKB di sebelah bawah kanan Logo OPDKB
- Bahan pembatas : Art Carton 260 gram (pembatas untuk setiap pertemuan di dalam setiap buku)
- Penjilidan : Spiral kawat

5) USB "FILM ANIMASI BKB HI"

Spesifikasi:



- Isi USB : Film Animasi BKB HI
- Cetak Label USB : Cerita 1 "Menjadi Orangtua Hebat
- Bahan tempat CD : Plastik mica

6) TAS TOTE BAG

Spesifikasi:

- Bahan : Kain polyester D.1600
- Ukuran : Disesuaikan agar semua material dapat dimasukkan ke dalam termasuk kantung wasiat
- Model : Tote bag



7) TAS BKB KIT  
Spesifikasi:



- Bahan : Kain Polyseter D.1600 (atau setara) , jahit benang, Resliting
- Cetak : Tulisan bordir BKB KIT 2020 berwarna, logo BKKBN di tengah atas dan Kanan logo OPDKB, tengah bawah nama OPDKB
- Ukuran : 45 cm x 35 cm x 13 cm
- Kapasitas : 45 – 60 L

8) TAS APE  
Spesifikasi:



- Bahan : Kain polyester D 1600 (atau setara),benang, resliting
- Cetak : Tulisan Bordir APE BKB KIT 2020 berwarna. Sebelah tengah atas logo BKKBN, dibawah tulisan APE BKB KIT, tulisan nama SKPD Kab/Kota penerima
- Ukuran : 52 cm x 30 cm x 32 cm

9) PACKAGING/KOTAK (HARDCASE)

Spesifikasi:



- Bahan : Polypropylin (atau setara) tebal 5 mm
- Sistem : Inject (Press)
- Ukuran : lebar 35 cm - 40 cm, panjang 60 cm - 67 cm, tinggi 38cm - 42 cm
- Cetak : dua sisi : logo BKKBN sisi lain "Dua Anak Cukup" Embosed Terdapat roda empat buah + pegangan samping

10) KARDUS BKB KIT

Spesifikasi:



- Bahan : Kardus
- Cetak : 2 (dua) sisi Tulisan BKB KIT + Logo BKKBN + Nama OPDKB, Tahun 2020
- Ukuran : lebar 37 - 42 cm, panjang 65 - 70 cm, tinggi 42 - 46 cm

## 11) PAPAN NAMA KELOMPOK BKB

## Spesifikasi:

- Ukuran : 40 cm x 30 cm
- Bahan : Akrilik Bening 2 mm
- Cat Dasar : Putih
- Warna : Hitam terdapat logo BKKBN dan Logo  
Tulisan Orang Tua Hebat



## 8. PENGADAAN UNTUK BKL KIT

## Spesifikasi:

## a. Tas Ransel

- Nama Barang : Tas Ransel BKL Kit
- Model : Ransel dengan kombinasi 2 warna dengan gagang dan Roda
- Warna : Hitam dan Hijau
- Ukuran : tinggi 50 cm, lebar 40 cm dan ketebalan 20 cm
- Bahan : Pollyester D1800
- Penampilan :
  - Harus kuat, tidak mudah sobek dan anti/tahan air (*water resistant*).
  - Bagian dalam tas dilapisi bahan yang tidak mudah sobek/rusak.
  - Tarikan/handle risleting dari metal emboss, gigi risleting dari nylon dan variasi tali tambahan yang kuat dan tidak mudah putus.
- Finishing : Terdapat tulisan BKL Kit (bordir warna hitam), Logo dan tulisan institusi BKKBN dan OPD KB, Pengadaan DAK Sub Bidang KB Tahun ..... (bordir warna hitam).

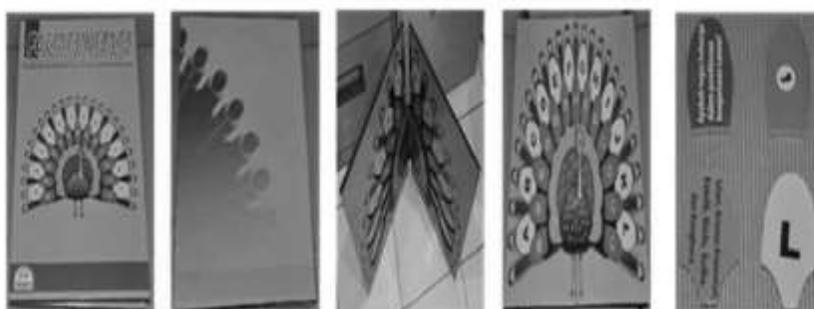


b. Isi Tas Ransel

1) Media Partisipatif 7 Dimensi

a) Media Potongan Ganda Lansia Bertaqwa Dan Bersyukur

- (1) Nama Barang : Media Potongan Ganda Lansia Bertaqwa Dan Bersyukur.
- Bentuk : Puzzle Burung Merak
- Bahan : Kayu Triplek ditempel Stiker Vinil Tebal 8 mm dilipat seperti papan catur panjang 32 cm x 2, lebar 54 cm.
- Ukuran Bulu Merak 1 - 13 : Tebal 1,2 cm Lebar 4,4 cm x tinggi 8,2 cm.
- Ukuran Bulu Merak A - L : Tebal 1,2 cm Lebar 5,5 cm x tinggi 9 cm.
- Finishing : Cat Semprot Melamik Superglossy Ditempel stiker kromo.
- \*Keterangan : Bulu Merak 1 - 13 & A - L bisa dicopot dan dipasang kembali.



- (2) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan Media Potong Ganda Lansia Bertaqwa Dan Bersyukur

- Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)
- Jumlah Hal. Buku : 11 halaman
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full Colour
- Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing Buku : Staples Setengah

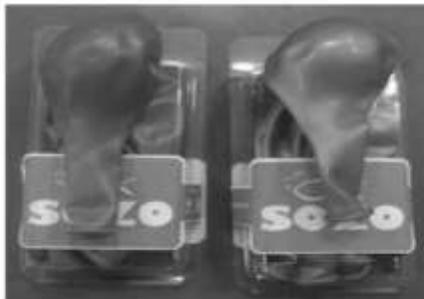


- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media Ganda Lansia Bertaqwa Dan Bersyukur
- Ukuran Kantong : 46,5 cm x 36 cm
  - Bahan Kantong : Kain Pour 100 gram
  - Warna : Hijau
  - Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Media Potongan Ganda LANSIA BERTAQWA DAN BERSYUKUR
  - Finishing Kantong : Dijahit dengan penutup Riseting
  - Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram Warna hijau



b) Media Poster Lipat Lansia Tanggap Dan Cerdas

- (1) Nama Barang : Media Poster Lipat Lansia Tanggap Dan Cerdas
  - Ukuran : 84 cm x 60 cm
  - Bahan Poster Lipat : Art Carton 310 gram
  - Cetak : Full Colour
- Terdiri dari 3 bagian : Kiri, Tengah dan Kanan. Masing-masing 6 Gambar dan bagian Tengah Kartu terbuat dari Duplex 350 gram yang atasnya ditempel Stiker Chromo yang dilaminating, belakang diber perekat velcro kualitas nomor 1, panjang velcro 7,3 x 2,7 cm, dengan ukuran kartu :
- Kartu dengan pinggir warna Hijau Muda, Ukuran : 24 cm x 4,5 cm
  - Kartu dengan pinggir warna Biru Muda, Ukuran: 24 cm x 6,5 cm
  - Kartu dengan pinggir warna Biru Tua, Ukuran : 24 cm x 5,8 cm
  - Kartu dengan pinggir warna Orange, Ukuran : 24 cm x 4,5 cm
  - Kartu dengan pinggir warna Merah, Ukuran : 24 cm x 4,2 cm
  - Kartu dengan pinggir warna Hijau Tua, Ukuran : 24 cm x 5,8 cm
- Kelengkapan : Balon warna 15 buah (besar dan tebal)



- (2) Nama Barang : Petunjuk Penggunaan Media Poster Lipat Lansia Tanggap Dan Cerdas
- Ukuran : 21 cm x 14,8 cm (A5)
  - Jumlah Halaman : 8 halaman
  - Bahan Isi Buku : Art paper 150 gram
  - Cetak Isi Buku : Full Colour
  - Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
  - Cetak Cover Buku : Full Colour
  - Finishing Buku : Staples Setengah



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media Poster Lipat Lansia Tanggap Dan Cerdas
- Ukuran : 23 cm x 29,5 cm
  - Bahan : Kain Pour 100 gram
  - Warna : Hijau
  - Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Media Poster Lipat LANSIA TANGGAP DAN CERDAS
  - Finishing : Dijahit dengan penutup Riseting
  - Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram Warna hijau



c) Media Beberan Tangga Lansia Sehat Dan Produktif

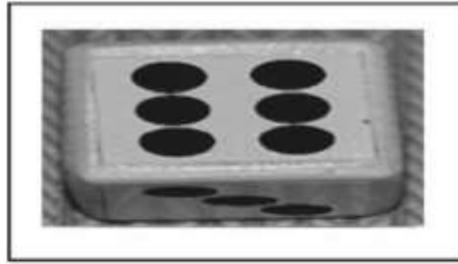
- (1) Nama Barang : Media Beberan Tangga Lansia Sehat Dan Produktif
- Ukuran Beberan : 124 cm x 95 cm
  - Bahan Beberan : Flexy Jerman
  - Cetak Beberan : Full Colur



- (2) Nama Barang : Boneka Kecil
- Bahan : Kayu
  - Ukuran : Tinggi 11,5 cm, diameter 2,7 cm Alas segi empat 4,5 cm x 4,5 cm
  - Warna : Kombinasi
  - Jumlah Barang : 4 buah per Media



- (3) Nama Barang : Dadu
- Bahan : Kayu
  - Ukuran : 3 cm x 3 cm
  - Warna : Putih, Titik Dadu Biru
  - Jumlah Barang : 1 buah per Media



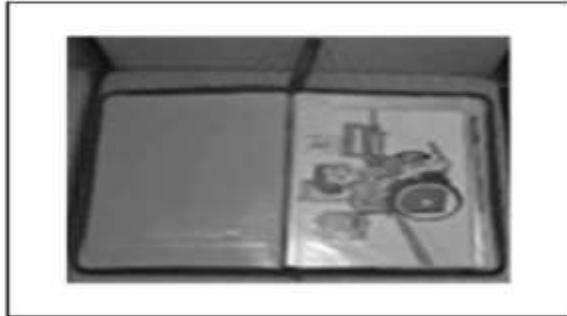
- (4) Nama Barang : Kantong Tempat Media  
Beberan Tangga Lansia  
Sehat Dan Produktif
- Bahan : Kain Poor 100 gram
  - Ukuran : 22,5 cm x 29,5 cm
  - Warna : hijau
  - Cetak : Sablon Warna Putih  
bertuliskan Media  
Beberan TANGGA  
LANSIA SEHAT DAN  
PRODUKTIF
  - Finishing : Media Beberan Dijahit  
dengan Penutup  
Risleting Bahan  
Pegangan Kain Poor 100  
gram warna hijau



d) Media Poster Seri Terbuka Lansia Mantap Dan Berdaya

- (1) Nama Barang : Media Poster
- Bahan : Art Carton 210 gram
  - Ukuran Poster : 29,7 cm x 21 cm

- Ukuran : 31 cm x 22 cm  
Laminating
- Bahan Poster : Art Carton 210 gram
- Finishing : Full Colour, Laminating
- Jumlah Poster : 30 Lembar
- Finishing : Sertifikat 30 Lembar



- (2) Nama Barang : Map Tempat Poster
- Bahan : Vinnyl dan Karton
  - Ukuran : 37,5 cm x 25 cm
  - Ukuran : 31 cm x 22 cm  
Laminating
  - Warna Map : Hijau
  - Warna Judul : Sablon Emas  
Huruf di Map
  - Jenis Barang : Dokumen Folder
  - Isi Folder : 40 Folder Plastik
  - Ukuran Folder : 33,5 cm x 23,2 cm  
Plastik
  - Bahan Folder : Plastik Transparan
  - Finishing : Dijahit dengan Penutup  
Risleting



- (3) Nama Barang : Buku Petunjuk  
Penggunaan Media Poster
- Ukuran : 21 cm x 14,8 cm (A5)
  - Jumlah Halaman : 10 halaman
- Buku
- Bahan : Art Paper 150 gram
  - Cetak Isi Buku : Full Colour
  - Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
  - Cetak Cover Buku : Full Colour
  - Finishing Buku : Steples Setengah



- (4) Nama Barang : Kantong Tempat Media  
Poster
- Ukuran Kantong : 37,5 cm x 30 cm
  - Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram
  - Warna : Hijau
  - Cetak Kantong : Sablon Warna Putih  
bertuliskan Media Poster  
Seri Terbuka LANSIA  
MANTAP DAN BERDAYA
  - Finishing Kantong : Dijahit dengan Penutup  
Risleting



e) Apron Lansia Peduli Dan Aktif

(1) Nama Barang : Apron LANSIA PEDULI DAN AKTIF

- Bahan Apron : Kain Okson
- Cetak Apron : Sablon Ruber anjang
- Ukuran Apron : 66 cm x Lebar 50,5 cm
- Lis Pinggir Apron : Pita 0,5 cm
- Warna Lis : Hitam

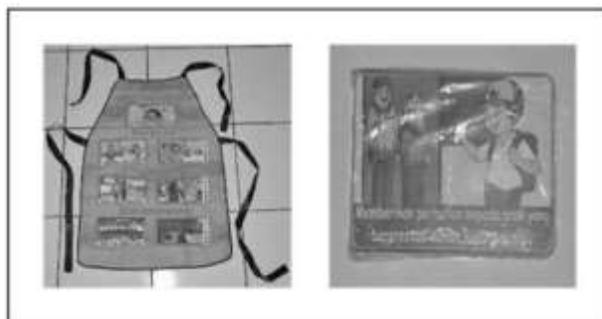
Ukuran Tali Apron

- Pita Kiri dan Kanan : Panjang 68 cm x Lebar 2,5 cm (pinggang) Kiri dan Kanan Pita Hitam Panjang 42 cm x Lebar 2,5 cm (leher) Panjang 19 cm x Lebar 9,8 cm

- Warna tali : Hitam

Ukuran Kantong Apron (anak kantong)

- Ukuran Kartu Apron : Panjang 17,5 cm x 10 cm 15 cm x 8,5 cm
- Jumlah Kartu : 36 Kartu
- Bahan Kartu : Art Carton 310 gram
- Cetak Kartu : Full Colour



(2) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan Media

- Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)
- Jumlah Halaman Buku : 12 halaman
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full Colour

- Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing Buku : Staples Setengah



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media
- Ukuran Kantong : 29,5 cm x 24,5 cm
  - Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram
  - Warna : Hijau
  - Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Apron LANSIA PEDULI DAN AKTIF
  - Finishing Buku : Dijahit dengan penutup Riseting
  - Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram warna Hijau



f) Media Kartu Ajaib Lansia Handal dan Trampil

- (1) Nama Barang : Papan Alas
- Ukuran Papan : 30 cm x 42,2 cm (dilipat), 60 cm x 42,2 cm (terbuka)
  - Bahan Papan : Vinnyl dan Stiker
  - Cetak Bagian Depan : 4/4 Full Colour (Laminating Glossy)

- Bagian Belakang : Cetak Gambar Kartun
- Bagian Dalam Atas : Cetak Gambar Logo BkkbN
- Bagian Dalam Bawah : Cetak Pertanyaan/Pernyataan Cetak Jawaban
- Bahan Sambungan : Kain Papan
- Finishing : Lipat 2 Simetris



- (2) Nama Barang : Media Kartu Ajaib
- Ukuran : 8 cm x 7,7 cm
  - Bahan Kartu : Art Karton 310 gram
  - Cetak Kartu : Cetak Gambar dan Tulisan
  - Bagian Belakang : Cetak Gambar Kartun
  - Bagian Atas : Cetak Jawaban
  - Finishing : Full Colour, Laminating, Double Lakban
  - Jumlah kartu : 15 Kartu



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media Kartu Ajaib
- Ukuran : 32 cm x 41 cm
  - Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram Warna Hijau
  - Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Media Kartu Ajaib LANSIA HANDAL DAN TERAMPIL
  - Finishing : Dijahit Dengan Penutup Risleting
  - Bahan Pegangan : Kain Poor 100 gram Warna Hijau



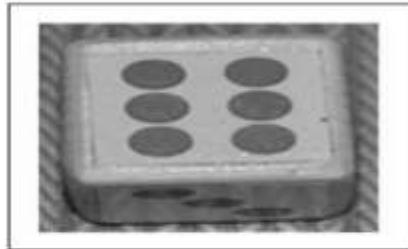
(a) Media Beberan Lansia Ramah Dan Nyaman

1. Nama Barang : Media Beberan
- Ukuran : 119 cm x 90 cm + Lis 5 cm
  - Bahan : Fleksi Jerman 150 gram
  - Cetak : Full Colour

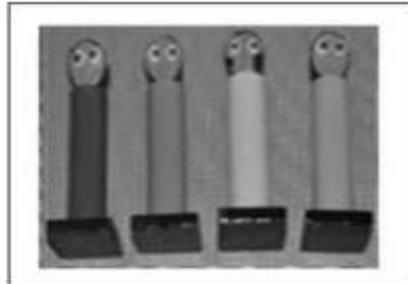


2. Nama Barang : Dadu
- Ukuran : Ukuran 3 cm x 3 cm
  - Bahan : Kayu Bahan Jati Belanda (Pinus)

- Warna : Hijau Muda Ditempel stiker putih berisi Titik Dadu Merah
  - Jumlah : 1 buah
- Barang



3. Nama Barang : Boneka Kecil
- Ukuran : Tinggi 11,5 cm, diameter 2,5 cm  
Alas segi empat 4,5 cm x:4,5 cm
  - Bahan : Kayu
  - Warna : Biru, Merah, Kuning, Hijau Muda
  - Jumlah : 4 buah
- Barang/Media



4. Nama Barang : Kantong Tempat Media Beberan
- Ukuran : 30 cm x 35 cm
  - Bahan : Kain Poor 100 gram  
Kantong Warna Hijau
  - Cetak : Sablon Warna Putih  
Kantong bertuliskan Media Beberan LANSIA RAMAH DAN NYAMAN

- Finishing : Dijahit Dengan Penutup Risleting
- Bahan : Kain Poor 100 gram
- Pegangan : Warna Hijau



5. Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan Beberan
- Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)
  - Jumlah Halaman : 9 halaman
  - Buku
  - Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
  - Cetak Isi Buku : Full colour
  - Bahan Cover : Art Paper 260 gram
  - Buku
  - Cetak Cover Buku : Full Colour
  - Finishing : Staples Setengah



2) Materi Lansia Tangguh

- a) Nama Barang : Buku Pegangan Kader "Lansia Tangguh Dengan 7 Dimensi"
- Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
- Jumlah Halaman : 246 halaman
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full colour
- Bahan Cover : Art Paper 260 gram
- Cetak Cover : Full Colour
- Finishing : Spiral Kawat



- b) Nama Barang : Buku Pembangunan Keluarga Lansia Tangguh bagi Fasilitator yang berisi 13 judul
- Ukuran Buku : 14,5 cm x 21 cm
- Pembatas halaman : 14,5 cm x 21 cm
- Warna Pembatas : Berwarna
- Jumlah Halaman : 532 halaman
- Bahan Isi Buku : Midpaper 150 gram Full
- Cetak Isi Buku : Full colour



## 9. GENERASI BERENCANA KIT (GENRE KIT)

Materi-Materi/Permainan Media GenRe Kit:

a. Materi-Materi/Permainan Media GenRe Kit:

1) Ular Tangga GenRe :



Judul Buku : Buku Kumpulan Bedah Kasus Remaja

Spesifikasi:

- Bahan Matras : Flexi antara 280 gram - 340 gram
- Ukuran Matras : 180 cm x 220 cm
- Cetak Matras : 4/0 Full Color
- Dadu : Panjang sisi 10-12 cm, 6 sisi, Bahan Kain Bludru, Angka di Sablon, Diisi Dacron
- Pion : 4 Buah, Bahan Plastik, Tinggi 20 cm + Tempel Stiker Logo Salam GenRe + Tulisan DAK tahun pengadaan .....
- Buku Pertanyaan : Bahan Art Karton 230 gram, 18 lembar, Uk. 10 cm x 15 cm  
Cetak 4/4 Laminating Glossy + Tas Kantong

2) Monopoli GenRe :





Judul Buku : Buku Kumpulan Bedah Kasus Remaja

Spesifikasi :

- Bahan Matras : Flexi antara 280 gram - 340 gram
- Ukuran Matras : 200 cm x 200 cm
- Cetak Matras : 4/0 Full Color
- Dadu : Panjang sisi 10-12 cm, 6 sisi, Bahan Kain Bludru, Angka di Sablon, Diisi Dacron
- Pion : 4 buah, Bahan Plastik, Tinggi 20 cm + Tempel Stiker logo Salam GenRe + Tulisan DAK tahun pengadaan ....
- Buku Pertanyaan : Bahan Art Karton 230 gram, 26 lembar, Uk. 10 cm x 15 cm  
Cetak 4/4 Laminating Glossy
- Kartu Permainan : Bahan Art Karton 310 gram, terdiri dari 2 Warna 10 lembar Hijau dan 10 lembar Orange, Uk.10 cm x 28 cm  
Cetak 4/4 Laminating Glossy + Tas Kantong

3) Celemek GenRe



Kartu Pertanyaan



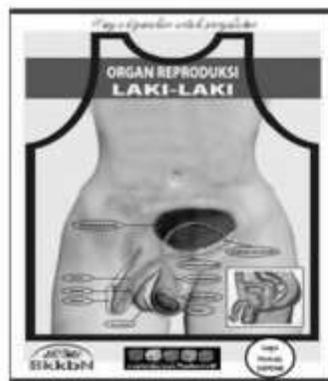
## Spesifikasi

- Bahan Celemek : Kain kanvas 600 gram
- Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
- Cetak Celemek : 4/0 Full Color
- Tali : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
- Kantong : 9 Buah Cetak 4/4 Full Color, Jahit
- Kartu Pertanyaan : Bahan Art Karton 230 gram, 27 Lembar, Uk. 8 x 8 cm

Terdiri dari:

- Kartu PUP 9 Lembar;
- Kartu Komunikasi 9 Lembar; dan
- Kartu 8 Fungsi 9 Lembar. Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

## 4) Celemek Organ Reproduksi Laki-Laki



Kartu Potongan Organ Laki-Laki (7 buah)



## Spesifikasi

- Bahan Celemek : Kain Kanvas 600 gram
- Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
- Cetak Celemek : 4/0 Full Color
- Tali Celemek : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
- Kartu Potongan Organ : 7 lembar Kartu Penjelasan Potongan Organ Reproduksi Laki-laki Bahan Art Karton 230 gram, Uk. 9 x 13 cm Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

5) Celemek Organ Reproduksi Perempuan



Spesifikasi :

- Bahan Celemek : Kain Kanvas 600 gram
- Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
- Cetak Celemek : 4/0 Full Color
- Tali Celemek : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
- Kartu Potongan Organ : 7 lembar Kartu Penjelasan Potongan Organ Reproduksi Perempuan Bahan Art Karton 230 gram, Uk. 9 x 13 cm  
Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

6) Lembar Balik GenRe



(gambar logo GenRe terbaru dengan isi pesan Katakan tidak pada nikah dini, Seks pranikah dan Napza)

Spesifikasi :

- Bahan : Art Carton 230 gram
- Jumlah Hal : 28 halaman
- Ukuran : 33 x 21 cm
- Cetak : 4/4
- Tatakan : Bod No. 30 dilapis Kain Linen
- Finishing : Spiral Kawat

## 7) Buku Panduan Penggunaan KIE GenRe Kit



## Spesifikasi :

- Bahan : Matt Paper 120 gram
- Ukuran : 21 x 15 cm
- Jumlah Halaman : 20 halaman
- Cetak : 4/4 Full color
- Cover : Art Carton 230 gram
- Cetak : 4/0 Full Color
- Finishing : Laminating Doff

## 8) Tas GenRe Kit



## Spesifikasi:

- Bahan : Pollyester Ballistic
- Model : Tas ransel
- Ukuran : 50 cm x 35 cm x 18 cm
- Tulisan : Logo BKKBN, Logo SalamGenre, Media KIE GenRe KIT  
Logo kabupaten/kota, Nama SKPD-KB di Bordir + tulisan DAK tahun pengadaan .....

## 9) Flash Disk



Spesifikasi :

- Dual drive USB 3.0 dan Micro USB
- Tulisan pada sisi 1 : DAK Tahun pengadaan... ,  
Logo BKKBN, Logo Kab/Kota  
dan Nama SKPD KB
- Tulisan pada sisi 2 : Generasi Berencana dan  
Logo Salam GenRe
- Kapasitas : minimal 32 GB
- Materi : 1. Audio visual instruksional GenRe Ki  
2. Audio Visual GenRe tema Remaja  
dengan judul:
  - Begini Cara Pedekate Ke Ortu
  - Terbuka Pasti Lebih Lega
  - Nikah Jangan Cuma Modal  
Cinta
  - Tips Menjauhi Seks Bebas
  - Tak Cukup Tekad dan Nekad,  
Kembangkanlah Bakat
  - Film Pendek Puppy Love Cinta  
Anita

10) Laptop (menyesuaikan spesifikasi laptop)

11) Proyektor (menyesuaikan spesifikasi LCD Proyektor)

#### 10. SARANA KERJA PETUGAS LAPANGAN KB

a. Spesifikasi Teknis Sarana Kerja PKB/PLKB dan Koordinator Lapangan.

- 1) Tas ransel (ukuran ± L.25 cm x T.49 cm x P.31 cm)  
Terbuat dari Polyester 600D – Nylon 1882 atau setara,  
berkualitas baik dan bertuliskan “Dua Anak Cukup”  
berlogo BKKBN, logo Kab/Kota dan nama SKPD-KB  
Kab/Kota (bordir). Tahan air.
- 2) Rompi  
Terbuat dari bahan drill atau sejenisnya, berkualitas  
baik dan bertuliskan “Dua Anak Cukup” di bagian depan  
dada sebelah kiri, logo Kab/Kota dan nama SKPD-KB  
Kab/Kota (bordir) di bagian depan dada sebelah kanan,  
menggunakan resleting depan. Ukuran disesuaikan data  
PPLKB dan PKB/PLKB.

- 3) Topi  
Warna biru tua, bertuliskan “Dua AnakCukup” (bordir) serta nama SKPD-KB Kab/Kota di bagian samping kiri dan kanan topi dan di bagian depan topi berlogo BKKBN (bordir).
- 4) Buku Kerja PLKB  
Ukuran ± 25 cm x 15 cm, tebal ± 125 lembar, dengan menggunakan kertas HVS 80 gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN dan nama SKPD-KB Kab/Kota cetak hot print emas. Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.
- 5) Jas hujan  
Terbuat dari bahan yang berkualitas baik, tahan air bertopi dan bertuliskan “Dua Anak Cukup” di bagian dada kiri depan sebelah atas dan berlogo BKKBN serta nama SKPD-KB Kab/Kota (sablon).
- 6) Payung  
Terbuat dari bahan parasut yang berkualitas baik, warna putih dan biru tua, bertuliskan “Dua Anak Cukup” dan berlogo BKKBN (sablon).
- 7) Sepatu kerja PKB/PLKB  
Warna hitam, terbuat dari bahan kulit yang berkualitas baik, dan jenis sepatu disesuaikan dengan kondisi wilayah.
- 8) Pakaian Seragam  
Warna dan model disesuaikan dengan PDH (Pakaian Dinas Harian) seragam daerah, memakai logo (bordir) BKKBN di dada sebelah kiri atas dan bahan berkualitas baik.
- 9) Buku Visum  
Ukuran ± 25 cm x 15 cm, tebal ± 125 lembar, dengan menggunakan kertas HVS 80 gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN dan nama SKPD-KB Kab/Kota cetak hot print emas. Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.
- 10) Smartphone
  - Processor : Minimal Quad Core
  - Operating System : Android Minimal versi 7.0 (Nougat)

- Ukuran Layar : Minimal 8.0 inch
- RAM : Minimal 4 GB
- Internal Memory : 32 GB
- Network : Support SIM Card dan WIFI
- Garansi : Resmi Distributor minimal 1 Tahun

b. Spesifikasi Teknis Sarana Kerja PPKBD/Sub PPKBD

- 1) Tas Kerja  
Bahan Polyester 600D - Nylon 1682 atau setara, Tahan air; Bertuliskan 1) "**Dua Anak Cukup**" berlogo BKKBN 2) "**PPKBD dan Sub PPKBD Kader Pelopor KB**"; Ukuran disesuaikan.
- 2) Rompi  
Terbuat dari bahan drill atau sejenisnya, berkualitas baik dan bertuliskan "Dua Anak Cukup" di bagian depan dada sebelah kiri, logo Kabupaten/Kota dan nama SKPD-KB Kab/Kota (bordir). Di bagian belakang/punggung bertuliskan **PPKBD dan Sub PPKBD Kader pelopor KB** " ukuran disesuaikan data PPKBD dan Sub PPKBD.
- 3) Topi  
Terbuat dari bahan drill, warna biru tua, logo+tulisan "Dua Anak Cukup", logo BKKBN dan tulisan "DAK Tahun...". Logo dan tulisan dibordir.
- 4) Buku Agenda PPKBD  
Ukuran ± 25cm x 19cm, tebal ± 125 lembar, menggunakan kertas HVS 80gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan; cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN cetak hot print emas, Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.
- 5) Payung  
Terbuat dari bahan parasut berkualitas baik, warna putih dan biru tua, bertuliskan "Dua Anak Cukup" dan berlogo BKKBN (sablon).
- 6) Sepatu Kerja  
Warna hitam, terbuat dari bahan kulit berkualitas baik. Jenis sepatu dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah.
- 7) Seragam Kerja  
Bahan Celana panjang/rok :Terbuat dari bahan kain drill berkualitas baik, warna menyesuaikan;

Bahan Baju : Terbuat dari bahan katun berkualitas baik, motif batik daerah berlogo KKB dibordir.

- 8) Lembar Balik Alat Konseling KB  
Ukuran: 34 x 24,5 cm; Bahan: Art Carton 260gr;  
Tatakan: Penopang Board No.30 (sebelum dilipat), lapis Kain Linen; Finishing: Laminating Glossy 2 muka, Spiral warna putih + plastik pembungkus.
- 9) Plang Papan Nama PPKBD/Sub PPKBD  
Ukuran 30 cm x 40 cm; Bahan Akrilik Bening 2 mm atau bahan yang kokoh dan mudah didapat di daerah; warna dasar putih; Bertuliskan nama PPKBD/Sub PPKBD; warna tulisan hitam dengan logo BKKBN dan logo Kab/Kota serta alamat lengkap; Dipasang di dinding rumah PPKBD/Sub PPKBD bagian depan/luar.
- 10) Kalkulator  
Ukuran 175 x 110 x 31 mm, 12 digit

c. Sepeda Motor  
Spesifikasi

- Jenis /Tipe : Sepeda Motor Bebek atau jenis/tipe lain yang dianggap lebih tepat dengan kondisi daerah
- Isi Silinder : 110 - 250 cc
- Tipe Mesin : 4 Langkah
- Warna : Biru Muda
- Assesoris : a. Air brush tulisan berbunyi: "Ayo Ikut KB Dua Anak Cukup" dan airbrush logo KB pada sisi kiri dan kanan serta box.  
b. Box menjadi satu kesatuan dengan sepeda motor dan berfungsi sebagai tempat perlengkapan tugas

**II. DANA ALOKASI KHUSUS FISIK PENUGASAN SUBBIDANG PENURUNAN STUNTING (KB)**

Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan subbidang Penurunan Stunting (KB) yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah lokasi khusus sasaran wilayah stunting yang telah ditetapkan dengan

tujuan untuk mendukung percepatan penurunan prevalensi stunting di wilayah sasaran stunting.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menetapkan petunjuk operasional penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan secara lebih rinci berdasarkan data dan spesifikasi teknis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **PENYEDIAAN BKB KIT STUNTING**

##### **1. Buku Saku "Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan";**

###### **Spesifikasi:**

1. Ukuran buku :  $\pm 10,5 \times \pm 15$  cm
2. Isi buku : 35 halaman
3. Bahan : Art paper 150 gr halaman
4. Cetak isi : 4/4 (full color)
5. Bahan cover : Art Carton 260 gram
6. Cetak cover : 4/0 full color, di bawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPD dan kanan Logo OPD di bawah nama OPD tulisan Pengadaan DAK Tahun 2020
7. Laminating : Glossy
8. Penjilidan : Jahit kawat



##### **2. Kalender Pengasuhan 1000 HPK;**

Kalender Pengasuhan 1000 HPK terdiri dari 3 macam kalender, yaitu Kalender Masa Kehamilan, Kalender usia 0 – 12 Bulan, dan Kalender usia 13 – 24 bulan.



**Spesifikasi:**

Setiap kalender memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Ukuran Kalender : A3 (29,7 cm x 42 cm)
2. Material Kalender : Art Carton 190 gr
3. Finishing : Spiral + hanger spiral
4. Warna : Gradasi merah ke putih
5. Konten kalender terdiri dari : halaman cover dan halaman isi (halaman konten informasi umum dan halaman tabel bulanan)
6. Jumlah halaman isi : 11 lembar  
Kalender Kehamilan
7. Jumlah halaman isi : 14 lembar  
Kalender 0 -12 bulan
8. Jumlah halaman isi : 14 lembar  
Kalender 13 -24 bulan
9. Peletakkan logo : Dibawah kiri logo BKKBN, tengah nama OPD dan kanan Logo OPD di bawah nama OPD tulisan Pengadaan DAK Tahun 2020

**3. Boneka Jari**

Boneka jari dipergunakan sebagai alat peraga bercerita orangtua kepada anak, sekaligus menstimulus kemampuan komunikasi dan kecerdasan.

**4. Mainan Susun Kayu**

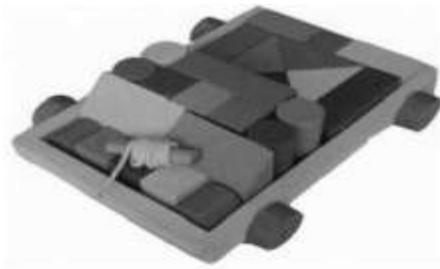
Kegunaan: orangtua dapat mendampingi anak bermain untuk memperkenalkan bentuk dan warna, melatih imajinasi anak dan motorik halus ketika menyusun bentuk serta melatih motorik kasar ketika menarik mainan.



Spesifikasi : Setiap boneka jari mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Bahan : kain velboa grade A
2. Warna : warna warni
3. Ukuran : lebih kurang  $\pm$  2 cm setiap boneka (ukuran jari)
4. Kemasan : plastik

**5. U  
l  
a  
r**



**T**  
a Spesifikasi : Setiap mainan susun kayu mempunyai spesifikasi  
a sebagai berikut :

- n**  
g  
g  
a
1. Bahan : kayu non toxic
  2. Warna : warna warni (warna dasar)
  3. Ukuran : 30 cm x 40 cm, tebal 10 cm
  4. Kemasan : kain pembungkus

**“Pengasuhan 1000 HPK”**

Ular tangga besar yang terdiri dari

- a. Pertemuan ular tangga;
- b. Dadu;
- c. Kartu informasi;

Dalam **pertemuan ular tangga** di setiap pertemuan, ada 6

Pertemuan yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

**Spesifikasi banner (alas permainan):**

- 1) Ukuran banner (alas : 250 cm x 250 cm permainan)
- 2) Material banner (alas : Flexy Standard 280 gr permainan)
- 3) Warna (tiap pertemuan): 4/0 full color
  - Pertemuan 1 : Kuning - Hijau
  - Pertemuan 2 : Hijau - Hijau
  - Pertemuan 3 : Kuning - Cokelat
  - Pertemuan 4 : Pink – Ungu
  - Pertemuan 5 : Biru - Biru
  - Pertemuan 6 : Biru - Ungu
- 4) Konten yang terdapat di alas permainan adalah sebagai berikut:
  - Jumlah Kotak : 25 kotak
  - Ukuran kotak : 40 cm per kotak kecil

5) Letak Logo

- kiri atas : Logo BKKBN
- Kanan atas : Logo Yayasan PLAN International Indonesia
- Kiri bawah : Logo Orangtua Hebat
- Tengah bawah : Nama OPD
- Kanan bawah : Logo OPD
- Tengah paling bawah : Pengadaan DAK Tahun 2020

**Keterangan Gambar**

**Pertemuan 1:**



**Pertemuan 2:**



**Pertemuan 3:**



**Pertemuan 4:**

ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 4

PRAKTIK SIMULASI PIPA PERIODE 1001 IPIK  
Jember, 2019. Penerbit: IPIK Jember

Maria OPORA  
Lugh OPORA

Detailed description: This is a board game grid for 'Pertemuan 4'. It consists of a 4x5 grid of squares. The top row contains squares 23, 23, 24, and a title square 'MELAKUKAN KEMERIAHAN BERSAMA'. The second row contains squares 25, 26, 27, and 28. The third row contains squares 29, 30, 31, and 32. The bottom row contains squares 33, 34, 35, and 36. A snake path starts at square 23, moves to 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, and ends at 36. There are two ladders: one from square 25 to 29, and another from square 30 to 34. The text 'PERTEMUAN 4' is written vertically on the left. On the right, it says 'PRAKTIK SIMULASI PIPA PERIODE 1001 IPIK' and 'Jember, 2019. Penerbit: IPIK Jember'. At the bottom, it says 'Maria OPORA' and 'Lugh OPORA'.

**Pertemuan 5:**

ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 5

MEMORATIKAN PERAN AYAH DAN ANGGOTA KELUARGA LAINNYA

Maria OPORA  
Lugh OPORA

Detailed description: This is a board game grid for 'Pertemuan 5'. It consists of a 4x5 grid of squares. The top row contains squares 37, 38, 39, and a title square 'MELAKUKAN KEMERIAHAN BERSAMA'. The second row contains squares 40, 41, 42, and 43. The third row contains squares 44, 45, 46, and 47. The bottom row contains squares 48, 49, 50, and 51. A snake path starts at square 37, moves to 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, and ends at 51. There are two ladders: one from square 40 to 44, and another from square 45 to 49. The text 'PERTEMUAN 5' is written vertically on the left. On the right, it says 'MEMORATIKAN PERAN AYAH DAN ANGGOTA KELUARGA LAINNYA'. At the bottom, it says 'Maria OPORA' and 'Lugh OPORA'.

**Pertemuan 6:**

**Dadu ular tangga** digunakan sebagai acuan berjalannya pion pada ular tangga. Dadu ini berupa kubus dengan masing-masing sisi memiliki keterangan jumlah *dots* yang berbeda, mulai dari 1 sampai 6 *dots*. Spesifikasi Dadu sebagai berikut:



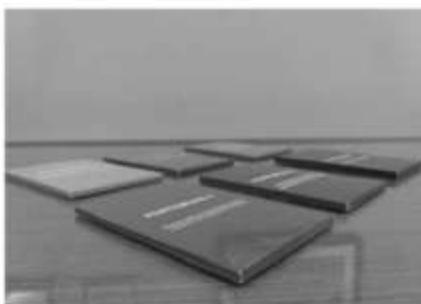
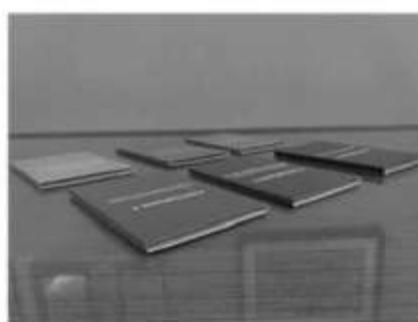
- 1) Ukuran : 15 cm x 15 cm x 15 cm
- 2) Material : Velboa / bludru
- 3) Warna : Kuning
- 4) Konten yang terdapat di dadu adalah sebagai berikut:  
*Dots* yang menunjukkan jumlah angka pada bagian luar dadu dan terdapat kerincingan (di dalam dadu)

**Kartu Informasi** merupakan media pelengkap ular tangga yang berisi sejumlah instruksi berbeda untuk setiap pertemuan. Disebut sebagai kartu informasi karena instruksi-instruksi yang ada didalamnya berisi informasi yang dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diperoleh pada saat penyuluhan berlangsung.

Spesifikasi Kartu Informasi sebagai berikut:

**a. Spesifikasi Kotak Kartu Informasi:**

- 1) Bahan : Carton Ivory 350 gr
- 2) Ukuran : ± 10,2 cm x ± 0,7 cm x ±15 cm (potrait)
- 3) Warna kotak kartu (tiap pertemuan):
  - Pertemuan 1 : Hijau Lumut
  - Pertemuan 2 : Hijau Pakis
  - Pertemuan 3 : Hijau Olive
  - Pertemuan 4 : Pink Magenta
  - Pertemuan 5 : Steel Blue
  - Pertemuan 6 : Royal Blue
4. Tebal : Sesuai dengan jumlah kartu



**b. Spesifikasi Kartu Informasi Pertemuan 1: Perencanaan Hidup Berkeluarga**

1. Bahan : Art Carton 210 gr
2. Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
3. Jumlah Lembar : 17 lembar terdiri dari
  - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
  - Lembar bertuliskan “Pertemuan 1 Perencanaan Hidup Berkeluarga” sejumlah 1

4. Warna Kartu
- Lembar Instruksi sejumlah 15
  - Ular Tangga BKB EMAS: full Hijau Lumut
  - Pertemuan 1 Perencanaan Hidup Berkeluarga: full Hijau Lumut
  - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
    - Pertanyaan : Hijau Lumut
    - Jawaban : Pale Golden rod
    - Konsekuensi : putih

#### Keterangan Gambar



Sebutkan 8 fungsi keluarga dengan lengkap!	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Keagamaan</li> <li>• Fungsi Cinta Kasih</li> <li>• Fungsi Reproduksi</li> <li>• Fungsi Ekonomi</li> <li>• Fungsi Sosialisasi &amp; Pendidikan</li> <li>• Fungsi Perlindungan</li> <li>• Fungsi Sosial Budaya</li> <li>• Fungsi Lingkungan</li> </ul>	<p>Jika menyebutkan benar minimal 4 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban benar, maju 1 langkah</p> <p>Dan jika hanya menyebutkan 1 dan tidak bisa menjawab, mundur 3 Langkah</p>

<b>Apa yang dimaksud dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan?</b>	
<p>-dari masa hamil sampai usia 2 tahun sejak kelahiran; atau -270 hari hamil sampai 730 hari dari kelahiran</p>	<p>Jika jawaban benar, maksud 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, maksud 1 langkah</p>

<b>Sebutkan pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan!</b>	
<p>-pada 1000 HPK, Terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat sehingga anak memiliki peluang untuk menyerap berbagai pengetahuan dan kemampuan melalui pengalamannya dengan mudah. Meskipun hal tersebut sudah didukung secara biologis, Pengetahuan dan kemampuan anak menjadi optimal ketika diiringi dengan stimulasi yang diberikan orang tua.</p>	<p>Jika menyebutkan 2 jawaban benar, maksud 2 langkah</p> <p>Jika salah atau hanya menyebutkan 1 jawaban, maksud 2 langkah</p>

<b>Sebutkan enam tahapan hidup berkeluarga!</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merencanakan usia pernikahan, yaitu perempuan minimal berusia 21 tahun dan laki-laki 25 tahun</li><li>2. Merencanakan kelahiran anak pertama persiapan menjadi orangtua</li><li>3. Berhenti melahirkan di usia 35 tahun agar dapat merawat balita secara optimal</li><li>4. Membina hubungan antar pasangan, dengan keluarga lain dan kelompok sosial</li><li>5. Mengatur jarak kelahiran dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi</li><li>6. Merawat dan mengasuh anak usia balita memenuhi kebutuhan mendasar anak (kebutuhan fisik, kasih sayang dan stimulasi)</li></ol>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maksud 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maksud 1 langkah</p> <p>Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, maksud 3 langkah</p>

<b>Sebutkan tips keluarga berkualitas!</b>	
<p>Menumbuhkembangkan harapan positif dalam keluarga.</p> <p>2). Memberi teladan yang baik.</p> <p>3). Senantiasa memberikan nasihat kebaikan.</p> <p>4). Mencari dan membentuk lingkungan kondusif.</p> <p>5). Membantu pembiasaan dan pengulangan hal positif</p> <p>6). Memberi hadiah berupa pujian</p>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah</p> <p>Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah</p>

<b>Apa saja metode kontrasepsi?</b>	
<p>-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP): IUD, Implant, Vasektomi, Tubektomi</p> <p>-Metode non-MKJP: Pil, Suntik, Kondom</p>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah</p> <p>Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah</p>

<b>Sebutkan 4 Terlalu!</b>	
<p>1. Terlalu muda (usia di bawah 21 tahun)</p> <p>2. Terlalu tua (usia di atas 35 tahun)</p> <p>Akibat: Ibu memiliki risiko tinggi untuk melahirkan pada usia di bawah 21 tahun (karena organ reproduksi belum matang) dan di atas 35 tahun. Kedua hal tersebut dapat berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu dan anak</p> <p>3. Terlalu sering/dekat (perbedaan usia antar anak sangat dekat)</p> <p>4. Terlalu banyak</p> <p>Akibat: pemberian ASI tidak optimal, pendidikan anak ke depan cenderung terhambat karena kebutuhan ekonomi di dalam keluarga diprioritaskan</p>	<p>Jika jawaban benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

<b>Salam BKB</b>	
Orang Tua Hebat..... Balita Cerdas..... Keluarga Bahagia	Jika jawaban benar, maju 1 langkah  Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

<b>Apa saja manfaat KKA?</b>	
KKA adalah Kartu Kembang Anak yang memiliki manfaat:  -Memantau tumbuh kembang anak -Deteksi dini bila terjadi keterlambatan/gangguan perkembangan -Bahan penyuluhan kader	Jika jawaban benar, maju 1 langkah  Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

<b>Apa yang dimaksud Inisiasi Menyusu Dini (IMD)?</b>	
Proses memberikan kesempatan bayi yang baru lahir untuk menyusu sendiri kepada ibunya dalam satu jam pertama setelah bayi lahir.	Jika jawaban benar, maju 1 langkah  Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Sampai umur berapa anak mendapatkan ASI Eksklusif?	
6 Bulan	<p>Jika jawaban benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

Umur berapa anak diberikan makanan pendamping ASI? Apa saja contoh MPASI?	
Setelah 6 Bulan, MPASI meliputi bubur tim, buah dilumatkan (diblender), finger snack (makanan yang bisa dipegang) seperti cookies, potongan sayuran rebus	<p>Jika jawaban benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

Bagaimana menerapkan fungsi Ekonomi di dalam keluarga?	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. berbelanja sesuai kebutuhan dan kemampuan</li> <li>2. terbuka dalam mengelola keuangan</li> <li>3. menabung untuk perencanaan masa depan</li> <li>4. mengajarkan anak untuk teliti terhadap barang yang dibeli</li> </ol>	<p>Jika benar 3 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2 atau salah, mundur 3 langkah</p>

Apa yang dimaksud kolostrum? Sebutkan manfaatnya?	
<p>Kolostrum adalah ASI yang pertama kali keluar saat pertama kali menyusui, warnanya kekuningan. Manfaat kolostrum meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- dapat mencegah infeksi pada bayi karena mengandung antibodi dan imunoglobulin yang tinggi</li><li>- mencegah bayi kuning pascapersalinan</li><li>- membantu perkembangan organ pencernaan bayi</li></ul>	<p>Jika jawaban benar, maksud 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, maksud 1 langkah</p>

Bagaimana mengoptimalkan pengasuhan 1000 HPK?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan stimulasi sejak janin hingga anak berusia 2 tahun, contohnya seperti mengajak janin berbicara ketika masa kehamilan, membacakan cerita kepada anak, mengajak anak bermain bersama (ciluk ba, bermain bola)</li><li>- Tanggap dalam memberikan asupan nutrisi untuk baduta</li></ul>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maksud 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maksud 1 langkah</p> <p>Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, maksud 3 langkah</p>

**c. Kartu Informasi Pertemuan 2: Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil**

- |                  |   |   |
|------------------|---|---|
| 1) Bahan         | : | Art Carton 210 gr   |
| 2) Ukuran        | : | 15 cm x 10 cm (landscape)   |
| 3) Jumlah Lembar | : | 22 lembar terdiri dari <ul style="list-style-type: none"><li>- Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1</li><li>- Lembar bertuliskan “Pertemuan 2 Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil” sejumlah 1</li><li>- Lembar Instruksi sejumlah 20</li></ul> |
| 4) Warna Kartu   | : | - Ular Tangga BKB EMAS:   |

full Hijau Pakis

- Pertemuan 2 Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil: full Hijau Pakis
- Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
  - Pertanyaan : Hijau Pakis
  - Jawaban : Pale Golden rod
  - Konsekuensi : putih

#### Keterangan Gambar



Sebutkan hal-hal yang perlu dihindari ibu hamil!	
1. Mengangkat benda berat	Jika Benar 1, maka maju 1 langkah
2. Merokok/terpapar asap rokok	Jika Benar 2, maka maju 2 langkah
3. Minum minuman bersoda/alkohol/jamu	Jika Benar 3, maka maju 3 langkah
4. Minum obat tanpa resep dokter	Jika Benar 4, maka maju 4 langkah
5. Stres berlebihan	Jika Benar 5, maka maju 5 langkah
	Jika Benar 6, maka maju 6 langkah
	Jika Salah, mundur 2 langkah

**Berapa kali minimal periksa kehamilan?**

<p>4 kali</p> <p>1 kali pada usia sebelum 3 bulan 1 kali pada usia 4-6 bulan 2 kali pada usia 7-9 bulan</p>	<p>Jika Benar jawab jumlah saja, maju 2 langkah. Jika dapat menjelaskan waktu pemeriksaannya maka maju lagi hingga tangga terdikat.</p> <p>Jika Salah, mundur 1 langkah</p>
---	---

**Imunisasi apa yang harus dilakukan saat hamil?**

<p>Imunisasi TT (Tetanus Toksoid)</p>	<p>Jika Benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika Salah, jeket dan bernanyi di tempat</p>
---------------------------------------	---

**Tablet tambah darah harus diminum minimal 90 hari selama masa kehamilan. Benar/Salah?**

<p>Benar. Ibu hamil sejak awal kehamilan minum 1 tablet tambah darah setiap hari, minimal 90 hari. Tablet tambah darah diminum malam hari untuk mengurangi rasa mual</p>	<p>Jika Benar, boleh melangkah ke tangga terdikat sambil teriak "Kita Peduli 1000 HPK"</p> <p>Jika Salah, jongkok di tempat sambil bicara "Tablet tambah darah penting untuk Ibu hamil"</p>
--	---

<b>Apa manfaat IMD?</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih keterampilan bayi untuk menyusui</li> <li>- Meningkatkan daya tahan tubuh bayi</li> <li>- Mengurangi risiko bayi sakit saat baru lahir</li> <li>- Mengurangi stres pada ibu dan bayi</li> <li>- Mengurangi pelepasan ibu</li> </ul>	<p>Jika Benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika Salah, tetap di tempat</p>

<b>Ibu hamil tidak boleh mencuci rambut, mitos/fakta?</b>	
<p>Mitos. Ibu hamil harus menjaga kebersihan diri diantaranya mencuci rambut 2-3x dalam seminggu.</p>	<p>Jika Benar, maju ke tangga terlekat.</p> <p>Jika Salah, diam di tempat sambil bernyanyi flangun tidur ke terus mandi, tidak lupa menggosok gigi, habis mandi kutukang ibu membersihkan tempat tidurku</p>

<b>Setelah buang air besar dan buang air kecil, ibu hamil perlu cuci tangan dengan air saja. Benar/Salah?</b>	
<p>Salah.</p> <p>Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir sebelum makan, setelah buang air besar dan buang air kecil</p>	<p>Jika Benar, melangkah ke tangga terlekat.</p> <p>Jika Salah, mundur 1 langkah.</p>

**Apakah kurang tidur berpengaruh terhadap kesehatan janin?**

<p>Benar. Kurang tidur dan kelelahan memicu terjadinya depresi.</p>	<p>Jika Benar, maju 1 langkah. Jika Salah, mundur 2 langkah.</p>
---	--

**Ibu hamil dikatakan ada faktor risiko hipertensi bila tekanan darah berapa?**

<p>140/90 mmHg. Tekanan darah normal 120/80 mmHg. Bila tekanan darah lebih besar/sama dengan 140/90 mmHg maka ada faktor risiko hipertensi.</p>	<p>Jika Benar, boleh maju 2 langkah sambil berteriak "Ayo Hidup Sehat" Jika Salah, mohon maaf balik ke start</p>
---	--

**Bila tinggi badan <145 cm, maka faktor risiko panggul sempit sehingga kemungkinan sulit melahirkan secara normal. Benar/Salah?**

<p>Benar. Bila tinggi badan &lt; 145cm, maka faktor risiko panggul sempit sehingga kemungkinan sulit melahirkan secara normal</p>	<p>Jika Benar, maju 5 langkah Jika Salah, mundur 3 langkah</p>
---	--

<p><b>Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) merupakan hal penting. Ibu hamil dinyatakan menderita kurang energi kronis dan berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bila ukuran LILA berapa?</b></p>	
<p>Kurang dari 23,5 cm.</p>	<p>Jika Benar, melompati dua kaki ke depan 3 langkah</p> <p>Jika Salah, melompati dua kaki ke belakang 1 langkah</p>

<p><b>Ibu hamil minum air harus banyak, minimal 1 galon per hari. Mitos/Fakta?</b></p>	
<p>Mitos.</p> <p>Kebutuhan air minum saat hamil adalah 10 gelas per hari</p>	<p>Jika Benar, maju ke tangga terdekat</p> <p>Jika Salah, mundur ke tangga terdekat</p>

<p><b>Kehamilan dapat memicu depresi pada beberapa wanita. Mitos/Fakta?</b></p>	
<p>Fakta. Gejala yang dapat mengindikasikan depresi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perasaan sedih dan tidak punya harapan</li> <li>- pikiran negatif tentang diri sendiri</li> <li>- ketakutan yang berlebihan</li> <li>- keinginan yang rendah untuk melakukan sesuatu/bersosialisasi</li> <li>- Hilang nafsu makan</li> </ul>	<p>Jika Benar, maju 3 langkah sambil ketawa-ketawa</p> <p>Jika Salah, mundur 3 langkah sambil ketawa-ketawa</p>

**Bolehkah suami membantu istrinya yang sedang hamil untuk mengerjakan pekerjaan rumah?**

<p>Boleh.</p> <p>Seluruh anggota keluarga harus memperhatikan aktivitas fisik ibu hamil agar tidak kelelahan.</p>	<p>Jika Benar, maju 1 langkah sambil tangan di pinggang</p> <p>Jika Salah, mundur 2 langkah sambil pegang kedua telinga</p>
---	---

**Sebutkan paling sedikit 3 tanda keluhan yang dialami ibu hamil sehingga harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit, dokter atau bidan)!**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Muntah terus dan tidak mau makan</li><li>- Demam tinggi</li><li>- Bengkak kaki, tangan, wajah, atau sakit kepala disertai lejang</li><li>- Janin dirasa kurang bergerak</li><li>- Pendarahan</li><li>- Air ketuban keluar sebelum waktunya</li><li>- Terasa sakit saat kencing/keputihan/gatal di daerah kemaluan</li><li>- Batuk lama lebih dari 2 minggu</li><li>- Jantung berdebar-debar atau nyeri di dada</li><li>- Diare beres-beres</li><li>- Sulit tidur dan malas berlebihan</li></ul>	<p>Jika Benar 3, maka maju ke kotak nomor 16. Jika Benar 1-2, maka maju satu langkah.</p> <p>Jika Salah, Mundur ke ulir terkecil</p>
---	--

**Sebutkan tanda awal persalinan!**

<p>Perut mules tidak teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.</p>	<p>Jika Benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika Salah, mundur 1 langkah</p>
---	---

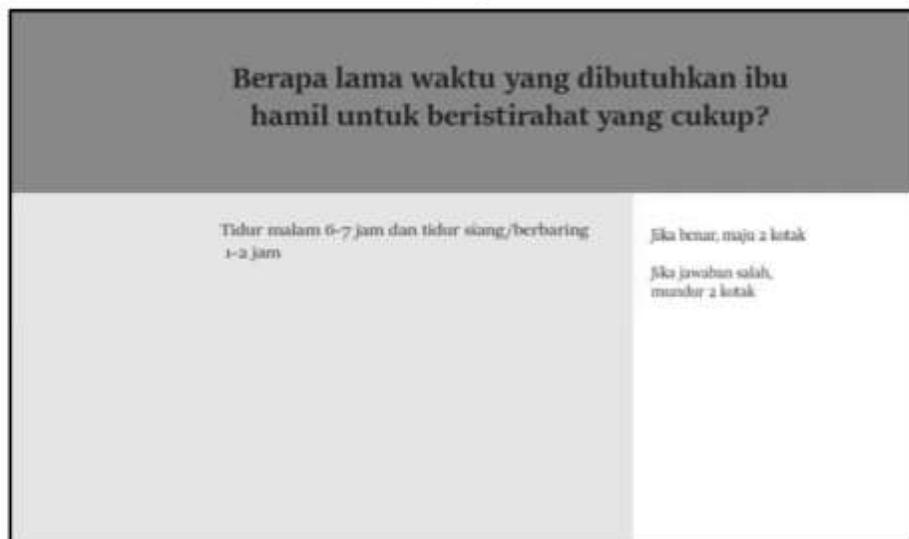
<b>Bila ibu hamil stress, janin juga stress. Mitos/Fakta?</b>	
<p><b>Fakta.</b></p> <p>Bila ibu hamil stress, terutama pada trimester pertama, tubuh akan menghasilkan hormon stres kortisol. Kadar hormon stres ini jika berlebihan dapat memengaruhi kesehatan bayi karena dapat memasuki ketuban melalui plasenta, akibatnya pertumbuhan bayi akan menjadi terlalu cepat.</p>	<p>Jika Benar, maju ke kotak pertanyaan berikutnya.</p> <p>Jika Salah, mundur ke START</p>

<b>Praktikkan cara melakukan rangsangan/stimulasi pada janin!</b>	
<p>suami dan istri mengelus perut istri sambil mengajak bicara, suami dan istri bergantian membacakan cerita kepada janin</p>	<p>Jika Benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika Salah, mundur ke kotak nomor 2</p>

<b>Ibu hamil harus makan sayur bayam setiap hari. Mitos/Fakta?</b>	
<p><b>Mitos.</b></p> <p>Ibu hamil perlu mengonsumsi beragam makanan secara proporsional dengan pola gizi seimbang</p>	<p>Jika Benar, maju ke tangga terdikat</p> <p>Jika Salah, mundur ke kotak nomor 3</p>

**d. Kartu Informasi Pertemuan 3: Pembiasaan PHBS**

1. Bahan : Art Carton 210 gr
2. Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
3. Jumlah Lembar : 18 lembar terdiri dari
  - Lembar bertuliskan "Ular Tangga BKB EMAS" sejumlah 1
  - Lembar bertuliskan "Pertemuan 3 Pembiasaan PHBS" sejumlah 1
  - Lembar Instruksi sejumlah 16
4. Warna Kartu :
  - Ular Tangga BKB EMAS: full Hijau Olive
  - Pertemuan 3 Pembiasaan PHBS: full Hijau Olive
  - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
    - Pertanyaan : Hijau Olive
    - Jawaban : Pale Golden rod
    - Konsekuensi : putih



**Berapa kali minimal ibu hamil mandi dalam sehari?**

Dua kali sehari	Jika benar, maju 3 langkah Jika salah, mundur 3 langkah
-----------------	--

**Salah satu cara mencegah malaria pada ibu hamil di daerah endemis malaria adalah ...**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidur dengan menggunakan kelambu</li><li>- Mengoleskan minyak telon dengan kandungan serai</li><li>- Melakukan 3 M (menguras, mengubur, dan menutup)</li></ul>	Jika benar, maju 3 langkah sambil tepuk tangan Jika salah, lanjut 3 kali di tempat sambil tepuk tangan tangkap nyamuk
--	--

**Berapa kali ibu hamil memeriksakan kehamilannya di Fasilitas Kesehatan?**

Minimal 4 kali	Jika jawaban benar, maju 1 langkah sambil tepuk tangan Jika jawaban salah, mundur 1 langkah
----------------	--

Apa saja yang harus dihindari selama ibu hamil?	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerja berat</li><li>• Merokok atau terpapar asap rokok</li><li>• Minum minuman beralkohol atau beralkohol dan jamu</li><li>• Tidur terentang &gt; 10 menit pada masa hamil tua</li><li>• Minum obat tanpa resep dokter</li><li>• Stres berlebihan</li></ul>	<p>Jika benar, maka maju mencari dan naik tangga terdakat</p> <p>Jika salah, mundur 6 langkah</p>

Apakah bapak pernah merokok dekat ibu hamil dan anak-anak?	
Tidak pernah	<p>Jika jawaban "Tidak pernah", maju 6 langkah</p> <p>Jika jawaban "Ya, pernah", kembali ke START</p>

Jika orangtua atau keluarga tidak memperhatikan kebersihan makanan pada Baduta dapat menyebabkan penyakit apa?	
Diare	<p>Jika jawaban benar maju 2 langkah</p> <p>Jika jawaban salah mundur 2 langkah</p>

Apa saja faktor-faktor penyebab stunting?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama</li> <li>- Sanitasi yang buruk</li> <li>- Pola asuh</li> </ul>	<p>Jika jawaban benar maju 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah mundur 1 langkah</p>

Sebutkan tanda-tanda balita mengalami kurang gizi?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berat badan tidak naik selama 3 bulan berturut-turut</li> <li>• Mudah sakit</li> <li>• Tampak lesu dan lemah</li> <li>• Mudah menangis dan rewel</li> </ul>	<p>Jika benar 3 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2 atau salah, mundur 3 langkah</p>

Kapan dan di mana penimbangan Bayi dan Balita dilakukan?	
<p>Setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu atau fasilitas kesehatan (faskes) lainnya</p>	<p>Jika benar, maju 2 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

### Kapan saja harus mencuci tangan?

<ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah buang air besar dan kecil (BAB/BAK).</li><li>• Setelah menceboki bayi atau anak.</li><li>• Sebelum makan dan menyapi anak.</li><li>• Sebelum memegang makanan.</li><li>• Sebelum memegang anak.</li><li>• Sebelum menyusui.</li></ul>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah</p> <p>Jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah</p>
---	--

### Apa manfaat cuci tangan dengan sabun?

<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencegah penularan penyakit.</li><li>• Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman</li></ul>	<p>Jika benar, maju sampai dekat tangga terdekat</p> <p>Jika salah, mundur 3 langkah</p>
---	--

### Mengapa harus menggunakan jamban?

<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau</li><li>• Tidak mencemari sumber air</li><li>• Tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit</li></ul>	<p>Jika benar 3 jawaban, maju 3 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2 atau salah, mundur 2 langkah</p>
---	--

### Praktekkan 7 langkah cara cuci tangan pakai sabun.

1. Telapak dengan telapak tangan
2. Telapak kanan di atas tangan kiri dan telapak kiri di atas punggung tangan kanan
3. Telapak dengan telapak dan jari terkait
4. Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci.
5. Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri dan sebaliknya
6. Jari kiri mengunci, gosok memutar ke kanan dan ke kiri pada telapak kanan dan sebaliknya.
7. Pegang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya, gerakan memutar.

Jika menyebutkan benar 5 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

### Praktekkan cara mengajari anak sejak usia 1,5 untuk BAB/BAK di jamban atau toilet!

- Mengajari anak cara untuk membuka dan mengenakan kembali celana saat akan BAB/BAK dan setelah BAB/BAK
- Mengajar anak cara duduk yang benar saat menggunakan jamban dan cara membersihkan jamban dengan menyiram air
- Setelah BAB/BAK, ajari anak untuk membersihkan alat kelamin dan anus
- Setelah BAB/BAK, ajari anak untuk cuci tangan pakai sabun dan air mengalir

Jika benar 4, maju 2 langkah.

Jika benar 2 atau 3, Maju 1 langkah.

Jika benar 1 tetap di tempat.

Jika tidak bisa menjawab, mundur 2 langkah.

### Ibu hamil tidak boleh menggunting kuku dan rambut. Mitos atau fakta?

Mitos. Jika tidak memotong kuku selama 9 bulan, kuku akan tumbuh panjang dan tidak beraturan serta menjadi sarang kuman. sejauh ini belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan hubungan erat antara aktivitas potong rambut dan potong kuku dengan kelainan pada janin.

Jika benar, maju 6 langkah

Jika salah, mundur 3 langkah

**e. Kartu Informasi Pertemuan 4: Praktek Stimulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial Emosional Fisik, Kecerdasan)**

- 1) Bahan : Art Carton 210 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 20 lembar terdiri dari
  - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
  - Lembar bertuliskan “Pertemuan 4 Praktek Simulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial Emosional Fisik, Kecerdasan)” sejumlah 1
  - Lembar Instruksi sejumlah 18
- 4) Warna Kartu :
  - Ular Tangga BKB EMAS: full Pink Magenta
  - Pertemuan 4 Praktek Simulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial Emosional Fisik, Kecerdasan): full Pink Magenta
  - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
    - Pertanyaan : full Pink Magenta
    - Jawaban : Pale Golden rod
    - Konsekuensi : putih

### Keterangan Gambar

<p><b>ULAR TANGGA BKB EMAS</b></p>	<p><b>PERTEMUAN 4</b>  <small>PADA PERIODE 2019/2020</small></p>
------------------------------------	--

<p>Praktekkan cara berkomunikasi dengan janin selama masa kehamilan</p>	
<p>Ibu atau ayah mengusap perut ibu sambil berbicara kepada janin atau mendoakan atau menyanandungkan</p>	<p>Jika jawaban benar, maju 5 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

<p>Sebutkan manfaat komunikasi aktif dan komunikasi pasif?</p>	
<p><b>Komunikasi aktif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah perbendaharaan kata</li> <li>- Mengembangkan kemampuan komunikasi sejak dini</li> </ul> <p><b>Komunikasi pasif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu bereaksi terhadap stimulus di sekitar</li> <li>- Meningkatkan pemahaman terhadap perintah yang diberikan</li> </ul>	<p>Jika jawaban benar, maju 4 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 2 langkah</p>

Praktekkan cara menstimulasi bayi yang baru lahir!	
memperengarkan suara ayah dan ibu pertama kali, didoakan, dipeluk, meletakkan badan bayi di dada ibu agar bayi dapat menemukan puting susu sehingga mendapat kolostrum/ASI	Jika jawaban benar, maju 3 langkah Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Bagaimana caranya menstimulasi penglihatan anak baru lahir?	
ayah menyalakan senter ke samping kanan dan kiri bayi yang sedang berbaring. Perhatikan apakah bayi mengikuti sinar atau tidak. Apabila bayi tidak mengikuti sinar, sebaiknya dikonsultasikan kepada petugas medis.	Jika jawaban benar, maju 3 langkah Jika jawaban salah, mundur 4 langkah

Sebutkan perkembangan bayi di usia satu bulan!	
Mengikuti objek dengan matanya, menendang mainan di atasnya.	Jika jawaban benar, maju 3 langkah Jika jawaban salah, mundur 5 langkah

Kemampuan pada aspek tingkah laku sosial ditunjukkan dengan bayi membalas senyum pada orang lain. Benar atau salah?	
Benar, tingkah laku sosial	<p>Jika jawaban benar, maju 5 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

Apa perbedaan antara motorik kasar dengan motorik halus?	
<p>motorik kasar merupakan gerakan yang memerlukan banyak tenaga dan mengandalkan otot (memiringkan badan sendiri). Motorik halus merupakan gerakan yang tidak memerlukan banyak tenaga dan mengandalkan otot-otot halus (memegang benda di hadapannya, anak berumur 2 tahun sudah bisa memegang sendok dan menyendok nasi yang ada di piringnya.)</p>	<p>Jika jawaban benar, maju 4 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 2 langkah</p>

Bagaimana menstimulasi motorik kasar dan motorik halus bayi usia 7 bulan?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak duduk sendiri tanpa dibantu</li> <li>- Memanggil anak dari kejauhan</li> <li>- memberikan bola</li> </ul>	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 3 langkah</p>

Bagaimana caranya merangsang anak merangkak?	
Meletakkan bola di depan anak sambil berkata, "ayo ambil bola itu bersama-sama". Hal tersebut merupakan bentuk stimulasi motorik kasar pada anak sehingga anak akan mengerahkan seluruh otot di tubuhnya untuk merangkak meraih bola	Jika jawaban benar, maju 3 langkah  Jika jawaban salah, mundur 4 langkah

Apa yang dilakukan orangtua ketika anak sudah mulai memanjat tangga?	
orangtua langsung mendekati anak, membantu dan memberi semangat saat anak sedang berusaha menaiki tangga.	Jika jawaban benar, maju 3 langkah  Jika jawaban salah, mundur 5 langkah

Praktekkan cara melatih anak berdiri dan berjalan!	
Ajak anak merangkak ke meja/kursi, beri semangat untuk berdiri dan pegangan ke meja/kursi yang ada didekatnya, ulurkan tangan agar anak melangkah mendekati kita	Jika jawaban benar, maju 5 langkah  Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat anaknya menyusun balok dan balok itu terjatuh?	
Orangtua tetap mendampingi dan memberikan semangat kepada anak untuk menyusun balok kembali, seperti "yuk dicoba disusun lagi" jika anak masih antusias. Apabila anak sudah lelah, berikan waktu anak untuk beristirahat sejenak.	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 3 langkah</p>

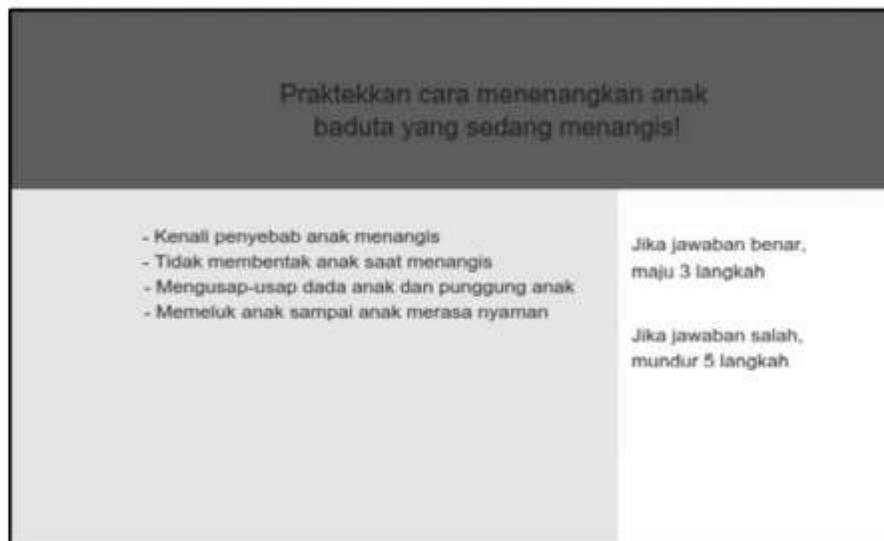
Coba berikan instruksi sederhana untuk anak usia 18 bulan!	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tolong ambikan bola</li> <li>- Tolong bawa mainannya ke sini</li> </ul>	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 4 langkah</p>

Kapan sebaiknya orangtua melakukan pijat kepada bayinya?	
Orangtua bisa memijat bayi secara rutin sebelum tidur pada malam hari agar bayi tidur lebih lelap. Memijat bayi usai mandi juga bisa dilakukan. Apabila orang tua tidak bisa memijat bayi, maka sebaiknya membawa anak untuk pijat kepada ahlinya.	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 5 langkah</p>

Praktekkan cara memberi lahu anak usia 2 tahun yang sudah bisa memegang pensil dan mencoret di lantai atau dinding rumah agar rumah tidak kotor!	
Kalau menggambar di lantai, gambar akan mudah terhapus karena terinjak kaki, kesapu. Kalau menggambar di kertas (sambil memberikan kertas) tidak akan terhapus dan bisa dipajang	Jika jawaban benar, maju 4 langkah  Jika jawaban salah, mundur 2 langkah

Apakah bayi yang tidur terpisah dengan orangtua tidak dapat merasakan keamanan dan kenyamanan?	
Bayi tidur di kamar terpisah dengan orangtuanya juga tetap dapat merasakan nyaman dan aman sebab sebelum si kecil tidur, pasti akan ada interaksi dengan ibu dan ayah seperti kegiatan menyusui, meninabobokan si kecil, memberikan sentuhan lembut, mencium dan memeluk sebelum tidur	Jika jawaban benar, maju 3 langkah  Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Benda apa saja yang tidak boleh dimainkan anak ?	
Pada usia baduta, jika orangtua kurang mengawasi anak bermain, peralatan tajam (silet, pisau, dsb) dapat melukai badan anak, sehingga sebaiknya orangtua menghindari peralatan tersebut. Sebagai penggantinya dapat menggunakan mainan plastik, misal pisau plastik/pisau mainan	Jika jawaban benar, maju 3 langkah  Jika jawaban salah, mundur 4 langkah



**f. Kartu Informasi Pertemuan 5: Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya**

- 1) Bahan : Art Carton 210 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 16 lembar terdiri dari
  - Lembar bertuliskan "Ular Tangga BKB EMAS" sejumlah 1
  - Lembar bertuliskan "Pertemuan 5 Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya" sejumlah 1
  - Lembar Instruksi sejumlah 14
- 4) Warna Kartu :
  - Ular Tangga BKB EMAS: full Steel Blue
  - Pertemuan 5 Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya: full Steel Blue
  - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
    - Pertanyaan : Steel Blue
    - Jawaban : Pale Golden rod
    - Konsekuensi : putih

**Keterangan Gambar**



**Bagaimana cara ayah bercerita tentang kesehariannya/kejadian di lingkungan sekitar kepada anaknya?**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajak anak berinteraksi langsung dengan lingkungan</li><li>- Membacakan buku cerita kepada anak</li><li>- Mengajak anak bermain peran sesuai dengan cerita</li></ul>	<p>Jika menyebutkan "Pernah" maju 2 langkah</p> <p>Dan jika menjawab "Tidak pernah", diam di tempat</p>
---	---

**Sebutkan 3 dampak positif kalau ayah ikut asuh anak?**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak lebih percaya diri</li><li>- Anak berkarakter</li><li>- Anak menjadi cerdas, baik, dan sehat</li></ul>	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>
---	---

Sebutkan minimal 2 perkembangan kognitif anak jika ayah terlibat dalam pengasuhan?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak lebih cerdas</li> <li>• Memperbanyak kesakata anak</li> <li>• Anak lebih terampil</li> <li>• Anak lebih aktif</li> </ul>	<p>Jika jawaban benar, maju ke tangga terdikat</p> <p>Jika jawaban salah, mundur ke urut terdikat</p>

Ceritakan permainan yang pernah dilakukan ayah bersama anak!	
Menjawab / tidak	<p>Jika ada jawaban, setiap jawaban dianggap benar</p> <p>Jika menjawab maju 2 langkah,</p> <p>Jika tidak menjawab diam ditempat.</p>

Berapa kali ayah mengantar ibu periksa kehamilan?	
Minimal 4 kali	<p>Jika jawaban benar, maju 3 langkah</p> <p>Jika jawaban tidak pernah atau hanya 1 kali, diam di tempat</p>

<b>Bagaimana cara ayah memandikan baduta?</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Ayah menyiapkan air hangat dan peralatan mandi</li><li>- Membantu anak untuk melepas baju</li><li>- Membantu anak untuk menggosok gigi baduta</li><li>- Menyiram air perlahan dari kepala ke seluruh tubuh baduta</li><li>- Menggosok badan baduta dengan sabun, lalu membilasnya</li><li>- Mengeringkan badan baduta dengan handuk kemudian membarutinya untuk memakai baju</li></ul>	<p>Jika ada jawaban minimal 3, maju 2 langkah</p> <p>Jika tidak ada jawaban, mundur 2 langkah</p>

<b>Sebutkan minimal 2 perkembangan sosio-emosional jika ayah terlibat dalam pengasuhan?</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak merasa aman</li><li>• Anak tidak stress</li><li>• Anak memiliki empati</li><li>• Anak mudah beradaptasi</li><li>• Anak mudah bergaul</li></ul>	<p>Jika jawaban benar, maju 1 langkah</p> <p>Jika jawaban salah, mundur 1 langkah</p>

<b>a. Berapa kali ayah meluangkan waktu bersama anak? b. Dengan cara seperti apa?</b>	
<p>Menjawab / tidak</p>	<p>Jika hanya menjawab pertanyaan a, maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab pertanyaan a &amp; b, maju 3 langkah</p> <p>Jika tidak menjawab, mundur 3 langkah</p>

Sebutkan pekerjaan berat ibu hamil yang harus dibantu!	
Mencuci pakaian, menimba air di sumur, belanja keperluan sehari-hari	<p>Jika jawaban benar lebih dari 3, maju 1 langkah</p> <p>Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah</p>

Bagaimana cara ayah menumbuhkan kreatifitas pada anak ?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi anak membuat mainan sendiri</li> <li>- Mengajak anak untuk bernyanyi</li> <li>- Mengajak anak untuk menggambar</li> </ul>	<p>Jika jawaban hanya 1, tetap di tempat</p> <p>Jika jawaban lebih dari 1, maju 1 langkah</p> <p>Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah</p>

Sebutkan 2 perkembangan fisik jika ayah ikut mengasuh anak?	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak jarang sakit</li> <li>2. Lahir selamat</li> <li>3. Lebih sehat</li> </ol>	<p>Jika jawaban 1, tetap di tempat</p> <p>Jika jawaban lebih dari 2, maju 1 langkah</p> <p>Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah</p>

Apakah yang bisa dilakukan ayah agar terlibat dalam pengasuhan?	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dampingi kehamilan</li><li>2. Ikut asuh bayi</li><li>3. Aktifitas bersama anak</li><li>4. Ciptakan komunikasi yang baik</li></ol>	<p>Jika jawaban benar, maju sampai tangga terdekat</p> <p>Jika jawaban salah mundur 2 langkah</p>

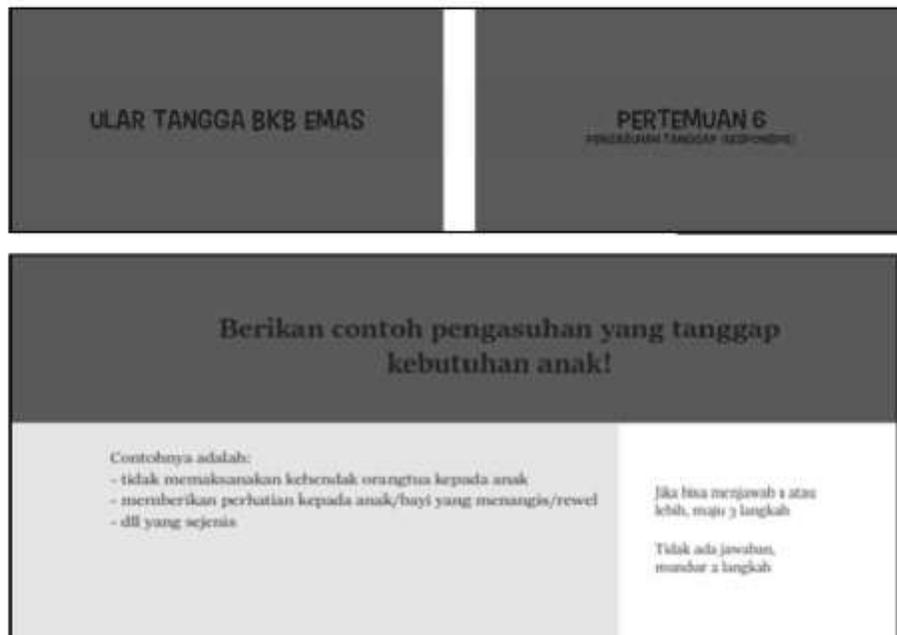
Ayah/anggota keluarga lainnya selalu punya waktu untuk menjawab pertanyaan anak?	
<p>Punya waktu untuk menjawab pertanyaan anak</p>	<p>Jika ya, maju 2 langkah</p> <p>Jika kadang-kadang, maju 1 langkah</p> <p>Jika Tidak, mundur 2 langkah</p>

Bagaimana cara ayah menyiapkan kebutuhan untuk persalinan?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Menabung</li><li>- Mencari informasi tentang persiapan persalinan</li><li>- Membuat daftar perlengkapan persalinan dan memastikan sudah tersedia</li></ul>	<p>Jika ada jawaban menabung, maju 2 langkah</p> <p>Jika tidak ada jawaban menabung, maju 1 langkah</p>

**g. Kartu Informasi Pertemuan 6: Pengasuhan Tanggap (Responsive)**

- 1) Bahan : Art Carton 210 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 22 lembar terdiri dari
  - Lembar bertuliskan "Ular Tangga BKB EMAS" sejumlah 1
  - Lembar bertuliskan "Pertemuan 6 Pengasuhan Tanggap (Responsive)" sejumlah 1
  - Lembar Instruksi sejumlah 20
- 4) Warna Kartu :
  - Ular Tangga BKB EMAS: full Royal Blue
  - Pertemuan 6 Pengasuhan Tanggap (Responsive): full Royal Blue
  - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
    - Pertanyaan : Royal Blue
    - Jawaban : Pale Golden rod
    - Konsekuensi : putih

**Keterangan Gambar**



Apa manfaat pengasuhan yang tanggap kebutuhan anak?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kedekatan hubungan emosional anak dan orangtua</li><li>- anak lebih mudah untuk diarahkan oleh orangtua</li><li>- anak mencontoh perilaku orangtua yang tanggap terhadap kebutuhannya</li><li>- dll yang sejenis</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Majo 3 langkah</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 2 langkah</p>

Apa yang harus dilakukan orangtua agar bisa memberikan pengasuhan yang tanggap kebutuhan anak?	
<p>Orangtua perlu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- bersikap sabar</li><li>- mau mendengarkan anak</li><li>- mau mempelajari kebiasaan/tanda-tanda dari anak</li><li>- bersikap konsisten (berpegang teguh pada satu hal/kebiasaan/prinsip)</li><li>- mau bermain bersama anak</li><li>- bertutur kata yang lembut</li><li>- memandangi wajah anak saat berbicara</li><li>- memberi dukungan yang positif</li><li>- dll yang sejenis</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 2 atau lebih, Majo 3 langkah</p> <p>Jika hanya menjawab 1, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 4 langkah</p>

Sebutkan tanda bayi/baduta ingin makan!	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Menangis</li><li>- membuka mulut ketika ditawarkan makanan/putting susu ibu bagi yang masih ASI</li><li>- anak usia 1 sampai 2 tahun bisa menunjuk kepada makanan bahkan meminta makan/minum</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Majo 2 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

<b>Sebutkan tanda bayi/baduta membutuhkan istirahat!</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menangis, rewel</li> <li>- matanya sayu, terlihat lelah</li> <li>- Setiap kali ada orang lain yang mendekat, bayi cenderung memalingkan wajah, tidak tertarik dengan hal-hal disekitar</li> <li>- menguap</li> <li>- sembunyi ditubuh ibu/orang dewasa lain yang menggendongnya</li> <li>- memukul benda kesayangannya</li> <li>- mengisap bagian tubuh ibu</li> <li>- dll yang sejenis</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

<b>Sebutkan tanda bayi/baduta membutuhkan main!</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika digendong bayi/anak ingin turun ke bawah/berinteraksi tanpa digendong</li> <li>- menunjuk ke mainan</li> <li>- anak yang sudah bisa bicara mengajak bermain</li> <li>- bayi mengeluarkan suara</li> <li>- dll yang sejenis</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

<b>Sebutkan tanda bayi/baduta ingin BAK/BAB!</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi/baduta diam saja dalam waktu yang lama</li> <li>- anak yang sudah bisa berjalan sembunyi di pojok</li> <li>- bayi rewel</li> <li>- anak yang sudah bisa bicara mengatakan ingin BAK/BAB</li> <li>- wajah bayi/anak memerah/berubah seperti mengejan</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

**Apa manfaat disiplin positif dalam pembiasaan makan dengan gizi seimbang?**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak memiliki resiko yang lebih kecil terhadap permasalahan gizi (kurang gizi atau obesitas)</li><li>- anak akan memiliki kebiasaan makan yang baik dan sehat</li><li>- dll yang sejenis</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab : atau lebih, Maju : langkah</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur : langkah</p>
--	---

**Apa saja makanan yang baik bagi ibu hamil dan ibu menyusui?**

<ul style="list-style-type: none"><li>- Makanan yang mengandung protein (ikan, daging, tahu, tempe)</li><li>- karbohidrat (nasi, jagung, roti, ubi, kentang)</li><li>- vitamin dan mineral (sayuran dan buah)</li><li>- lemak (minyak)</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab : atau lebih, Maju : langkah</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur : langkah</p>
--	---

**Sebutkan menu gizi seimbang bagi bayi usia 7 bulan hingga 2 tahun!**

<p>a. Umur 7 bulan - 1 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Bubur susu beras merah</li><li>- Bubur jagung manis</li><li>- Nasi tim brokoli wortel (Kaldu)</li><li>- Nasi lunak plus ikan, sayur bering</li></ul> <p>b. Umur 1 s.d 2 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- makan makanan orang dewasa</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab : atau lebih, Maju : langkah</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur : langkah</p>
---	---

Makanan apa yang tidak boleh diberikan pada anak usia dibawah 2 tahun!	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mie instan, makanan ringan berpengawet dan perasa buatan</li> <li>- makanan yang diberi pemanis buatan</li> <li>- mengandung garam berlebihan</li> <li>- makanan kaleng</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

Apa saja yang boleh dilakukan saat menyusui?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membelai anak</li> <li>- mengucapkan doa</li> <li>- bersendaung</li> <li>- memperhatikan anak</li> <li>- menatap anak</li> <li>- berbicara</li> <li>- dll yang sejenis yang positif</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menyusui?	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang HP (bermain HP)</li> <li>- memarahi anak</li> <li>- memasak</li> <li>- mencubit anak</li> <li>- merokok</li> <li>- tidak memperhatikan anak</li> <li>- memaksa dan memarahi anak</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

Apa saja yang boleh dilakukan saat anak makan?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Bercerita, menjelaskan makanan yang dimakan</li><li>- menemani anak</li><li>- ikut makan bersama anak</li><li>- mengajarkan doa sebelum dan sesudah makan</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

Apa yang tidak boleh dilakukan saat anak makan?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Memarahi anak</li><li>- memaksa anak</li><li>- menakuti/mengancam</li><li>- merokok</li><li>- memberikan HP* kepada anak (anak usia dibawah 2 tahun sebaiknya tidak diberikan HP)</li><li>- berada didekat hewan peliharaan</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

Apakah yang menyebabkan anak sulit makan?	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Bayi baru tumbuh gigi</li><li>- Sakit</li><li>- Sedih</li><li>- Takut</li><li>- Kenyang</li><li>- tidak selera dengan menu tertentu</li><li>- sariawan</li></ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>

**Anak usia 2 tahun, tidak mau makan, walau dibujuk, ternyata gusi anak bengkak. Apa yang harus dilakukan orangtua agar anak mau makan?**

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengompres gusi dengan kain bersih yang telah direndam dalam air dingin</li> <li>- memberikan makanan sedikit-sedikit tapi sering</li> <li>- memberikan makanan yang lebih encer dari biasanya</li> <li>- orangtua harus bersabar dan mengerti kondisi anak</li> <li>- memberikan asi dengan lebih sering.</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>
--	---

**Praktekan: orangtua memberi makan pada anak dengan cara yang menyenangkan (satu orang peserta menjadi anak, jika ada anak yang hadir maka langsung praktekkan pada anak, satu orang peserta menjadi orangtua yang memberikan makan)**

<p>Cara memberikan makan anak dengan menyenangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menceritakan jenis makanan yang dimakan anak</li> <li>- berwajah tersenyum</li> <li>- memandang wajah anak</li> <li>- memuji anak saat mengabisakan makanan</li> <li>- membuat anak tertarik dengan makanan</li> <li>- penyajian makanan yang menarik</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>
--	---

**Apa akibatnya jika orangtua bersikap kasar pada anak, baik saat makan atau pun dalam kehidupan sehari-hari?**

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak akan sedih</li> <li>- kehilangan nafsu makan</li> <li>- tidak percaya diri</li> <li>- menjadi rewel</li> <li>- dll yang sejenis</li> </ul>	<p>Jika bisa menjawab lebih dari 2 maju 1 langkah</p> <p>Jika menjawab kurang dari 2, tetap di tempat</p> <p>Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah</p>
--	--

<b>Praktek: cara menenangkan bayi/baduta yang menangis tidak berhenti/nangis kejer/meronta/nangis histeris</b>	
<p>Cara yang harus dilakukan orangtua adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlebi dahulu orangtua bersikap tenang (Tarik nafas)</li> <li>• Tidak menggoyang-goyang anak dengan keras saat digendong</li> <li>• Berkata lembut</li> <li>• Membelai punggung anak</li> <li>• Memeluk anak</li> <li>• Menyatakan/memvalidasi perasaan anak: "Iya nak, kamu sakit ya/sedih ya nak/kesal ya nak.."</li> <li>• Jangan mengalihkan perhatian anak dengan menggunakan HP atau hal lain</li> <li>• tidak menjanjikan sesuatu kepada anak</li> </ul>	<p>Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 2 langkah</p> <p>Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah</p> <p>Jika menyebutkan 1, tetap di tempat</p> <p>tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah</p>

Spesifikasi :

Pada Cover bagian atas logo BKKBN bagian bawah logo OPD dibawah tulisan DAK tahun 2020 dan di Laminating Glossy

- Bahan : Art Cartoon 260 gram
- cetak gambar : 4/2 full color vernis 2 muka
- Ukuran : 29,5 cm x 21 cm
- Finishing : Spiral kawat, penopang Hard cover  
Bot 30 lapis kain linen warna hitam

#### **6. Modul BKB EMAS (Eliminasi Masalah Anak Stunting)**

Modul BKB EMAS merupakan acuan bagi kader BKB dalam melaksanakan pertemuan kelompok dengan materi BKB EMAS. Modul ini berisi tahapan-tahapan kegiatan yang akan memudahkan kader dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua dalam rangka mengoptimalkan tumbuh kembang anak di periode 1000 HPK. Spesifikasi Modul BKB EMAS sebagai berikut:

a. Cover :

- Bahan : Art Carton 260 gram
- Cetak : 4/0 full color
- Laminasi : glossy
- Ukuran : A4
- Finishing : Spiral

- b. Konten :
- Bahan : Art Paper 120 gram
  - Cetak isi : 4/4 full color
  - Halaman : 80 halaman
  - Laminasi : glossy
  - Ukuran : A4
- c. Pembatas :
- Bahan : Art Carton 260 gram
  - Jumlah pembatas : 6 lembar



#### 7. Flashdisk Tutorial BKB EMAS

Flashdisk Tutorial BKB EMAS berisi tutorial penyampaian Modul BKB EMAS 6 pertemuan dan film animasi pentingnya 1000 HPK untuk digunakan sebagai panduan PKB/PLKB dan kader BKB dalam penyuluhan Eliminasi Masalah Anak Stunting. Spesifikasi Flashdisk Tutorial BKB EMAS sebagai berikut:

- a. Isi Flashdisk : berisi tutorial penyampaian Modul BKB EMAS 6 pertemuan dan film animasi cerita "Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan"
- b. Kapasitas : 64 GB
- c. Cetak Label : "Tutorial BKB EMAS"  
Flashdisk
- d. Kemasan : Kotak berbahan seperti kaleng



### 8. TAS BKB KIT STUNTING

Tas untuk menyimpan dan membawa BKB Kit



Spesifikasi : Setiap tas BKB Kit Stunting mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

- a. Bahan : kain polyester D.1680
- b. Cetak : Logo BKKBN diatas, tulisan BKB kit stunting nama OPDKB di bawah
- c. Ukuran : Tinggi  $\pm$  57 cm, lebar  $\pm$  45 cm, ketebalan  $\pm$  30 cm
- d. Kapasitas :  $\pm$  70 liter

### 9. KARDUS BKB KIT STUNTING

Kardus untuk menyimpan tas dan BKB Kit apabila tidak dipergunakan



Spesifikasi : Setiap Kardus BKB Kit Stunting mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

- a. Bahan : Kardus single wall (3 lapis)
- b. Cetak : 2 (dua) sisi Tulisan BKB KIT Stunting, Logo BKKBN Nama OPDKB DAK Fisik Penugasan Penurunan Stunting (KB)
- c. Ukuran : Tinggi  $\pm$  65 – 70 cm

Lebar ± 50 – 55 cm

Ketebalan ± 35 – 40 cm

## BAB VI

### PELAPORAN

Dalam rangka memfasilitasi OPD-KB untuk melaksanakan DAK Fisik Sub Bidang KB diperlukan pelaporan. Pelaporan DAK Fisik dilakukan secara berjenjang dan berkala dari tahap pelaksanaan sampai dengan penyaluran kepada sasaran dari masing-masing menu yang telah ditentukan. Pelaporan DAK Fisik Sub Bidang KB dan Sub Bidang Penurunan Stunting KB dibagi ke dalam dua mekanisme:

- A. Mekanisme pelaporan lingkup pemerintah daerah
  - a. OPD-KB Kabupaten dan Kota menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) menggunakan formulir pelaporan sesuai dengan format pada Peraturan Presiden tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik ditahun berjalan paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah triwulan pelaporan berakhir.
  - b. Hasil rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik bersama BPKAD sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas berupa dokumen yang ditandatangani oleh BPKAD dan OPD-KB.
  - c. Kepala daerah menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik kepada Menteri Keuangan cq Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kepala BKKBN, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- B. Mekanisme pelaporan lingkup BKKBN
  - a. Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada huruf 1. b, OPD-KB menginput laporan pada Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB berbasis *Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi* DAK sub bidang KB (**MORENA**).
  - b. Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan verifikasi laporan yang telah dibuat oleh OPD-KB sebagaimana pada huruf 2.a dalam *Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi* DAK sub bidang KB (**MORENA**) paling lambat 15 (lima belas) hari setelah triwulan pelaporan berakhir.

- c. Jika pada batas waktu yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada butir 2.b Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi belum melakukan verifikasi terhadap laporan OPD Kabupaten/Kota, maka Tim Pengendali DAK cq. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN mengingatkan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi untuk segera memberikan verifikasi sebagaimana mestinya.
- d. Tim pengendali DAK tingkat Pusat cq. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN melakukan analisa atas laporan yang diterima untuk dilaporkan kepada Kepala BKKBN.

## BAB VII

### PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Dalam rangka memfasilitasi OPD-KB untuk melaksanakan DAK Fisik Subbidang KB dan Sub Bidang Penurunan Stunting KB diperlukan pemantauan dan evaluasi dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

#### A. Pemantauan

Agar pengelolaan Dana Alokasi Khusus Subbidang KB di OPD-KB Kabupaten dan Kota dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu dilakukan pemantauan. Pemantauan dilakukan secara berjenjang dari BKKBN ke Perwakilan BKKBN Provinsi dan OPD-KB Kabupaten dan Kota serta dari Perwakilan BKKBN Provinsi ke OPD-KB Kabupaten dan Kota.

Agar pemantauan dapat terselenggara dengan baik, dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi DAK Subbidang KB Pusat) secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang KB ke Provinsi dan Kabupaten dan Kota dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BKKBN;
2. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Subbidang KB Provinsi secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan DAK Subbidang KB ke Kabupaten dan Kota dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi DAK Subbidang KB Pusat);

3. Kepala OPD-KB cq. Tim Pengendali DAK Subbidang KB Kabupaten dan Kota secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan DAK Subbidang KB ke Kecamatan dan desa serta melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kota.

Pelaksanaan pemantauan butir (1) dan (2) mengacu pada instrumen yang disusun oleh BKKBN.

#### B. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana pelaksanaan pengelolaan DAK Subbidang KB telah dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Apabila ternyata dalam pelaksanaan DAK Subbidang KB masih ditemui kekeliruan maka dapat segera dilakukan perbaikan dengan disertai dukungan data yang akurat.

Agar pelaksanaan evaluasi dapat terselenggara dengan baik, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi DAK Subbidang KB Pusat) **setiap 3 (tiga) bulan** dan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Subbidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BKKBN;
2. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Subbidang KB Provinsi **setiap 3 (tiga) bulan** melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Subbidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi DAK Subbidang KB Pusat);
3. Kepala OPD-KB cq. Tim Pengendali DAK Subbidang KB Kabupaten dan Kota **setiap 3 (tiga) bulan** melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Subbidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kota.
4. BKKBN cq. Tim Pengendali DAK Pusat melakukan evaluasi dan kajian atas laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik yang telah terverifikasi oleh Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi.

BAB VIII  
PENUTUP

Dana Alokasi Khusus Subbidang KB diarahkan untuk mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga dalam upaya pencapaian target/sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024. Oleh karena itu, pedoman ini dibuat untuk dijadikan panduan oleh Pemerintahan Kabupaten dan Kota agar dalam menggunakan Dana Alokasi Khusus Subbidang KB sesuai pada tujuan dan sasaran strategis BKKBN yang diikuti dengan perumusan indikator-indikator dalam pencapaian sasaran strategis, tentunya harus bermuara pada upaya pencapaian target/sasaran Program KKBPK yang telah ditetapkan di dalam RPJMN dan Renstra BKKBN TA 2020-2024.

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,

ttd

HASTO WARDOYO